

ANNUAL/20 REPORT/20



MENOREH NAMA

TERUS BERKARYA



**Asuransi
Ramayana**

DAFTAR ISI

Table of Contents



Sekilas Perusahaan *Company in Brief*

Sejarah Singkat Perusahaan <i>Company's History in Brief</i>	6
Visi & Misi Perusahaan <i>Company's Vision & Mission</i>	8
Penghargaan <i>Awards</i>	10



Ikhtisar dan Data Keuangan Penting *Financial Highlights*

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	12
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	13
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	13



Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris <i>Commissioner's Report</i>	16
Laporan Direksi <i>Director's Report</i>	21



Informasi Perusahaan *Company Information*

Produk Jasa Asuransi <i>Product of Insurance Service</i>	27
Kerjasama Reasuransi <i>Reinsurance Cooperation</i>	31
Struktur Organisasi Perusahaan <i>Organization Structure of The Company</i>	34
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	37
Pemegang Saham Perusahaan <i>Company's Shareholders</i>	40
Perusahaan Afiliasi <i>Affiliated Companies</i>	42
Saham Perusahaan di Bursa <i>Company's Stock In Stock Exchange</i>	43
Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Supporting Institutions</i>	47



Analisa dan Pembahasan Manajemen *Analysis and Management Review*

Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Analysis and Management Review</i>	49
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment For Investment Of Capital Goods</i>	53
Investasi Barang Modal <i>Investment Of Capital Goods</i>	53



**Informasi Dan Fakta Material
Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
*Information And Material Facts
After The Date Of Accountant's Report*

53

**Perbandingan Target dan Realisasi 2020
serta Proyeksi Tahun 2021**
*Comparison of Targets and Realization 2020
and 2021 Projection*

58

Strategi Pemasaran Jasa Asuransi
Marketing Strategies of Insurance Service

59

Prospek Usaha
Business Prospect

60

Kebijakan Deviden
Dividend Policy

61



**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporate Governance

63



**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

94



**Riwayat Hidup
Dewan Komisaris
dan Direksi**
*Curriculum Vitae of
The Board of Commissioners and
The Board of Directors*

97



**Riwayat Hidup
Dewan Pengawas Syariah,
Komite Audit, dan
Komite Pemantau Risiko**
*Curriculum Vitae of
the Sharia Supervisory Board,
Audit Committee, and
Risk Monitoring Committee*

106



**Surat Pernyataan
Dewan Komisaris dan
Direksi**
*The Board of Commissioners and
Board of Directors Statement*

113



**Alamat Kantor Pusat
dan Kantor Cabang**
*Address of The Head Office
and Branches*

115



**Laporan Keuangan
Konsolidasi 2020 & 2019**
*Consolidated Financial
Statements 2020 & 2019*

118

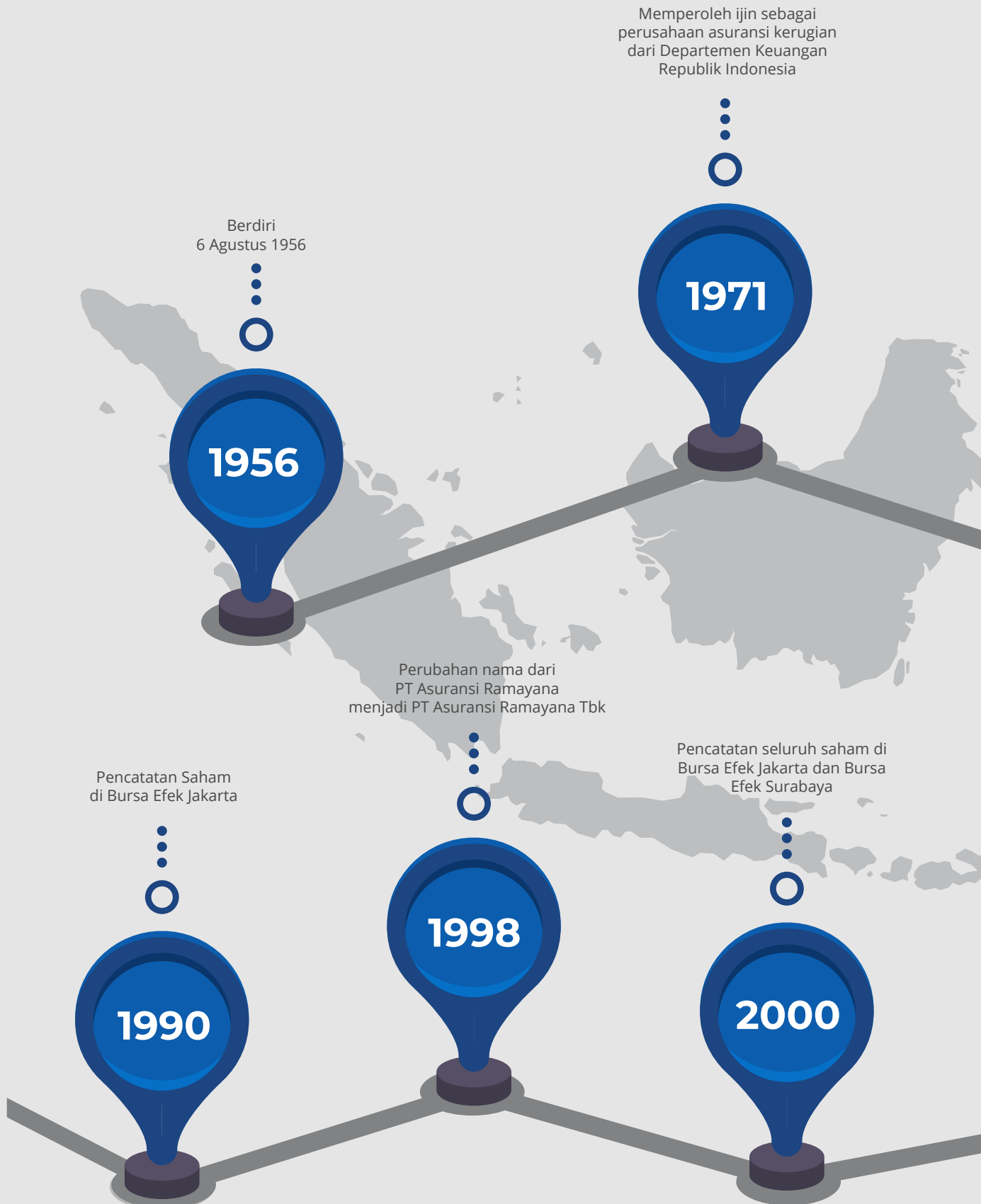


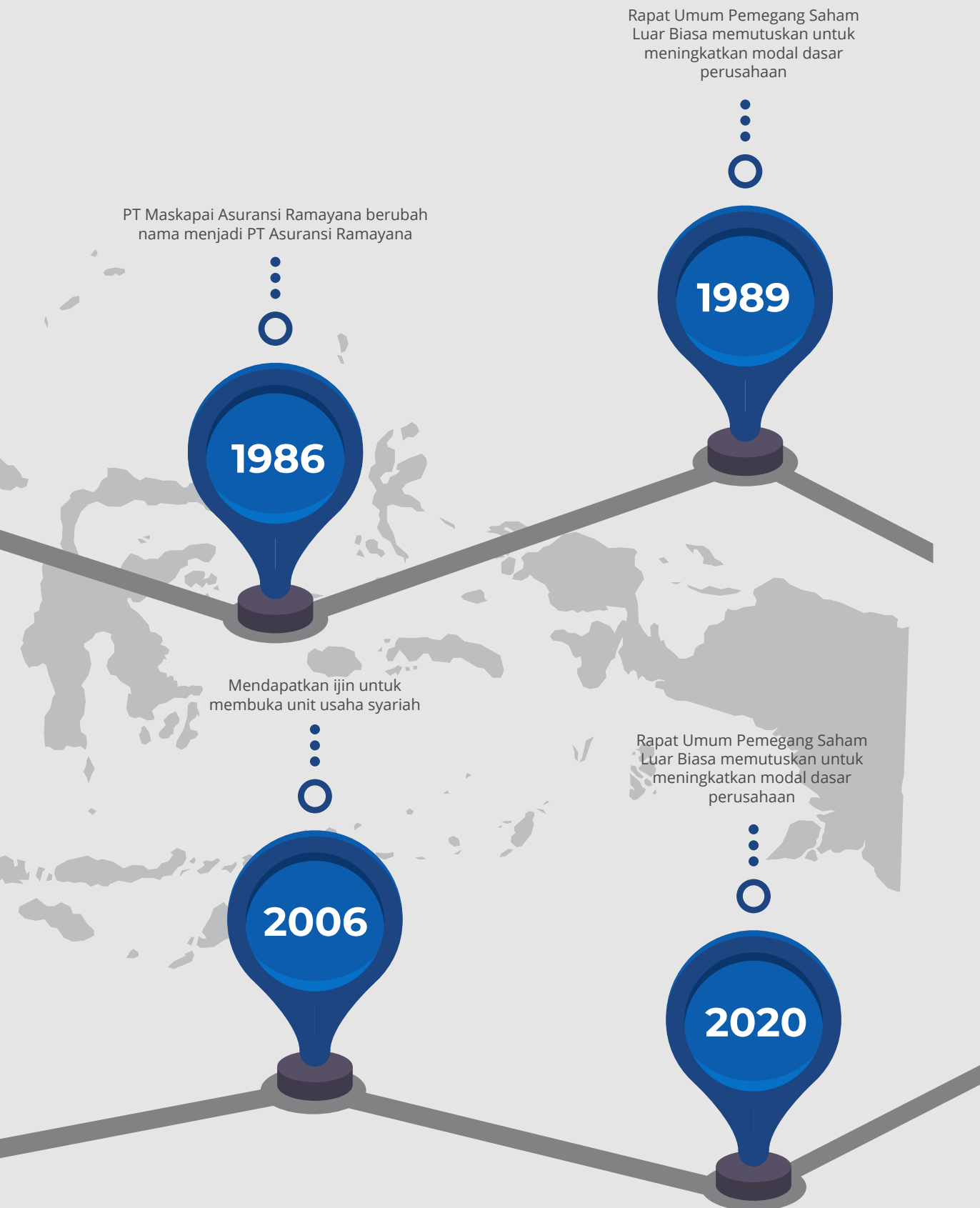
Sekilas Perusahaan

Company in Brief



Jejak Langkah Perusahaan Company's Milestone





Sejarah Singkat Perusahaan

Company's History in Brief

PT Asuransi Ramayana Tbk. adalah perusahaan asuransi kerugian yang memiliki cabang asuransi dengan prinsip Syariah.

Didirikan tanggal 6 Agustus 1956 dengan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 14 dan disahkan dengan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 15 September 1956 No. JA.5/67/16 dengan nama PT Maskapai Asuransi Ramayana, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan proteksi atas barang-barang impor dan ekspor NV. Agung yang saat itu dipimpin oleh F.S. Harjadi dan R.G. Doeriat.

Perusahaan memperoleh ijin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Keuangan dengan surat No. Kep-311/DDK/V/11/71 tanggal 4 November 1971.

PT Maskapai Asuransi Ramayana berubah nama menjadi PT Asuransi Ramayana dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 95 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.5040-HT01.04.Th. 86 tanggal 19 Juli 1986.

Pada tanggal 30 September 1989, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perusahaan dari Rp. 5.000 juta menjadi Rp. 15.000 juta. Perubahan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 tanggal 8 Nopember 1989, dan addendum tanggal 4 Desember 1989.

Pada tahun 1990, perusahaan mendapatkan persetujuan untuk menawarkan 2 (dua) juta lembar saham kepada masyarakat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. SI-078/SHM/MK.01/1990 tanggal 30 Januari 1990 tentang "Emisi Saham"

Pada tahun yang sama, perusahaan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan sahamnya secara parsial pada Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) juta lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp. 1.000 per saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. 1638/PM/1990 tanggal 19 September 1990.

Rapat Umum Luar biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 1996 memutuskan untuk meningkatkan modal dasar perusahaan dari Rp. 15.000 juta menjadi Rp. 40.000 juta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 73, tanggal 21 Juni 1996, dan mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

PT Asuransi Ramayana Tbk. is the general insurance company that has the insurance branch with Sharia principle.

Established on August 6, 1956 by the Notary Deed, Number 14, of Raden Meester Soewandi and was announced by Minister of Justice of Republic Indonesia, dated on September 15, 1956 No. JA.5/67/16 under the name of PT Maskapai Asuransi Ramayana with the aim of establishing was to cover insurance of export and import activities of NV. Agung, which was conducted by FS. Harjadi and R.G. Doeriat.

The company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Finance in its Decision Letter No. Kep-311/DDK/V/11/71 dated November 4, 1971.

PT Maskapai Asuransi Ramayana changed its name to PT Asuransi Ramayana based on Deed Number 95 by Muhani Salim, S.H., and legalized by Minister of Justice of Republic Indonesia dated July 19, 1986 No. C2-5040-HT01.04.Th.86.

On September 30, 1989, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to increase the Authorized Capital of the company from Rp 5,000 million to Rp 15,000 million. The change was stated by Notary Deed Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 dated November 8, 1989 and the amendment by the same deed on December 4, 1989.

In 1990, the company got approval to offer 2 (two) million shares to public from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated in letter No. SI-078/SHM/ MK.01/1990 dated January 30, 1990 "Stock Issue".

In the same year, the company got approval to list its stock partially in Jakarta Stock Exchange at amount of 1 million shares at nominal price Rp 1,000 per share from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated by letter No. 1638/PM/1990 dated September 19, 1990.

Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 1996 decided to increase the company's authorized capital from Rp 15,000 million to Rp 40,000 million that was stated by Notary Deed Imas Fatimah, SH No. 73, dated June 21, 1996, and officially approved by Department of Justice through the Minister of Justice Decision under the decree No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

Pada tahun 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 1998 memutuskan untuk melakukan stock split dengan mengubah nilai saham dari Rp. 1.000 per saham menjadi Rp. 500 per saham, dan membagikan saham bonus dengan komposisi satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus.

In 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 31, 1998 decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and to distribute stock bonus with the composition of one sheet of the old stock that gets one sheet of the stock bonus.

PT Asuransi Ramayana berubah nama menjadi PT Asuransi Ramayana Tbk. berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 45 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.391-HT01.04.Th. 98 tanggal 26 Januari 1998.

PT Asuransi Ramayana changed its name to PT Asuransi Ramayana Tbk. based on Deed Number 45 by Imas Fatimah, S.H., and legalized by Minister of Justice of Republic Indonesia dated Januari 26, 1998 No. C.2.391-HT01.04.Th. 98.

Pada tanggal 8 Desember 2000, perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal.

On December 8, 2000, the company listed all of its stocks in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, in line with the regulation by the Capital Market Supervisory Agency.

Perusahaan telah melaksanakan konversi saham warkat menjadi saham non-warkat, dengan menandatangani Perjanjian tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 tanggal 10 Desember 2001.

The company has converted script stock into scriptless stock, by signing the Agreement of Equity Securities Registration in the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 dated December 10, 2001.

Dengan demikian, terhitung pada tanggal 20 Februari 2002, perdagangan saham perusahaan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-BEST (The Central Depository and Book Entry Settlement System).

Thus, since February 20, 2002, the trading of the company's stock in the capital market has been settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2002 memutuskan untuk :

The Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 3, 2002 decided to:

- meningkatkan Modal Dasar dari sebesar Rp. 40 milyar menjadi Rp. 110 milyar.
- meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham, nilai nominal Rp. 500 per saham.
- *increase the Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion;*
- *increase the Paid-up Capital by distributing the stock dividend amounting to 16,999,982 shares at the nominal value of Rp 500 per share.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah SH No. 46, tanggal 18 September 2002. Keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dinyatakan dalam surat keputusan No. C-22606 HT.01.04.TH.2002, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 50 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4997, tanggal 24 Juni 2003.

The decision was stated in Notary Deed of Imas Fatimah SH No. 46, dated September 18, 2002. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-22606.HT.01.04.TH.2002, and announced in the Official Gazette No. 50, Republic of Indonesia Official Gazette No. 4997, dated June 24, 2003.

Pada tanggal 18 Januari 2006, perusahaan mendapat ijin untuk membuka cabang Syariah berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-012/KM.5/2006 tanggal 18 Januari 2006.

The opening of the Sharia branch has been approved by the Minister of Finance Republic of Indonesia in decree No. KEP-012/KM.5/ 2006 dated January 18, 2006.

Perusahaan dalam upaya menyediakan pelayanan prima bagi pemegang polis saat ini telah memiliki 27 (dua puluh tujuh) kantor cabang, 2 (dua) kantor unit, dan 18 (delapan belas) yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia.

the company, in order to increase the availability of excellent service for the customer has 27 (twenty seven) branches, 2 (two) units, and 18 (eighteen) representatives.

Visi & Misi Perusahaan
Company's Vision & Mission

Visi Perusahaan *Company's Vision*

Mewujudkan rasa aman, nyaman dan terlindungi
To create the feeling being secured, comfortable and protected



Misi Perusahaan *Company's Mission*

Membangun perusahaan yang kokoh dan terpercaya dengan :

To create the strong and trustworthy company by :

- Memberikan layanan yang berkualitas kepada tertanggung.
- Memastikan hasil yang optimal bagi pemegang saham.
- Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis perusahaan.
- Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.
- Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif.
- Memastikan kesejahteraan karyawan.
- *Providing good services with excellent quality to the insured.*
- *Ascertaining optimum benefit to all shareholders.*
- *Fulfilling the rule and regulation that are relevant to the company business.*
- *Developing the mutual relationship with business partners.*
- *Creating the work interaction that supports each other and providing the good working environment.*
- *Ascertaining employees' prosperity.*

Penghargaan Awards



**"Financial Performance Full-Year 2019
With Predicate EXCELLENT"**



**"The Best Performing General Insurance 2020
Based On Financial Performance 2018-2020
Category Gross Premium Up To Rp 1 Trillion to
Under Rp 2,5 Trillion"**



Ikhtisar dan Data Keuangan Penting

Financial Highlights



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

dalam Rp jutaan kecuali LPS	(in millions of rupiah except EPS)	2020	2019	2018	2017	2016
Untuk Periode	For period					
Pendapatan Premi Bruto	Gross Premium Income	1,485,450	1,468,827	1,131,106	983,465	1,065,490
Premi Retensi Sendiri	Own Retention Premium	1,323,683	1,189,869	936,702	784,530	759,009
Hasil Underwriting	Underwriting Results	309,122	334,876	311,766	278,219	293,558
Hasil Investasi	Investment Income	29,950	24,782	40,722	47,577	40,778
Laba Usaha	Operating Profit	63,624	60,585	51,547	65,592	67,362
Laba Bersih	Net Profit	65,549	62,868	76,592	60,923	63,150
Laba Komprehensif	Comprehensive Income	76,278	61,534	70,945	60,409	63,335
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada :	Net Income that can be attributable to :					
Pemilik entitas induk	Owner of the parent entity	65,545	62,865	76,589	60,924	63,378
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling interests	4	3	3	(1)	(228)
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :	Comprehensive Income that can be attributable to :					
Pemilik entitas induk	Owner of the parent entity	76,274	61,531	70,941	60,409	63,563
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling interests	4	3	4	(1)	(228)
Laba Per Saham (LPS)	Earnings Per Share (EPS)	249	269	357	284	295
Posisi Akhir Tahun	End of Year Position					
Jumlah Aset	Total Assets	1,516,563	1,548,002	1,478,007	1,418,525	1,434,655
Jumlah Investasi	Total Investment	546,415	549,012	562,310	541,235	566,134
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1,013,382	1,104,713	1,072,222	1,062,229	1,124,164
Ekuitas	Equity	503,181	443,289	405,785	356,296	310,491
Modal Disetor	Paid-up Capital	152,142	117,032	107,280	107,280	107,280
Modal Kerja Bersih	Net Working Capital	495,050	486,369	449,986	361,578	417,674
Jumlah Saham Beredar (jutaan)	Number of Outstanding Shares (millions)	304	234	215	215	215
Rasio Solvabilitas & Profitabilitas	Solvency & Profitability Ratios					
Rasio Solvabilitas (RBC) - Konvensional	Solvency Ratio (RBC) - Conventional	157%	151%	151%	160%	142%
Rasio Solvabilitas (RBC) - Syariah	Solvency Ratio (RBC) - Sharia	173%	194%	326%	338%	83%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity Ratio	201%	249%	264%	298%	362%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Liabilities to Assets Ratio	67%	71%	73%	75%	78%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	Return On Equity	13%	14%	19%	17%	20%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	Return On Asset	4%	4%	5%	4%	4%
Rasio Laba Bersih dengan Pendapatan Premi Bruto	Ratio of Net Income to Gross Premium Income	4%	4%	7%	6%	6%
Rasio Underwriting	Underwriting Ratio	21%	23%	28%	28%	28%
Rasio Klaim Bruto	Gross Claim Ratio	59%	58%	50%	51%	43%
Rasio Beban Komisi Bruto	Gross Commission Ratio	21%	21%	21%	21%	18%
Rasio Hasil Investasi	Investment Yield Ratio	5%	4%	7%	9%	8%
Rasio Likuiditas	Liquidity Ratio					
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	Current Ratio	168%	162%	158%	144%	152%
Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis Netto	Investment to Net Technical Reserve Ratio	116%	117%	125%	130%	120%
Rasio Teknis	Technical Ratio					
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Ekuitas	Own Retention Premium Ratio to Equity	263%	268%	231%	220%	244%

Ikhtisar Saham Stock Highlights

Informasi Harga Saham Perusahaan

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan harga saham perusahaan tertinggi, terendah, dan penutupan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan 2019 :

Price Information of the Company's Stock

The following table highlights the highest, the lowest, and the closing price of the company's stock in Indonesia Stock Exchange in the year 2020 and 2019 :

Kuartal Quarter	I		II		III		IV	
Tahun Year	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Jumlah saham Tercatat Untuk Diperdagangkan Share to be Traded (Unit)	234,064,634	214,559,422	234,064,634	214,559,422	304,283,840	214,559,422	304,283,840	234,064,634
Kapitalisasi Saham Stock Market Capitalization (Rp)	461,107,328,980	493,486,678,600	451,744,743,620	493,486,670,600	524,889,624,000	465,593,945,740	511,196,851,200	478,469,914,340
Harga Saham Tertinggi The Highest Share Price (Rp)	2,050	2,500	2,030	2,400	2,200	2,500	2,110	2,230
Harga Saham Terendah The Lowest Share Price (Rp)	1,700	1,770	1,685	1,900	1,620	2,090	1,590	1,800
Harga Saham Penutupan The Closing Share Price (Rp)	1,970	2,300	1,930	2,300	1,725	2,170	1,680	2,010
Volume Volume	19,400	57,700	119,900	476,400	383,900	309,800	135,100	93,700

Aksi Korporasi

Pada tanggal 30 Juli tahun 2020 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham, dimana pembagian Dividen Saham dilakukan pada tanggal 03 September 2020.

Corporate Action

On July 30, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders decided to distribute Bonus Stocks from the capitalization of the additional paid-in capital. The Stock Dividend was distributed on September 03, 2020.

AKSI KORPORASI/CORPORATE ACTION							
Tindakan Korporasi Corporate Action		Tanggal Pencatatan Date of Registration	Rasio Saham Share Ratio	Jumlah Saham Number of Share (Unit)		Harga Saham Share Price (Rp)	
				Before	After	Before	After
Pembagian Saham Bonus Distribution of Bonus Stocks		03 September 2020 September 03, 2020	10 : 3	234,064,634	304,283,840	1,790	1,790



Laporan Manajemen

Management Report



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dari Kiri ke Kanan / from left to right

Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Dr. A. Winoto Doeriat

Komisaris Utama/Chairman

**Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP.,
APAI., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRG.**

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Commissioner's Report

Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karuniaNya Perseroan dapat melalui tahun 2020 dengan hasil baik walaupun hampir sepanjang tahun diwarnai oleh wabah covid-19 yang dampaknya lebih luas dari krisis ekonomi tahun 1997 / 1998 dan tahun 2008, dimana wabah covid-19 sangat mempengaruhi seluruh sendi-sendi kehidupan umat manusia sehingga harus menerapkan kenormalan baru dalam beraktifitas sehari-hari.

Selanjutnya perkenan kami menyampaikan laporan tahunan yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional perseroan yang dijalankan oleh Direksi selama tahun buku 2020.

Meskipun dalam masa pandemi covid-19, Dewan Komisaris dengan protokol kesehatan yang ketat tetap dapat melakukan pengawasan dengan memberikan saran, arahan, pandangan dan rekomendasi terhadap pengelolaan Perseroan maupun implementasi kebijakan strategis serta tugas dan tanggung jawab Direksi melalui rapat rutin triwulanan maupun rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan selama tahun 2020 telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali yang dihadiri oleh 100% Dewan Komisaris dan Direksi.

Kinerja Direksi

Kinerja Perseroan di tahun 2020 sekali lagi membuktikan bahwa Direksi Perseroan untuk kesekian kalinya berhasil melewati masa yang sangat sulit sepanjang sejarah kehidupan manusia setelah pandemi flue spanyol tahun 1918, sebelumnya Perseroan telah pula melewati masa sulit karena krisis ekonomi tahun 1997 / 1998 dan tahun 2008.

Perolehan premi bruto sebesar Rp. 1.485,45 milyar dan laba sebesar 65,55 milyar pada tahun 2020 yang berarti lebih baik dari tahun 2019 merupakan suatu capaian prestasi yang patut dibanggakan di tengah wabah yang belum pernah dialami sebelumnya oleh generasi umat manusia yang hidup saat ini dan merupakan tantangan yang sangat tidak pernah terbayangkan sebelumnya.

Hasil yang baik ini mencerminkan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan oleh Direksi berhasil membawa Perseroan menjadi lebih baik lagi. Maka sudah sangat tepat kiranya kami selaku

Dear Shareholders,

First and foremost, we would like to express our gratitude to Almighty God for His blessing and guidance to us, such that the Company was able to navigate the year 2020 with good results, despite almost the entire year being marred by the Covid-19 pandemic. This triggered a deeper economic crisis than the 1997/1998 and 2008 crises, and so greatly impacted all aspects of human life that new norms have had to be applied to daily activities.

Furthermore, please allow us to submit this Annual Report as a constitutes of the Board of Commissioners' responsibility for supervision of the Company's operational activities as carried out for the year 2020 by the Board of Directors.

Despite the Covid-19 pandemic, the Board of Commissioners, with strict adherence to health protocols, was able to carry out its supervisory duties by providing advice, guidance, perspective and recommendations regarding the management of the Company, the implementation of strategic policies, and the fulfilment of tasks and responsibilities of the Board of Directors, through routine quarterly meetings and special meetings. These joint meetings were held in accordance with the needs of the Board of Commissioners and the Board of Directors, throughout the year 2020. The meetings occurred on 5 occasions with 100% attendance from both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Directors' Performance

The Company's 2020 performance shows how the Board of Directors was once again able to navigate through a tremendously difficult period in human history, after the Spanish Flu of 1918, and the tumultuous economic crises of 1997/8 and 2008.

The Company's gross premium reached Rp1,485.45 billion with profit of Rp65.55 billion in 2020, which was an increase from 2019, and is an achievement to be proud of in the midst of an unprecedented pandemic that the generations of today had neither experienced nor imagined the challenges of.

This positive result is a reflection of the policies and strategic steps taken by the Board of Directors to successfully carry the Company to even better standing. It stands to reason that we, as the Board of

Dewan Komisaris Perseroan memberikan apresiasi yang luar biasa kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan baik walaupun dalam situasi dan kondisi yang sangat sulit sekalipun. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi yang diterapkan Direksi sejalan dengan kebijakan pencapaian jangka panjang dan telah berhati-hati dalam mengambil keputusan maupun kebijakan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prospek Usaha

Walaupun hingga saat ini wabah covid-19 masih belum dapat diprediksi kapan akan berakhir, bahkan ternyata di beberapa Negara baru saja dimulai gelombang kedua dan gelombang ketiga wabah covid-19, namun dengan melihat pencapaian perseroan di tahun 2020 dan juga dengan telah diterapkannya beberapa kebijakan dan relaksasi dari Pemerintah termasuk vaksinasi dan insentif PPnBM, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi akan selalu mampu menghadapi tantangan ke depan, Dewan Komisaris juga percaya bahwa Direksi akan dapat memanfaatkan peluang-peluang yang muncul khususnya di tahun 2021.

Mari kita sama-sama berdoa semoga wabah COVID-19 segera berakhir dan geliat ekonomi global termasuk Indonesia kembali bergerak, sehingga Perseroan dapat meraih target yang telah ditetapkan.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berjumlah 3 orang yang terdiri dari Komisaris Utama dan 2 orang Komisaris independen yang dalam melaksanakan pengawasannya dibantu pula antara lain oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi selalu mengadakan rapat rutin membahas pencapaian kinerja triwulan Perseroan dan dalam rapat tersebut terjadi interaksi berupa tanya jawab dan masukan ataupun nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi. Dalam tahun 2020 Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 5 kali.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2020 terdapat perubahan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :

Commissioners, express our deepest appreciation to the Board of Directors, who have managed the Company successfully, despite the difficulty of the situation and conditions. The Board of Commissioners also ensures that the strategies implemented by the Board of Directors are in line with the long-term achievement policies and have been careful to make Company decisions and set policies in accordance with applicable laws and regulations.

Business Prospects

Despite the Covid-19 pandemic continuing to this day without a prediction for when it will end, and despite a number of countries recently encountering a second and third wave of the virus, we have witnessed the Company's achievements in 2020, along with the policies and leniencies granted from the Government, including the vaccination program and the PPnBM initiative, we as the Board of Commissioners are confident that the Board of Directors will continue to be able to face the challenges ahead. The Board of Commissioners also believes the Board of Directors will be able to seize any opportunities that may arise, especially in 2021.

Let us all hope that the Covid-19 pandemic will resolve quickly and that the strained global and Indonesian economies will be back on the move, so that the Company may reach the targets it has set.

Corporate Governance

The Board of Commissioners consists of 3 members, namely the President Commissioner and 2 Independent Commissioners, and is assisted in carrying out its supervisory duties by the Audit Committee and the Risk Management Committee, among others.

The Board of Commissioners together with the Board of Directors consistently held routine meetings to discuss the Company's quarterly performance achievements and, in these meetings, interaction occurred in the form of reciprocal questioning, along with input and advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors. In 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 5 joint meetings.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to the resolutions of the Annual General Meeting of Stakeholders in 2020, took place on 30 July 2020, the changes to the Board of Commissioners were as follows :

Nama	Sebelum Before	Setelah After
Dr. A. Winoto Doeriat	Komisaris Utama Chairman	
Mohamad Rusli, S.IP, M.B.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Purna Bakti Retired

Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko masing-masing beranggotakan 3 orang termasuk 1 orang professional di bidangnya.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit maupun Komite Pemantau Risiko selalu berkoordinasi khususnya dengan Satuan Pengawas Internal Perseroan melalui rapat rutin yang diadakan secara periodik, dan selama tahun 2020 telah mengadakan rapat bersama Satuan Pengawas Internal sebanyak 4 kali.

Dalam hal implementasi praktik tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*), kami melihat Direksi secara terus menerus dan berkesinambungan telah melakukan pembenahan dan perbaikan, termasuk menyempurnakan Standar Operating Prosedur dan struktur organisasi yang menunjang terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi sesuai dengan target APBN tahun 2021 sebesar 5% dan inflasi sebesar 3%, Dewan Komisaris menyetujui usulan rencana kerja tahun 2021 dan dengan target pendapatan premi bruto sebesar Rp. 1.551 milyar yang berarti terdapat kenaikan sebesar 4,4% dibandingkan dengan perolehan premi bruto tahun 2020 dengan tetap mempertahankan strategi fokus pada asuransi berbasis ritel yang telah memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan selama ini.

Sumber Daya manusia

Program pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara berkesinambungan secara rutin selalu dilaksanakan oleh Perseroan dengan mengirimkan Karyawan, Kepala Bagian, Kepala Divisi hingga Direksi dan Dewan Komisaris ke setiap event yang dirasa perlu diikuti oleh masing-masing level tersebut, dan hampir sepanjang tahun 2020 kegiatan pelatihan lebih banyak dilaksanakan secara virtual, salah satunya dengan mengikuti webinar.

Audit Committee and Risk Management Committee

The Audit Committee and the Risk Management Committee are each consists of 3 members with one member as a professional in the field.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee and the Risk Management Committee always coordinated, particularly with the Internal Audit Unit through routine meetings that were held periodically, and in 2020, such meetings with the Internal Audit Unit were held 4 times.

In the practice of Good Corporate Governance, the Board of Directors continually and sustainably carried out improvements, including to the Standard Operating Procedures and the organizational structure, in support of fostering principles of good corporate governance.

Assuming the economy will grow in accordance with the National Budget (APBN) for 2021 as much as 5% growth and 3% inflation, the Board of Commissioners approves the 2021 action plans with a target set for gross premium income at Rp1,551 billion. This would be an increase of 4.4% in comparison to the year 2020, while maintaining focus on retail-based insurance, which has provided a positive contribution to the Company all this time.

Human Resources

Training and certification programs to improve the manpower competency are carried out routinely by the Company by sending Employees, Department Heads, Division Heads, Directors and Commissioners to each event that is deemed necessary to attend for each respective level, and for the year 2020 more training activities were conducted virtually, including webinars.

Perseroan memahami bahwa sumber daya manusia adalah asset yang harus selalu mendapatkan perhatian salah satunya dengan selalu memberikan pelatihan berkesimbangan yang pada akhirnya akan dirasakan hasilnya oleh Perseroan.

Selanjutnya, berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Global Network Limited – member in principal cities throughout the world) dalam Laporan No. 00351/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/III/2021 tertanggal 29 Maret 2021. Yang memberikan opini bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, maka Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada para pemegang saham untuk dapat menerima pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan pada tahun buku 2020.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran perseroan atas dedikasi, integritas, upaya dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, kami menyadari semua ini tidak terlepas dari dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerjasama yang baik dengan para mitra bisnis.

Kepada seluruh pemegang saham, perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang telah diberikan untuk menjalankan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Direksi Perseroan.

Dan kepada para stakeholder lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungannya.

Semoga PT Asuransi Ramayana Tbk dapat terus melangkah maju dan tumbuh berkembang pada tahun-tahun mendatang dalam segala situasi dan kondisi apapun.

Our Company is aware that its staff is an important asset that needs continuous upgrading.

The Company's Financial Statements for the year ended on 31 December 2020, audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (an independent member of Moore Global Network Limited with members in principal cities throughout the world) in its Report No: 00351/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/III/2021 dated 29 March 2021 meets fairly in all material respects. Hence the Board of Commissioners recommend that the Shareholders accept the Board of Directors' account in managing of the Company in 2020.

Finally, the Board of Commissioners appreciate the Board of Directors and their staff for their dedication, integrity and commitment in accomplishing their task to improving the Company's performance. We are aware of their support and loyalty of the customer, as well as the support of our business partners.

To our Shareholders, we express our sincerest gratitude for trusting The Commissioners in providing strategic direction and supervision to the Company.

And to other stakeholders, we would like to thank for all of your support.

We hope that PT Asuransi Ramayana Tbk will continue to make progress and grow in the coming years, regardless of the challenges ahead.

Direksi

Board of Directors



Dari Kiri ke Kanan / from left to right

A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Direktur / Director

Jiwa Anggara, S.H. CRGP.

Direktur / Director

Syahril, S.E., AMRP.

Direktur Utama / President Director

Mizwar Rosidi, S.E., CRGP.

Direktur / Director

Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., CRGP., CRMP., AAIIJ., AIIS.

Direktur / Director

Laporan Direksi Director's Report

Pemegang Saham yang kami hormati,

Tanpa terasa sudah lebih dari 1 tahun pandemi covid-19 melanda dunia termasuk Indonesia, selama tahun 2020 pandemi ini telah memberikan dampak yang sangat signifikan di semua aspek kehidupan dan begitu pula bagi perekonomian termasuk tentunya jasa asuransi kerugian.

Walaupun sepanjang tahun 2020 hingga hari ini Indonesia masih dibayang-bayangi oleh pandemi covid-19 namun ternyata Perseroan memperoleh hasil yang lebih baik dari tahun 2019, pencapaian ini tentunya suatu prestasi yang sangat luar biasa sepanjang sejarah Perseroan setelah sebelumnya melewati krisis moneter di tahun 1997/1998 dan tahun 2008, sehingga oleh karena itu sudah sepatutnya kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena semua ini tentunya tidak terlepas dari rahmat dan karunia NYA.

Selanjutnya perkenan kami menyampaikan laporan tahunan 2020, yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Direksi atas kepengurusan Perseroan selama tahun buku 2020.

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Perolehan premi bruto Perseroan pada tahun 2020 tercapai sebesar Rp. 1.485,45 milyar, lebih tinggi 1,13% dibandingkan perolehan premi perseroan pada tahun 2019 dan lebih besar 9,4% dari anggaran yang telah direvisi karena pandemic covid-19. Lini usaha asuransi kendaraan bermotor dan asuransi aneka masih memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi perolehan premi bruto perseroan. Hal ini sesuai dengan strategi perseroan yang untuk tetap fokus pada asuransi berbasis ritel.

Rasio hasil underwriting tahun 2020 tercapai 20,81% dari perolehan premi bruto atau sebesar Rp. 309,12 milyar, mengalami penurunan secara relatif sebesar 2% dan secara absolut turun sebesar Rp. 25,75 milyar dibandingkan dengan perolehan tahun 2019.

Jumlah hasil investasi tahun 2020 sebesar Rp. 29,95 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp. 5,17 milyar atau 20,85% dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu sebesar Rp. 24,78 milyar, sementara biaya usaha membukukan angka sebesar Rp. 275 milyar, lebih kecil 8% dari tahun lalu yaitu sebesar 299 milyar. Faktor pandemi turut memberikan andil terhadap biaya usaha yang lebih kecil dibanding tahun 2019 terutama berkurangnya biaya perjalanan dinas serta biaya-biaya lainnya yang menjadi lebih efisien, karena saat pandemi kegiatan-kegiatan yang sebelumnya harus dengan pertemuan secara tatap muka langsung dapat digantikan dengan kegiatan secara daring/virtual.

Dear Shareholders,

Although it may be hard to believe, it has been more than one full year since the Covid-19 pandemic struck the whole world, Indonesia included, causing a profound impact on all aspects of life, as it has done the economy as well as general insurance business.

Despite Indonesia being overshadowed by the Covid-19 pandemic for the entire year of 2020 and up to the present day, the Company managed to record better results than in 2019, which is certainly one of our most impressive achievements since navigating the monetary crises of 1997/8 and 2008. For this, it is fitting that we express our gratitude to the presence of Almighty God, because this achievement is surely inseparable from His grace and blessings.

Furthermore, please allow us to present the 2020 Annual Report, as a constitutes of the Board of Directors' accountability in managing the Company in 2020.

Company Performance in 2020

The Company's gross premium income in 2020 reached Rp1,485.45 billion, which is 1.13% higher than the premiums acquired by the Company in 2019, and above of the revised budget due to the Covid-19 pandemic by 9.4%. motor vehicle insurance and miscellaneous insurance still contributed significantly to the Company's gross premium. This is in line with the Company's strategy plan to remain focused on retail-based insurance.

The 2020 underwriting result ratio are reached 20.81% of the gross premium income, amounted to Rp 309.12 billion, which was a relatively large decrease of 2%, or Rp25.75 billion, compared to 2019.

Investment income in 2020 was Rp29.95 billion, which is an increase of Rp5.17 billion, or 20.85% compare to the previous year, amounted to Rp24.78 billion. Meanwhile, business expenses were recorded at Rp275 billion, which is 8% less than the previous year's Rp299 billion. The pandemic factored into the reduced business expenses when compared to 2019, especially in the reduction of business travel and other related expenditures, leading to more efficiency, as activities that formerly took place in person were replaced by online/virtual activities.

Atas pencapaian tersebut di atas, laba bersih perseroan tahun 2020 tercapai sebesar Rp. 65,55 milyar, mengalami kenaikan sebesar 4,26% dibanding laba tahun 2019 dan lebih rendah sebesar 9,57% dari anggaran yang telah direvisi karena pandemic covid-19.

Total asset Perusahaan pada tahun 2020 mencapai sebesar Rp. 1.516 milyar atau 91% dari anggaran, yang berarti mengalami penurunan 2% jika dibandingkan dengan total asset tahun lalu sebesar Rp. 1.548 milyar.

Hasil baik di tahun 2020 dapat tercapai berkat kerjasama dan dukungan yang sangat baik dari seluruh pemangku kepentingan, mulai dari tertanggung dan mitra bisnis serta seluruh jajaran perseroan yang telah bekerja keras dan optimal dengan selalu melakukan pembenahan dan perbaikan dalam pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), termasuk menyempurnakan standar operating prosedur dan struktur organisasi.

Prospek Usaha

Dunia saat ini masih belum pulih dari wabah covid-19, gelombang kedua ataupun gelombang ketiga covid-19 terjadi di sejumlah negara bahkan India saat ini sedang mengalami tsunami covid-19, kabar terbaru dari Singapura dan Malaysia telah memberlakukan kembali lockdown selama 1 bulan penuh, tentunya kondisi terkini wabah covid-19 tetap akan memberikan dampak bagi perekonomian, walaupun ada setitik cerah harapan membaik dengan telah dilaksanakan nya program vaksinasi termasuk di Indonesia.

Untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi di dalam negeri, salah satu kebijakan Pemerintah yang telah diterapkan sejak tanggal 1 Maret 2021 adalah berupa insentif PPnBM untuk mobil baru dengan kapasitas mesin hingga 2500cc dengan syarat telah memenuhi kandungan komponen lokal sebesar 70%, relaksasi ini rencananya akan diterapkan bertahap hingga akhir tahun 2021.

Tentunya kebijakan pemerintah tentang relaksasi PPnBM untuk mobil baru sangat memberikan dampak positif bagi penjualan mobil baru yang pada akhirnya akan berdampak positif pula bagi premi asuransi lini usaha asuransi kendaraan bermotor.

Program vaksinasi dan kebijakan insentif PPnBM mobil baru, cukup memberikan optimisme kepada Direksi bahwa Perseroan pada tahun 2021 akan memperoleh pencapaian yang lebih baik dari tahun 2020, terlebih jika melihat pencapaian hasil di tahun 2020 yang ternyata memberikan hasil yang cukup baik dibandingkan tahun 2019.

Therefore, the Company recorded a net profit of Rp 65.55 billion in 2020, which is increasing of 4.26% compared to 2019, and lower by 9.57% of the revised budget due to Covid-19 pandemic.

The Company's total assets in 2020 reached Rp1,516 billion, or 91% of the budget, which is a 2% decrease in comparison to the previous year's total assets of Rp1,548 billion.

These positive results in 2020 were attributed to the extraordinary cooperation and support of all stakeholders, from the customer and our business partners, to all of our employees who worked hard and optimally, always making improvements, including in the implementation of Good Corporate Governance, standard operating procedures and organizational structure.

Business Prospects

The world has not yet recovered from effects of Covid-19, as second or even third waves of the disease have struck a number of countries, and particularly India at the moment, which is suffering a Covid-19 tsunami. Latest reports from Singapore and Malaysia have indicated their return to one full month of lockdown, ensuring the Covid-19 situation will continue to impact the economy, although there is a bright glimmer of hope for improvement with the implementation of vaccination programs, including for Indonesia.

To accelerate domestic economic growth, one of the Government policies implemented from 1 March 2021 is the Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) Incentive for new cars with up to 2500cc engine capacity, provided they meet the 70% local component condition. This leniency is planned to be implemented gradually until the end of the year 2021.

It is hoped the Government policy of PPnBM leniency for new cars will provide a highly positive impact on new car sales, which will in turn have a positive effect on the motor vehicle insurance premium.

The vaccination program as well as the PPnBM incentive for new cars are sources of a fair amount of optimism for the Board of Directors that 2021 will hold even better achievements than 2020, especially when taken in context that 2020 brought such decent achievements compared to the year 2019.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap fungsi dalam Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap keputusan yang diambil selalu berdasarkan rapat Direksi ataupun jika diperlukan rapat dengan Dewan Komisaris beserta Direksi, selama tahun 2020 telah diselenggarakan tidak kurang dari 23 rapat Direksi dan seluruhnya dihadiri oleh hampir 100% Direksi, dan rapat dengan Dewan Komisaris beserta Direksi sebanyak tidak kurang dari 5 kali rapat dan dihadiri oleh 100% Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko, hingga saat ini 2 orang Direksi telah bersertifikat AMRP dan 3 orang Direksi bersertifikat CRGP. Selama tahun 2020 Direksi telah mengikuti berbagai macam seminar / webinar / Sosialisasi, diantaranya adalah;

- Sosialisasi oleh OJK mengenai Pencegahan Fraud & Tindak Pidana di Bidang Perasuransian.
- Virtual Seminar *6th AAUI International Insurance Seminar "Leading Through Adversity: Strategies for Generating Success"*.
- *Workshop Portfolio Analysis in Geheral Insurance.*
- *Webinar ISEA - Risk Management "Preparing for the "New Normal".*
- Webinar Tantangan Industri Asuransi di Era New Normal.
- *Webinar Digital Risk Management in Insurance (DRIM) ; Pandemic Covid-19: Lesson Learned & Moving Forward.*
- Webinar Series: Insurance Insights & Strategies in Covid-19 World.
- Webinar *"Healthcare in New Normal"*.

Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Dewan Pengawas Syariah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan untuk memastikan unit usaha syariah diselenggarakan sesuai dengan prinsip syariah. Selama tahun 2020 Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi terutama terkait dengan pengendalian internal, Perseroan membentuk Komite Investasi, Komite Klaim/Salvage, Komite Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan

Corporate Governance

The Company always strives to apply principles of Good Corporate Governance in all of its functions based on applicable laws and regulations. Every decision taken is always based on a Board of Directors meeting, or if necessary a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2020, there were no fewer than 23 Board of Directors meetings, each with 100% attendance of Board members, and no fewer than 5 joint meetings held with 100% attendance of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Directors holds depth knowledge and experience in risk management, with 2 AMRP-certified Board members, and 3 CRGP-certified Board members. In 2020, the Board of Directors attended various seminars/webinars/dissemination events including :

- *Financial Services Authority dissemination event on Fraud Prevention & Criminal Action in the Insurance Industry*
- *6th AAUI International Insurance Seminar (virtual seminar): "Leading Through Adversity: Strategies for Generating Success."*
- *General Insurance Portfolio Analysis workshop*
- *ISEA Webinar on Risk Management: "Preparing for the 'New Normal'."*
- *Webinar on the Insurance Industry Challenges in the New Normal Era.*
- *Webinar on Digital Risk Management in Insurance (DRIM): "The Covid-19 Pandemic: Lessons Learned and Moving Forward."*
- *Webinar series: Insurance Insights and Strategies in the Covid-19 World*
- *"Healthcare in the New Normal" webinar*

The Company also has a Sharia Supervisory Board appointed by the General Meeting of Shareholders, based on recommendations by the National Sharia Council of the Indonesian Council of Clerics (MUI). The Sharia Supervisory Board has a duty in supervising and providing advice and recommendation to the Board of Directors to ensure the Sharia business unit is run in accordance with Sharia principles. Throughout 2020, the Sharia Supervisory Board held 6 meetings.

To facilitate the Board of Directors duties, especially those related to internal control, the Company established the Investment Committee, the Claim/Salvage Committee, the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Committee. These committees have a

Terorisme. Komite-komite tersebut bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi dalam menjalankan Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien serta optimal.

Dalam menerapkan tatakelola Direksi secara konsisten melakukan langkah-langkah strategis, menetapkan kebijakan dan mengimplementasikannya agar faktor-faktor fundamental perseroan semakin kokoh seiring dengan perubahan lingkungan usaha perseroan dan target-target perseroan terlebih di tahun 2020 yang penuh tantangan yang akhirnya melahirkan "era new normal".

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia juga menjadi perhatian utama Manajemen untuk menciptakan karyawan yang berkualitas, profesional, tangguh serta memiliki integritas yang tinggi, untuk mencapai tujuan ini Manajemen secara teratur dan berkelanjutan melaksanakan program-program pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh internal perseroan maupun mengikutsertakan karyawan dalam workshop, seminar dan kursus perasuransian dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha pokok perseroan baik teknis maupun manajerial yang sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing karyawan.

Sampai dengan akhir tahun 2020 Perseroan telah memiliki tenaga ahli di bidang tugas masing-masing terdiri dari :

- Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian (AAIK).
- Ahli Asuransi Kesehatan (AAK).
- Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP/ CRMP).
- Tenaga Medis (Dokter).
- Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS).
- Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian (AAAIK).
- Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK).
- Tenaga Akuntan.
- Kandidat Aktuaris.

Sertifikasi manajemen risiko untuk Komisaris, Direksi dan juga pejabat 1 level di bawah Direksi telah dijalankan, khusus untuk pejabat 1 level di bawah Direksi sertifikasi ini diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi pengelolaan risiko di masing-masing fungsi yang dibawahinya sebagai ujung tombak.

purpose to support the implementation of the Board of Directors duties in managing the Company properly, transparently, fairly, effectively and efficiently.

In the implementation of corporate governance, the Board of Directors consistently applied strategic measures and implemented policies to strengthen the Company foundation along with changes in the business environment and targets, especially in 2020, which was a year of challenges that ushered in the era of the "New Normal."

Human Resource Development

Human Resource development is a key factor for the Management to generate high quality, professional, resilient manpower of high integrity. To achieve this goal, the Management regularly and continuously conducted training programs, either organized internally or enrolling employees in workshops, seminars and courses in the insurance industry and others relevant to core Company business, whether technical or managerial functions, and in accordance with the duties and responsibilities of each employee.

By the end of 2020, the Company has employees that has expertise in the following fields :

- Indonesian General Insurance Expert (AAIK).
- Indonesian Health Insurance Expert (AAK).
- Certified Risk Management Professionals (AMRP/ CRMP).
- Medical Advisors (Doctor).
- Certified Islamic Insurance Specialists (CIIS).
- Associate of Indonesian General Insurance Expert (AAAIK).
- Associate of Indonesian Health Insurance (AAAK).
- Accountants.
- Candidate of Actuary.

Risk Management Certification has been undertaken by Commissioners, Directors and other Level 1 employees working under the Board of Directors. Especially for the Level 1 employees under the Board of Directors, this certification is expected to improve effectivity and efficiency in risk management in each of their respective roles.

Penghargaan

Pada tahun 2020 Perseroan menerima penghargaan dari beberapa lembaga, penghargaan tersebut di antaranya :

- INFOBANK Insurance Award 2020 – Asuransi Berpredikat “EXCELLENT” Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2019.
- THE FINANCE Top 20 Financial Institutions 2020 – Dengan Predikat “The Best Performing General Insurance” Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2018 - 2020.

Demikian laporan tahunan 2020 ini kami sampaikan, sebagai penutup perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Stakeholder, baik Tertanggung maupun Mitra Bisnis yang telah secara terus menerus memberikan dukungan terbaik dan kepercayaan yang tinggi kepada perseroan.

Terima kasih yang tak terhingga kami haturkan kepada Dewan Komisaris yang tanpa henti memberikan arahan, pengawasan dan pembinaan. Tidak lupa pula kami sampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan atas dedikasi, integritas, komitmen dan kontribusi serta tanggung jawab yang luar biasa untuk kemajuan perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu menyertai kita dalam setiap langkah menuju kinerja perseroan yang lebih baik pada tahun 2021 dan seterusnya.

Appreciation

In 2020, the Company received various awards from several institutions, and among them were :

- *INFOBANK Insurance Award 2020 - “EXCELLENT” Insurance for Financial Performance in 2019*
- *THEFINANCE TOP 20 Financial Institutions 2020 - “The Best Performing General Insurance” for Financial Performance in 2018-2020*

To conclude we would like to express our appreciation to all Stakeholders, as well as our Insured and business partners for their support and trust in our Company.

To our Board of Commissioners, we would like to express our gratitude for their direction, advice and guidance. Last but not least, we would like to express our deepest gratitude to all our employees for their dedication, integrity, commitment, contribution and outstanding responsibility in the advancement of the Company.

May God Almighty accompany us at every step towards better Company performance in 2021 and in the years to come.



Informasi Perusahaan

Company Information



Produk Jasa Asuransi Product of Insurance Service

Perusahaan mempunyai produk asuransi dengan prinsip asuransi konvensional dan produk asuransi dengan prinsip Syariah.

The company has the insurance service products with conventional insurance principles and Sharia insurance principles.

Produk asuransi dengan prinsip Syariah menerapkan akad Wakalah bil Ujah, salah satu bentuk akad wakalah adalah dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana mereka dengan memberikan ujah (fee).

The product with Sharia insurance principles adopts akad Wakalah bil Ujah, in which the clients authorize the company to manage their fund by given ujah (fee).

Berikut ini adalah produk asuransi perusahaan, yang dipasarkan dalam bentuk asuransi konvensional maupun dalam bentuk asuransi dengan prinsip Syariah.

These are the company insurance products sold by the conventional insurance and the Sharia insurance principles.



ASURANSI PROPERTI PROPERTY INSURANCE

Asuransi Kebakaran. Polis ini sesuai dengan Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI). Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin Polis.

Fire Insurance. This Policy is in accordance with Indonesian Fire Insurance Standard Policy (PSAKI). This Policy covers loss or damage to property and/or the interests considered due to risk guaranteed by the Policy.

Asuransi Property All Risks/Industrial All Risk. Polis ini menjamin semua risiko kerugian (kecuali beberapa risiko yang dikecualikan).

Property All Risks/Industrial All Risks Insurance. This policy covers all risks of loss (except for some of the risks that are excluded).

Ramayana Graha. Asuransi ini menjamin segala risiko terhadap kebakaran atas harta benda antara lain rumah tinggal, gedung perkantoran, hotel, tempat usaha non industri.

Ramayana Graha. This insurance Policy covers loss or damage to property or the interests of the insured such as residence, office, hotel, and non industrial business building.

Asuransi Gempa Bumi. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat gempa bumi.

Earthquakes Insurance. This Policy covers loss or damage to property and or interest insured caused by the earthquake.



ASURANSI UANG MONEY INSURANCE

Asuransi Penyimpanan Uang / Penyimpanan Uang di Kotak Kasir. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang yang berada di tempat penyimpanan uang atau di dalam kotak kasir.

Cash in Safe Insurance/ Cash in Cashier Box Insurance. This Policy covers the risk of losing of money in deposit or in the storage at the cashier.

Asuransi Pengiriman Uang. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang selama dalam pengiriman akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Cash in Transit Insurance. This policy covers the risk of losing during shipment due to the currency risks are insured policy.



ASURANSI REKAYASA ENGINEERING INSURANCE

Construction All Risk. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pekerjaan tehnik dan sejenisnya pada proyek yang sedang dikerjakan.

Construction All Risk. This Policy covers the risk of job losses and similar techniques on the project at hand.

Erection All Risk. Polis ini menjamin kerugian yang terjadi dalam proses pemasangan.

Erection All Risk. This policy covers losses incurred in the installation process.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment – CPM/E. Polis ini menjamin kerugian dan kerusakan fisik benda yang dipertanggungjawabkan yang disebabkan oleh risiko yang sifatnya tak terduga dan tiba-tiba (force major), dan risiko lainnya yang tidak dikecualikan dalam polis.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment - CPM / E. This Policy covers loss and damage to the physical objects insured caused by the risks that are unexpected and sudden (force major), and other risks that are not excluded in the policy.

Machinery Breakdown. Polis ini menjamin risiko kerusakan pada mesin yang timbul pada saat mesin tersebut sedang dioperasikan.

Machinery Breakdown. This Policy covers machinery breakdown risks that arise when the machine is being operated.

Electronic Equipment Insurance. Polis ini menjamin risiko kerusakan fisik pada peralatan elektronik pada saat dioperasikan.

Electronic Equipment Insurance. This Policy covers the risk of physical damage to the electronic equipment during operation.

Civil Engineering Completed Risk. Polis ini menjamin risiko kerusakan atas obyek pertanggungjawaban pada pekerjaan teknik sipil yang sudah selesai dibangun, yang diakibatkan oleh risiko-risiko yang dijamin oleh polis yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga.

Civil Engineering Completed Risk. This Policy covers the risk of damage to the object insured caused by the risks guaranteed by the policy occurring suddenly and unexpectedly.



ASURANSI PENGANGKUTAN MARINE INSURANCE

Asuransi Pengangkutan. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pengangkutan barang dengan rute dari warehouse/port ke warehouse/port.

Marine Cargo Insurance. This Policy covers the risk of loss of good through that route from the warehouse/ port to the warehouse/port.

Asuransi Rangka Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas rangka kapal dan machinery pada saat kapal laut dioperasikan.

Marine Hull Insurance. This policy covers the losses of marine hull and machinery during operation of ships.

Asuransi Pembangunan Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pembuatan kapal laut baik rangka kapal maupun machinery.

Builders' Risk Insurance. This policy covers the losses on the risks of making good ship hull and machinery.



ASURANSI KECELAKAAN DIRI PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Asuransi Kecelakaan Diri. Polis ini menjamin risiko kematian, cacat tetap, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan.

Personal Accident Insurance. This Policy covers the risk of death, permanent disability, or the cost of care and treatment that are directly caused by an accident.



ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR MOTOR VEHICLE INSURANCE

Asuransi Kendaraan Bermotor. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Motor Vehicle Insurance. This Policy covers loss or damage to vehicles and insured interest due to the risks that are guaranteed by the Policy.

Otoransi. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis dengan membrikan paket pelayanan kepada tertanggung.

Otoransi. This Policy covers loss or damage of vehicle and insured interest due to the risk that are guaranteed by the Policy and provides additional services for customer.

Asuransi Alat Berat. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan alat berat dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Heavy Equipment Insurance. This Policy covers the damage of the heavy equipment and/or interest due to such in the risks insured Policy.



ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM LIABILITY INSURANCE

Asuransi Tanggung Jawab Hukum. Polis ini menjamin risiko tuntutan ganti rugi dari pihak ketiga yang menderita kerugian, akibat tindakan/kegiatan tertanggung.

Liability Insurance. This Policy covers the risk of compensation claims from the third parties who suffer loss, due to the actions/activities of the insured.

Asuransi Tanggung Jawab Hukum Profesi. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kesalahan profesi tertanggung.

Professional Liability Insurance. This Policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the errors professional insured.

Asuransi Comprehensive General Liability. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kegiatan operasional bisnis tertanggung dengan perluasan jaminan.

Comprehensive General Liability Insurance. This Policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the insured's business operations with the expansion of benefits.

Asuransi Tanggung jawab Hukum Majikan. Polis ini menjamin risiko kerugian yang diderita karyawan tertanggung pada saat karyawan melakukan pekerjaannya.

Employers Responsibility Insurance Law. This Policy covers that suffered losses of the insured employee when the employee does his job.

Asuransi Kompensasi Pekerja. Polis ini memberikan kompensasi kepada karyawan yang tidak dapat bekerja karena mengalami cedera pada saat melakukan pekerjaannya.

Workers' Compensation Insurance. The Policy provides compensation to employees who can not work because of an injury while doing his job.

Asuransi Tanggung Gugat Para Direktur dan Pejabat. Polis ini menjamin risiko atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh direktur atau pejabat yang diasuransikan.

Liability Insurance Directors and Officers. This policy covers the risk for errors or omissions made by the directors or officers of the insured.



PENJAMINAN **BONDING**

Surety bond. Jaminan ini menjamin kegagalan/kelalaian suatu kontrak pekerjaan antara principal dan obligee. Surety Bond terdiri dari :

Surety Bond. This guarantee ensures the failure/negligence of a contract between principal and obligee. Surety bond consist of :

Jaminan Penawaran. Jaminan ini menjamin bahwa principal telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh obligee untuk mengikuti tender, dan sanggup menandatangani kontrak pekerjaan, bila dinyatakan menang dalam penawaran tersebut.

Bid Bond. This guarantee ensures that the principal has fulfilled all the requirements determined by the obligee to participate in a tender, and be able to sign a contract, if declared winning at the offer.

Jaminan Pelaksanaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh obligee sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak.

Performance Bond. This warranty guarantees that the principal will fulfill and complete the work given by the obligee in accordance with the terms and conditions stated in the contract.

Jaminan Pembayaran Uang Muka. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal sanggup mengembalikan uang muka yang telah diterimanya dari obligee sesuai ketentuan dalam kontrak setelah terlebih dahulu memperhitungkan pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Advance Payment Bond. This warranty guarantees that the principal able to return the advances payment received from obligee in accordance with the contract after deducting the progress of the work.

Jaminan Pemeliharaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melakukan perbaikan, penggantian atas kerusakan dan ketidaksempurnaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak setelah pekerjaan diserahkan.

Maintenance Bond. This guarantees provides that the principal will make repairs, compensation for damage and imperfections in accordance with the provision in the contract after the work is handed over.

Custom Bond. Jaminan ini menjamin pemenuhan kewajiban principal kepada pihak bea cukai apabila principal tidak memenuhi kewajiban kepada pihak bea cukai.

Custom Bond. This guarantee ensures fulfillment of the principal's obligations to the customs if the principal does not fulfill the obligation to the customs authorities.



ASURANSI KESEHATAN **HEALTH INSURANCE**

Asuransi Kesehatan. Asuransi ini menjamin biaya pelayanan kesehatan peserta sesuai dengan kontrak atau Polis. Asuransi ini dapat diberikan untuk karyawan atau karyawan suatu perusahaan termasuk juga istri/suami dan anak dari karyawan/karyawan Pemegang Polis.

Health Insurance. This insurance covers insured health service fees in accordance with the contract/participant. This insurance covers employee health insurance as well as wives/husband and the children of the Policy holder.

Metode jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan dapat berupa Managed Care, Indemnity as Charges, dan Indemnity Inner Limit.

The method of health service provided are in the form of Managed Care, Indemnity as Charges, and Indemnity Inner Limit.

Produk ini memberikan jaminan pelayanan kesehatan secara komprehensif meliputi jaminan dasar berupa rawat inap dan jaminan tambahan yaitu rawat jalan, perawatan gigi, persalinan, kaca mata, dan medical check up.

This product provides comprehensive health care guarantees including basic insurance in the form of hospitalization and additional insurance, namely outpatient, dental care, marital, glasses, and medical check-up.

Kerjasama Reasuransi

Reinsurance Cooperation

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus serta memenuhi ketentuan peraturan di bidang perasuransian, perusahaan mengadakan kontrak reasuransi treaty proporsional dan treaty non proporsional, termasuk dukungan reasuransi facultative dengan beberapa perusahaan reasuransi dalam dan luar negeri.

Daftar Reasuradur

Rekanan reasuradur perusahaan adalah sebagai berikut:

Dalam Negeri :

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
- PT Reasuransi Nusantara Makmur

Luar Negeri :

- Korean Reinsurance Company, Singapura
- Trust International Insurance and Reinsurance, Bahrain, Labuan Branch
- SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapura
- Swiss Re, Singapura
- Hannover Re, Malaysia
- Beazley Pte Ltd, Singapura
- Canopus Asia Pte Limited, Singapura

Reinsurance Contracts

For the purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage and for complying the regulations in insurance industry, the company made proportional and non proportional reinsurance contracts, including facultative reinsurance support with several local and foreign reinsurance companies.

Reinsurers' List

The company's reinsurer partners are as follows:

Domestic :

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
- PT Reasuransi Nusantara Makmur

Overseas :

- Korean Reinsurance Company, Singapore
- Trust International Insurance and Reinsurance Bahrain, Labuan Branch
- SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapore
- Swiss Re, Singapore
- Hannover Re, Malaysia
- Beazley Pte Ltd, Singapore
- Canopus Asia Pte Limited, Singapore

Program reasuransi untuk tahun 2020 adalah *The reinsurance programs for 2020 were as follows:*
Sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. *Proportional Treaty Reinsurance Program*

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko
Program treaty for each loss and risk

Jenis Pertanggungan	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Local</i>	Jumlah <i>Total</i>	Type of Insurance
Kebakaran Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	11,250,000,000 775,862	326,250,000,000 22,500,000	337,500,000,000 23,275,862	Fire Direct business Rupiah US Dollar *)
Pengangkutan Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	6,187,500,000 426,724	117,562,500,000 8,107,759	123,750,000,000 8,534,483	Marine cargo Direct business Rupiah US Dollar *)
Rekayasa Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	11,250,000,000 775,862	281,250,000,000 19,396,552	292,500,000,000 20,172,414	Engineering Direct business Rupiah US Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Umum, Aneka Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	1,687,500,000 116,379	35,437,500,000 2,443,966	37,125,000,000 2,560,345	Liability, General Accident, etc Direct Business Rupiah US Dollar *)
Surety Bond Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	1,207,500,000 83,276	26,392,500,000 1,820,172	27,600,000,000 1,903,448	Bonds Direct Business Rupiah US Dollar *)

*) Program reasuransi treaty dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) *Treaty reinsurance program is denominated in US Dollar or other equivalent foreign currencies.*

2. Program Reasuransi Non Proporsional-
Excess of Loss

2. *Non-proportional Reinsurance Program-
Excess of Loss*

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko
Excess of loss program for each loss and risk

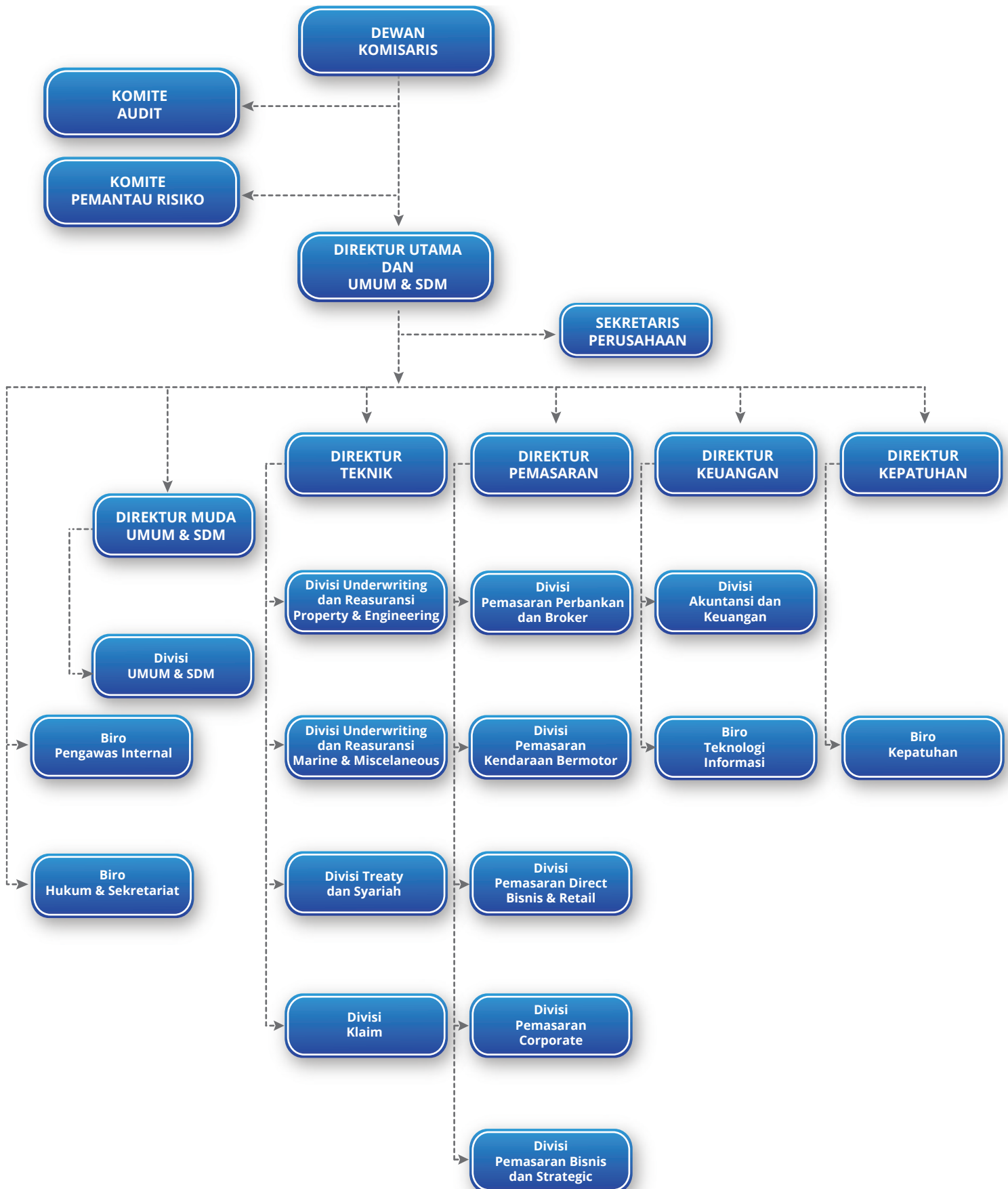
Jenis Pertanggungan	Retensi Bersih <i>Net retention</i>	Dalam Negeri <i>Local</i>	Jumlah <i>Total</i>	Type of Insurance
Kebakaran dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4,750,000,000 327,586	6,500,000,000 448,276	11,250,000,000 775,862	Property and engineering Rupiah U. S. Dollar *)
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4,250,000,000 293,103	1,937,500,000 133,621	6,187,500,000 426,724	Marine cargo Rupiah U. S. Dollar *)
Kendaraan bermotor, Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250,000,000 17,241	14,750,000,000 1,017,241	15,000,000,000 1,034,483	Motor vehicle, Heavy Equipment Rupiah U. S. Dollar *)
Rangka kapal Bisnis Langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	2,000,000,000 137,931	33,000,000,000 2,275,862	35,000,000,000 2,413,793	Marine hull Direct business Rupiah U. S. Dollar *)
Kesehatan Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	150,000,000 10,345	2,850,000,000 196,552	3,000,000,000 206,897	Health Direct Business Rupiah U. S. Dollar *)
Kebakaran, Pengangkutan, Rekayasa, Kendaraan Bermotor, Kecelakaan Diri. Bisnis Langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4,750,000,000 327,586	145,250,000,000 10,017,241	150,000,000,000 10,344,828	Property, Marine Cargo, Engineering, Motor Vehicle, Personal Acc. Direct business Rupiah U. S. Dollar *)

*) Program reasuransi non proporsional-excess of loss dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) *Non-proportional Reinsurance program-excess of loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.*

Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure of The Company



Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure of The Company

DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Dr. A. Winoto Doeriat	Chairman
Komisaris Independen	Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRG.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.	Independent Commissioner
DEWAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama	Syahril, S.E. AMRP.	President Director
Direktur	Jiwa Anggara, S.H. CRGP.	Managing Director
Direktur	Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., CRGP., CRMP., AAAIJ., AIIS.	Managing Director
Direktur	Mizwar Rosidi, S.E. CRGP.	Managing Director
Direktur	A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.	Managing Director
DEWAN PENGAWAS SYARIAH		SHARIA SUPERVISORY BOARD
Ketua	A. Hafifi H. Mustain, Lc, M.A.	Chairman
Anggota	Dr. Mukhamad Yasid, M.Si	Member
KOMITE AUDIT		AUDIT COMMITTEE
Ketua	Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.	Chairman
Anggota	Dr Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRG.	Member
Anggota	Deddy Sutrisno, MM., Ak., CMA., CA., CACP., BKP.	Member
KOMITE PEMANTAU RISIKO		RISK MANAGEMENT COMMITTEE
Ketua	Dr Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRG.	Chairman
Anggota	Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.	Member
Anggota	D.M. Doni Padmadi, S.IP, CRMO.	Member
SEKRETARIS PERUSAHAAN		CORPORATE SECRETARY
Koordinator	Adi Ratna Punggawa N, S.H.	Coordinator
Anggota	Reri Perdana Susantyo, S.E., M.M.	Member
Anggota	Okvita M.B. Sirait, S.P.	Member
Anggota	Pingkan Francisca E. Lontoh	Member
DIREKTUR MUDA & KEPALA DIVISI/BIRO		ASSOCIATE DIRECTOR & DIVISION/BUREAU HEAD
Direktur Muda Umum – SDM	Ade A. Hernajad, S.Tp., AAIK., AMRP.	Associate Director
Underwriting dan Reasuransi Marine & Miscellaneous	Mohammad Zamroni, S.T., AAAIK.	Underwriting and Reinsurance Marine & Miscellaneous
Underwriting dan Reasuransi Property & Engineering	Binsar Sumbayak, S.H., M.H., AAIK.	Underwriting and Reinsurance Property & Engineering
Treaty dan Syariah	Teguh Widodo, S.Tp., AAIK., AIIS., CRMP.	Treaty – Sharia
Klaim	Adang Wahyudi, S.E.	Claim
Pemasaran Perbankan dan Broker	Gowan Setiawan, S.H.	Marketing of banking and brokers
Pemasaran Kendaraan Bermotor	Anjas Patria Alendra, S.E.	Marketing of Motor Vehicle
Pemasaran Direct Bisnis dan Retail	Arief Boediman, S.Sos.	Marketing of direct and retail
Akuntansi dan Keuangan	Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.	Accounting and Finance
Umum dan Sumber Daya Manusia	Denny Hermawan T, S.Sos., AAAIK., AIIS.	General Affair and Human Resource
Hukum dan Sekretariat	Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H., CLA., QRG., ANZIIF., CIP.	Legal and Secretariat
Pengawasan Intern	Dwi Winanto, M.M., QIA.	Internal Audit
Kepatuhan	D. M. Doni Padmadi, S.IP, CRMO.	Compliance

Direktur Muda & Kepala Divisi/Biro

Associate Director & Division/Bureau Head



Berdiri dari Kiri ke Kanan
Stand Left to Right

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.
Akuntansi dan Keuangan
Accounting and Finance

Gowan Setiawan, S.H.
Pemasaran Perbankan dan Broker
Marketing of banking and brokers

Denny Hermawan T, S.Sos., AAAIK., AIIS.
Umum dan Sumber Daya Manusia
General Affair and Human Resource

D. M. Doni Padmadi, S.IP, CRMO.
Kepatuhan
Compliance

Anjas Patria Alendra, S.E.
Pemasaran Kendaraan Bermotor
Marketing of Motor Vehicle

Mohammad Zamroni, S.T., AAAIK.
Underwriting dan Reasuransi Marine & Miscellaneous
Underwriting and Reinsurance Marine & Miscellaneous

Teguh Widodo, S.Tp., AAIAK., AIIS., CRMP.
Treaty dan Syariah
Treaty - Sharia

Dwi Winanto, M.M., QIA.
Pengawasan Intern
Internal Audit

Duduk dari Kiri ke Kanan
Sit Left to Right

Adang Wahyudi, S.E.
Klaim
Claim

Arief Boediman, S.Sos.
Pemasaran Direct Bisnis dan Retail
Marketing of business and retail

Ade A. Hernajad, S.Tp., AAIAK., AMRP.
Direktur Muda Umum - SDM
Associate Director

Binsar Sumbayak, S.H., M.M., AAIAK.
Underwriting dan Reasuransi Property & Engineering
Underwriting and Reinsurance Property & Engineering

Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H., CLA., QRGp., ANZIIF., CIP.
Hukum dan Sekretariat
Legal and Secretariat

Sumber Daya Manusia Human Resources

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan faktor kunci keberhasilan perusahaan. Terlebih perusahaan yang bergerak di sektor jasa, yang bisnis utamanya mengelola risiko.

Untuk itu pada tahun 2020 telah dilakukan program pengembangan SDM antara lain sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengembangan SDM berdasarkan kompetensi dengan mendesain adanya jabatan fungsional, di luar jabatan struktural yang selama ini ada.
2. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai berdasarkan kinerja dan kompetensi yang sifat utamanya internally competitive, externally interest dan company affordable.
3. Melakukan sinkronisasi antara pengembangan organisasi dan perkembangan bisnis perusahaan.
4. Melakukan revitalisasi setiap unit organisasi dengan menyempurnakan deskripsi posisi maupun pekerjaan, untuk dapat mengetahui kualitas SDM.
5. Mengikutsertakan karyawan yang potensial untuk mengikuti program pelatihan / workshop / seminar, baik pada bidang manajemen asuransi kerugian, manajemen pemasaran / akuntansi / keuangan / perpajakan / manajemen sumber daya manusia, dll, yang relevan dengan usaha pokok perusahaan.

Setiap tahun perusahaan mengalokasikan biaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang tugasnya minimal sebesar 5% dari biaya pegawai.

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan antara lain dalam bentuk *workshop*, *inhouse - training*, *outbond (team building)*, mengirimkan karyawan untuk mengikuti kursus dan seminar mengenai perasuransian, manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, perpajakan, hukum, aktuaria, dan bidang-bidang lainnya, yang relevan dengan usaha peseroan baik di dalam maupun di luar negeri

Jumlah karyawan perusahaan pada tahun 2020 adalah 1000 orang termasuk tenaga ahli dalam bidang tugasnya yaitu:

Human Resources Development

Human Resources are the main factors of success of the Company's success. Especially, a company engaged in the service sector, whose main business is managing risk.

Human Resources development program in 2020 are as follows :

1. *Implement competency-based human resource development with their functional design, beyond the structural position that had been there.*
2. *Develop an adequate reward system based on performance and competence, which main characteristics are internally competitive, externally interest, and company affordable.*
3. *Synchronizing between organizational development and the business development of the company.*
4. *Revitalizing each organizational unit by enhance the position and job description to be able to determine the quality of human resources.*
5. *Engaging potential employees to attend training programs/workshops/seminars in general insurance management, marketing management/accounting/finance/taxation/ Human Resources Management, which are relevant to the core business of the company.*

Every year, the company allocates budget for training and education to improve the employees' competency in its field of duty at least 5% of the personnel expenses.

The education and training are conducted for in the form of workshop, in-house-training, out bond (team building), course and seminar concerning insurance, management, marketing, finance, accounting, taxation, law, actuarial, and other areas relevant to company's needs, domestically and overseas.

The number of the company's employees in 2020 was 1000 persons including professional in their duties, i.e.

- Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK);
- Ahli Asuransi Kerugian Kesehatan (AAK);
- Ahli Management Resiko Perusahaan (AMRP/CRMP);
- Tenaga Medis (Dokter);
- Ajun Ahli Asuransi Syariah (AIIIS);
- Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIK);
- Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK);
- Tenaga Akuntan;
- Kandidat Aktuaris.
- Indonesian General Insurance Expert (AAIK);
- Indonesian Health Insurance Expert (AAK);
- Certified Risk Management Professional (AMRP/CRMP);
- Medical Advisor (Doctor);
- Associate of Islamic Insurance Society (AIIIS);
- Associate of Indonesian General Insurance Expert (AAAIK);
- Associate of Indonesian Health Insurance (AAAK)
- Accountants;
- Candidate of Actuary.

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan :
Composition of employees based on education level :

Tingkat Pendidikan	Jumlah Person	Persentase Percentage (%)	Education Level
SMU/D1/D2	286	28.6	Senior High School / Diploma 1/ Diploma 2
Diploma 3	150	15.0	Diploma 3
Strata 1	558	55.8	Bachelor Degree
Strata 2	6	0.6	Master Degree
Total	1000	100	Total

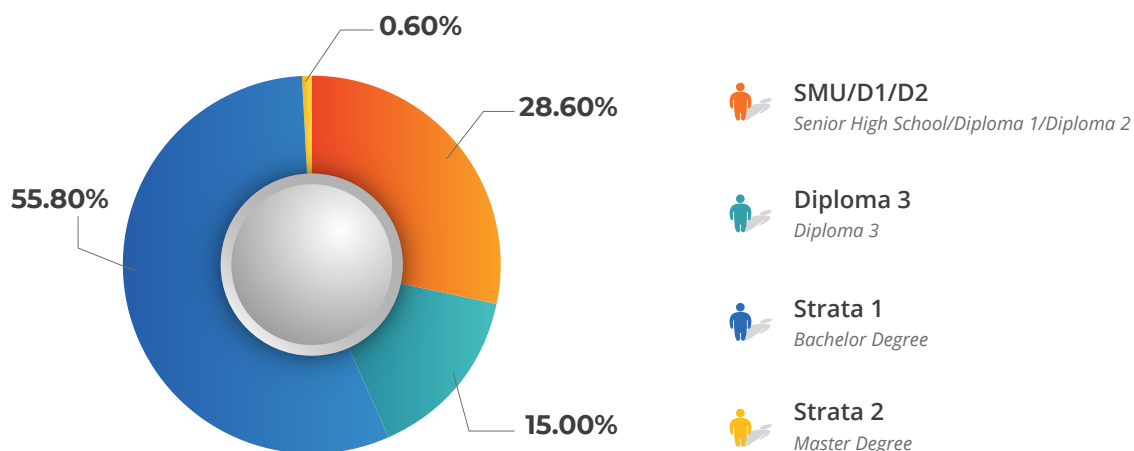
Komposisi karyawan berdasarkan usia :
Composition of employees based on age Group :

Usia	Jumlah Person	Persentase Percentage (%)	Age Level
Sampai dengan 30 tahun	457	45.7	< 30 years
31 – 40 tahun	357	35.7	31 – 40
41 – 50 tahun	147	14.7	41 – 50
Diatas 50 tahun	39	3.9	> 50
Total	1000	100	Total

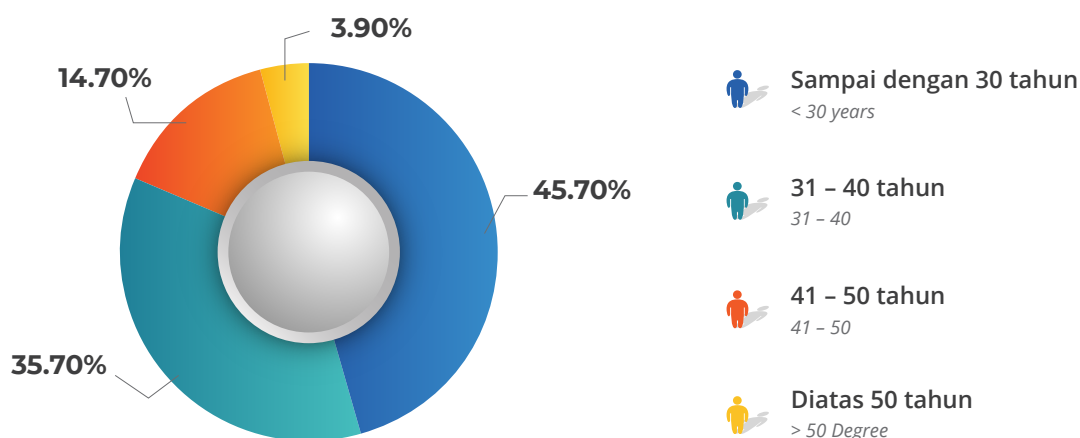
Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin :
Employee Composition by Gender :

Keterangan	Pria	Persentase Percentage (%)	Wanita	Persentase Percentage (%)	Total
Karyawan Tetap	610	61.00%	194	19.40%	804
Karyawan PKWT	159	15.90%	37	3.70%	196
Total	769	76.90%	231	23.10%	1000

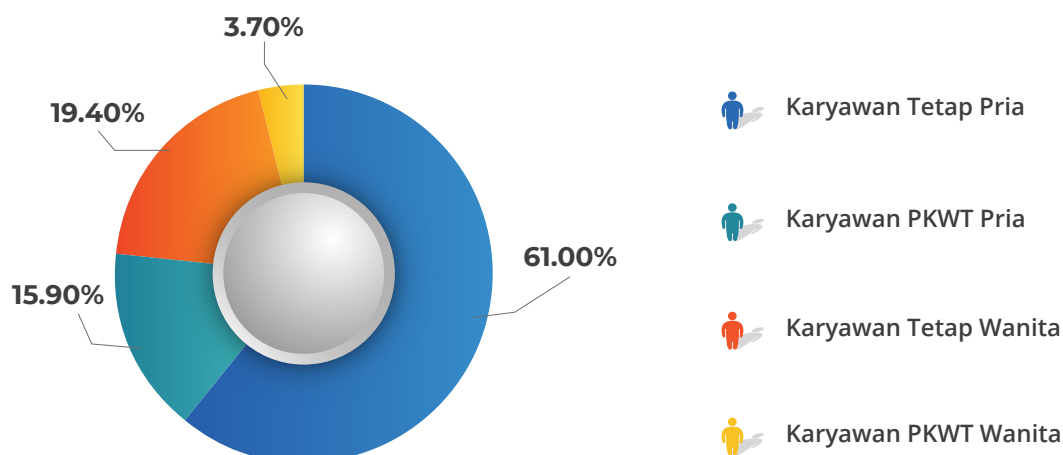
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan :
Employee Composition Based On Education Level :



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia :
Employee Composition Based on Age Group :



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin :
Employee Composition by Gender



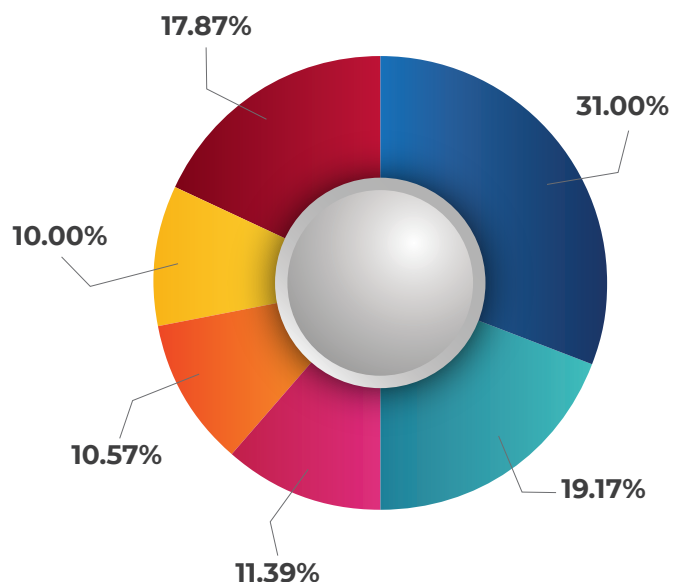
Pemegang Saham Perusahaan

Company's Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan (%) Percentage (%)	Keterangan Description
Syahril, S.E.	94.340.642	31,00	Direktur Utama dan Pengendali Perusahaan President Director and Controlling Shareholders
Dr. A. Winoto Doeriat	58.322.108	19,17	Komisaris Utama Chairman
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	34.667.071	11,39	Terafiliasi dengan komisaris Affiliated with Commissioner
PT Ragam Venturindo	32.150.035	10,57	-
Korean Reinsurance Company	30.428.508	10,00	-
Masyarakat lainnya (Public)	54.375.476	17,87	Each below 5% ownership

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Chart



Syahril, S.E.

Direktur Utama dan Pengendali Perusahaan
President Director and Controlling Shareholders



Dr. A. Winoto Doeriat

Komisaris Utama
Chairman



Wirastuti Puntaraksma, S. H.

Terafiliasi dengan komisaris
Affiliated with Commissioner



PT Ragam Venturindo



Korean Reinsurance Company



Masyarakat lainnya (Public)

Each below 5% ownership

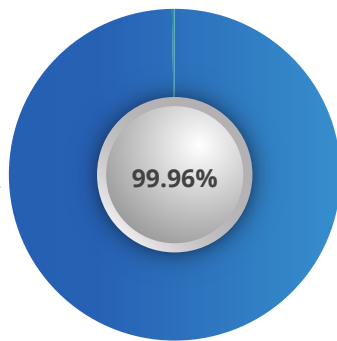
Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Classification of Shareholders

Pemegang Saham Lokal <i>Local Shareholders Description</i>	Jumlah Investor <i>Number of Investors</i>	Jumlah Saham <i>Share Amount</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Institusi <i>institution</i>	34	41,413,070	14
Individu <i>Individual</i>	454	229,676,181	75
Sub Total	488	271,089,251	89
Pemegang Saham Asing <i>Foreign Shareholders Description</i>	Jumlah Investor <i>Number of Investors</i>	Jumlah Saham <i>Share Amount</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Institusi <i>institution</i>	13	33,193.178	11
Individu <i>Individual</i>	3	1,411	0
Sub Total	16	33,194,589	11
TOTAL	504	304,283,840	100

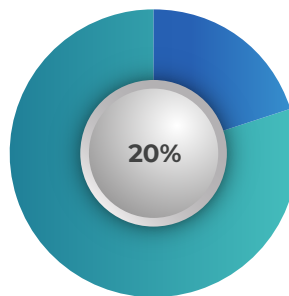
Perusahaan Afiliasi
Affiliated Companies

PT Asuransi Ramayana Tbk.

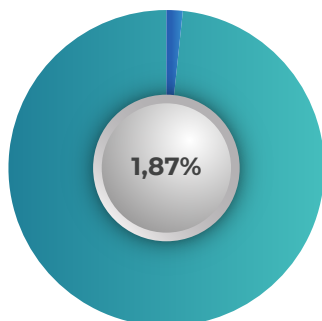


PT Wisma Ramayana

Komp. Ruko Royal Palace Blok A 21-22
Jl. Supomo, Tebet - Jakarta Selatan 12810



PT Binasentra Purna



PT Asuransi Staco Mandiri

Saham Perusahaan di Bursa

Company's Stock in Stock Exchange

Efek Perusahaan

Pada tahun 1990, perusahaan memiliki Modal Dasar Rp. 15.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp. 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,-.

Pada tanggal 30 Januari 1990, perusahaan mendapat ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum sejumlah dua juta saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham, pada harga penawaran Rp. 6.000,- per saham.

Pada tanggal 19 September 1990, perusahaan memperoleh ijin untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah satu juta saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham.

Pada tanggal 23 Oktober 1990, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 3 (tiga) juta saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 1996, Modal Dasar perusahaan ditingkatkan menjadi Rp. 40.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor tetap Rp. 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham nominal Rp. 1.000,-.

Pada tanggal 31 Maret 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk memecah saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp. 1.000,- per saham menjadi Rp. 500,- per saham dan membagikan saham bonus dengan komposisi pembagian satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus, sebesar Rp. 10.000 juta.

Keputusan tersebut meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor menjadi Rp. 20.000 juta dan jumlah lembar saham menjadi 40 juta lembar.

Pada tanggal 8 Desember 2000, seluruh saham perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

Pada tanggal 3 Mei 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perusahaan dari Rp. 40 miliar menjadi Rp. 110 miliar, dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham dari laba ditahan, sebanyak 16.999.982 saham, dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham.

Company's Stock

In 1990, the company owned Authorized Capital Rp 15,000 million and Issued and Paid-up Capital Rp 10,000 million that consists of 10 million shares with Rp 1,000,- par value per share.

On January 30, 1990, the company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency to public offering of two million shares with nominal value Rp 1,000,- per share, at Rp 6,000,- offering price per share.

On September 19, 1990, the company obtained approval to list its stock at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounting to one million shares with nominal value Rp 1,000,- per share.

On October 23, 1990, the company's listed its stock at Jakarta and Surabaya Stock Exchange amounted to 3 (three) million shares.

Based on the decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting on May 30, 1996, the company's Authorized Capital increased to Rp 40,000 million, and Issued and Paid-up Capital remained Rp 10,000 million that consist of 10 million shares par value Rp 1,000,- per share.

On March 31, 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000,- per share to Rp 500,- per share and to distributed stock bonus with the composition of one a sheet of the old stock gets one sheet of the, amounting to Rp 10,000 million.

The decision increase the issued and paid-up capital into Rp 20,000 million and the amount of stock into 40 million shares.

On December 8, 2000, all of the company's stocks were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On May 3, 2002, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to raise the company's Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion, and to raise the Issued and Paid-Up Capital by distribute stock dividend from retained earnings, amounting to 16,999,982 shares at nominal value of Rp 500,- per share.

Keputusan tersebut mengubah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp. 28.499.991.000,- dengan jumlah lembar saham menjadi 56.999.982 lembar saham.

The decision changed the issued and paid-up capital into Rp 28,499,991,000. with the number of shares into 56,999,982 shares.

Pada tanggal 10 Desember 2001, perusahaan telah melaksanakan konversi saham dari saham warkat menjadi saham tanpa warkat berdasarkan surat perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dinyatakan dalam surat nomor SP-108/PE/KSEI/2001, tanggal 10 Desember 2001.

On December 10, 2001, the company has converted stock from script stock to script less share based on the agreement letter with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia that was stated in the letter No. SP-108/PE/KSEI/2001, December 10, 2001.

Sehingga sejak tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perusahaan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-Best (*The Central and Bookentry Settlement System*).

So since on February 20, 2002, trading of the company's stock were settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham, dengan komposisi pembagian 5 (lima) lembar saham lama memperoleh 2 (dua) lembar saham bonus, sebesar Rp. 11.399.980.500,- atau 22.799.961 lembar saham.

On August 26, 2008, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute the stock bonus from the additional paid-in capital, with the composition of distribution was 5 (five) sheets of the old stock gets 2 (two) sheets of the bonus stock amounting to Rp 11,399,980,500,- or 22,799,961 shares.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

Pada 31 Desember 2008 modal yang ditempatkan dan disetor perusahaan adalah Rp. 39.899.971.500,- dengan 79.799.943 lembar saham.

On December 31, 1998, the company's issued and paid-up capital was Rp 39,899,971,500,- with 79,799,943 shares.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan, dengan komposisi pembagian 3 (tiga) lembar saham lama memperoleh satu lembar saham bonus, sebesar Rp. 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.

On August 04, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute 3 (three) sheets of the old stock gets one sheet of the stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113,- or 26,599,933 shares.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23, dated on August 4, 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, modal ditempatkan dan disetor perusahaan adalah Rp. 53.199.938.000,- dengan 106.399.876 lembar saham.

Pada tanggal December 31, 2010, the company's issued and paid-up capital was Rp 53,199,938,000,- with 106,399,876 shares.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to :

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp. 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi pembagian 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp. 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp. 500,-

- distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000,- or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp. 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan komposisi 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp. 500,- memperoleh satu dividen saham dengan nilai nominal Rp. 500,-

- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784,- or 21,279,975 shares in which the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250, dated on May 25, 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, modal yang ditempatkan dan disetor perusahaan adalah Rp. 83.439.823.000,- dengan 166.879.646 lembar saham.

On December 31, 2011, the company's issued and paid-up capital was Rp 83,439,823,000,- with 166,879,646 shares.

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp. 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp. 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp. 500,-.

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting Rp 23,839,949,500,- or 47,679,899. shares in which the composition of distribution of 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200 tanggal 24 Mei 2012.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2018, modal yang ditempatkan dan disetor perusahaan adalah Rp. 107.179.711.000,- dengan 214.559.422 lembar saham.

On December 31, 2018, the company's issued and paid-up capital was Rp 107,179,711,000,- with 214,559,422 shares.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

On August 30, 2019, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to :

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp. 9.752.606.000,- atau 19.505.212 lembar saham dengan komposisi 11 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp. 500,- memperoleh 1 (satu) dividen saham dengan nilai nominal Rp. 500,-
- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp. 35.109.723.500,- atau 70.219.447 lembar saham dengan komposisi pembagian 10 (sepuluh) saham lama dengan nilai nominal Rp. 500,- memperoleh 3 (tiga) saham bonus dengan nilai nominal Rp. 500,-

- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 9,752,606,000,- or 19,505,212 shares in which the composition of distribution of 11 (eleven) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets (1) one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-*
- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 35,109,723,500,- or 70,219,447. shares in which the composition of distribution of 10 (ten) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets 3 (three) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 89 tanggal 30 Agustus 2019.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 89, dated on August 30, 2019.

Pelaksanaan pembagian saham bonus akan dilakukan setelah tahun buku 2019 berakhir.

The distribution of Bonus Stocks will be conducted after the fiscal year 2019.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp. 35.109.723.500,- atau 70.219.447 lembar saham dengan komposisi pembagian 10 (sepuluh) saham lama dengan nilai nominal Rp. 500,- memperoleh 3 (tiga) saham bonus dengan nilai nominal Rp. 500,-

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 52 tanggal 30 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, modal yang ditempatkan dan disetor perusahaan adalah Rp. 152.141.920.000,- dengan 304.283.840 lembar saham.

On July 30, 2019, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to :

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 35,109,723,500,- or 70,219,447. shares in which the composition of distribution of 10 (ten) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets 3 (three) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-*

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 52, dated on August, 2020.

On December 31, 2020, the company's issued and paid-up capital was Rp 152,141,920,000,- with 304,283,840 shares.

Lembaga Penunjang Pasar Modal Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

MIRAWATI SENSI IDRIS

(An independent member of Moore Global Network Limited)

Intiland Tower, 7th Floor Jalan Jendral Sudirman, Kav 32 Jakarta 10220

Pada tahun buku 2020, perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Global Network Limited) sebagai auditor eksternal dengan jasa audit sebesar Rp. 485.000.000,-.

In 2020, the company appointed Public Accountant Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Global Network Limited) as external auditor with a fee amounting to Rp 485,000,000,-.

AKTUARIS / ACTUARY

PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA

Royal Palace Blok A1, Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178 Jakarta 12870

Perusahaan menunjuk PT Senco Aktuarindo Utama sebagai Aktuaris pada tahun buku 2020 dengan jasa sebesar Rp. 264.750.000,-.

The company appointed PT Senco Aktuarindo Utama as Actuary with a fee amounting to Rp 264,750,000,-.

AKTUARIS / ACTUARY

PT DAYAMANDIRI DHARMAKOSILINDO

Jl. Pakubuwono VI No. 61 - Jakarta 12120

Perusahaan menunjuk PT Dayamandiri Dharmakosilindo sebagai Aktuaris pada tahun buku 2020 dengan jasa sebesar Rp. 21.000.000,-.

The Company appointed PT Dayamandiri Dharmakosilindo as Actuary with a fee amounting to Rp 21,000,000,-.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT BSR INDONESIA

Gedung High End 3rd Floor Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340

PT BSR Indonesia bertanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan daftar pemegang saham, membantu persiapan penyelenggaraan RUPS, serta administrasi terkait pemegang saham perusahaan dengan jasa sebesar Rp. 29.700.000,-.

PT BSR Indonesia is responsible to maintain the register of Shareholders, assisting in preparation of the GMS, as well as the administration of the company's shareholders account with fee amounting to Rp 29,700,000,-.

NOTARIS / NOTARY

ARRY SUPRATNO, S.H.

ARRY CENTRE Jalan Bendungan Jatiluhur No. 69 Bendungan Hilir Tanah Abang - Jakarta 10210

Perusahaan menunjuk Arry Supratno, S.H. sebagai notaris yang akan mendukung pembuatan akta terkait RUPS. Selama tahun 2020, jasa yang dikeluarkan terkait hal tersebut sebesar Rp. 75.000.000,-.

The Company appointed Arry Supratno, S.H. as the notary will assist the issuance of deeds related to the GMS. During 2020 the fee for this purpose was Rp 75,000,000,-.

KONSULTAN HUKUM / LAW CONSULTANT

LUBIS SANTOSA MARAMIS

Equity Tower, 12th Floor Sudirman Central Business District Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Perusahaan menunjuk Lubis Santosa Maramis sebagai konsultan hukum dengan jasa sebesar Rp. 38.880.000,-.

The Company appointed Lubis Santosa Maramis Law Office as law consultant with fee amounting Rp 38,880,000,-.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Review



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Review

Segmen Operasi

Segmen operasi perusahaan terdiri dari segmen operasi asuransi umum dan segmen operasi persewaan gedung kantor.

Segmen operasi persewaan gedung kantor dilakukan oleh PT Wisma Ramayana yang memiliki bisnis inti menyewakan gedung kantor dan mobil dinas untuk keperluan PT Asuransi Ramayana sebagai induk dari PT Wisma Ramayana.

Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan premi bruto pada tahun 2020 adalah Rp. 1.485.450 juta atau 1,13% lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan premi bruto tahun 2019 sebesar Rp. 1.468.827 juta. Pencapaian ini adalah 109,45% dari target.

Jenis penutupan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Operating Segment

The company operating segment consists of operating segment of general insurance and office building rental.

The operating segment of office building rental has been operated by PT Wisma Ramayana that has the core business to rent the office building and car for PT Asuransi Ramayana as parent company of PT Wisma Ramayana.

Gross Premium Income

The gross premium income in the year 2020 was Rp 1,485,450 million or 1.13% higher than that in the year 2019 which amounted to Rp 1,468,827 million. It achieved 109.45 % from the target.

The type of coverage is completely shown in the following table :

(Rp jutaan)			(Rp million)
Jenis Asuransi	Rp	%	Types of Insurance
Kebakaran	106,830	7.19%	Fire
Pengangkutan Barang	43,020	2.09%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	975,596	65.68%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	15,547	1.05%	Marine Hull
Rekayasa	19,489	1.31%	Engineering
Bonding	13,923	0.94%	Bonding
Aneka	311,046	20.94%	Miscellaneous
Jumlah	1,485,450	100.00%	Total

Beban Klaim Bruto

Beban klaim bruto pada tahun 2020 adalah Rp. 878.567 juta atau 2,93% lebih tinggi dibandingkan dengan beban klaim bruto tahun 2019 sebesar Rp. 853.529 juta, atau 31,05% melebihi anggaran.

Beban klaim bruto dan rasio klaim pada tahun 2020 seperti dalam tabel berikut ini :

Gross Claim Expense

The gross claim expense in the year 2020 was Rp 878,567 million or 2.93% higher than that in the year 2019 which amounted to Rp 853,529 million, or 31.05% higher than it's budgeted.

The gross claim expense and claim ratio in the year 2020 are as follows :

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Total	Claim Ratio	Types of Insurance
Kebakaran	48,621	46.70%	Fire
Pengangkutan Barang	8,614	18.97%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	429,129	45.66%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	10,289	45.40%	Marine Hull
Rekayasa	6,681	28.65%	Engineering
Bonding	218	1.36%	Bonding
Aneka	375,017	118.14%	Miscellaneous
Jumlah	878,567	59.81%	Total

Hasil Underwriting

Hasil underwriting pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 309.122 juta atau 7,69% lebih rendah dibandingkan dengan hasil underwriting tahun 2019 sebesar Rp. 334.876 juta. Pencapaian ini adalah 90,88% dari target.

Pada tahun 2020, rasio underwriting, rasio antara hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto adalah 20,81% lebih rendah dibandingkan dengan rasio underwriting tahun 2019 yaitu 22,80%. Target rasio underwriting pada tahun 2020 adalah 25,06%.

Pada tahun 2020 dan 2019, rasio underwriting adalah sebagai berikut :

Underwriting Result

The underwriting result in the year 2020 was Rp 309,122 million or 7.69% lower than compared to that in the year 2019, amounting to Rp 334,876 million. It achieved 90.88% from the target.

In 2020, the underwriting ratio, the ratio between underwriting result and gross premium income was 20.81% lower than that in the year 2019 was 22.80%. The target of underwriting ratio in the year 2020 was 25.06%.

In 2020 and 2019, the underwriting ratios are as follows :

Jenis Asuransi	2020	2019	Types of Insurance
Kebakaran	25.80%	37.93%	Fire
Pengangkutan Barang	26.93%	13.60%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	32.65%	36.08%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	10.26%	26.26%	Marine Hull
Rekayasa	35.87%	7.16%	Engineering
Bonding	41.08%	25.98%	Bonding
Aneka	-20.21%	-19.61%	Miscellaneous
Rasio Underwriting	20.81%	22.80%	Underwriting Ratio

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 29.950 juta atau 20,85% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil investasi tahun 2019 yang sebesar Rp. 24.782 juta. Pencapaian ini adalah 91,20% dari target.

Investment Income

The investment income in the year 2020 reached Rp 29,950 million or 20.85% higher than that in the year 2019 which amounted to Rp 24,782 million. It achieved 91.20% from the target.

Hasil investasi pada tahun 2020 adalah 5,47% dari rata-rata total investasi. Target hasil investasi pada tahun 2020 adalah 5,44% dari rata-rata total investasi.

The investment yield in the year 2020 was 5.47% from the average of total investment. The target of investment yield in the year 2020 was 5.44% from the average of total investment.

Total investasi pada tahun 2020 menurun sebesar Rp 2.597 juta dibandingkan dengan total investasi pada tahun 2019.

The total investment in the year 2020 decreased Rp 2,597 million compared to that in the year 2019.

Pada tahun ini, portofolio jenis investasi sama dengan tahun-tahun sebelumnya mengacu pada ketentuan regulasi perusahaan perasuransian.

This year, the types of investment portfolio were the same as those in the previous years that were in line with the regulations of the insurance company.

Beban Usaha

Operating Expense

Beban usaha pada tahun 2020 sebesar Rp 275.449 juta atau menurun 7,90% dibanding dengan beban usaha pada tahun 2019 sebesar Rp 299.073 juta, atau 95,03% dari yang dianggarkan.

The operating expense in the year 2020 was Rp 275,449 million, or decrease 7.90% compared to that in the year 2019, amounting to Rp 299,073 million, or 95.03% from it's budgeted.

Laba Tahun Berjalan

Net Income

Laba tahun berjalan pada tahun 2020 adalah Rp. 65.549 juta atau lebih tinggi 4,26% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp. 62.868 juta. Pencapaian ini adalah 90,43% dari target.

The net income in the year 2020 was Rp 65,549 million, or 4.26% higher than that in the year 2019 that was Rp 62,868 million. It achieved 90.43% from the target.

Laba Komprehensif

Comprehensive Income

Laba komprehensif pada tahun 2020 adalah Rp. 76.278 juta, atau lebih tinggi 23,96% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2019 sebesar Rp. 61.534 juta. Pencapaian ini adalah 105,23% dari target.

The comprehensive income in the year 2020 was Rp 76,278 million, or 23.96% higher than that in the year 2019 that was Rp 61,534 million. It achieved 105.23% from the target.

Laba Per Saham Dasar

Earning Per Share

Laba per saham dasar pada tahun 2020 adalah Rp. 249 per saham, atau lebih rendah 7,45% dibandingkan dengan laba per saham dasar tahun 2019 sebesar Rp. 269 per saham.

The earning per share in the year 2020 was Rp 249 per share, or 7.45% lower than that in the year 2019, amounting to Rp 269 per share.

Ekuitas

Equity

Jumlah ekuitas pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 503.181 juta, meningkat 13,51% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 443.289 juta. Pencapaian tersebut adalah 99,50% dari target jumlah ekuitas pada tahun 2020, yaitu sebesar Rp. 505.717 juta.

The total equity in the year 2020 was Rp 503.181 million, 13.51% higher than Rp 443,289 million in the year 2019. It achieved 99.50% from the target of total equity in the year 2020, that was Rp 505,717 million.

Dalam jumlah ekuitas tersebut termasuk modal saham – ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 152.142 juta untuk tahun 2020 dan Rp. 117.032 juta untuk tahun 2019.

The total equity included the capital stock – issued and paid up capital amounting to Rp 152,142 million for year of 2020 and Rp 117,032 million for year of 2019.

Aset

Jumlah aset pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 1.516.563 juta, menurun 2,03% dibandingkan dengan jumlah aset tahun 2019 sebesar Rp. 1.548.002 juta. Pencapaian tersebut adalah 90,97% dari target jumlah aset pada tahun 2020, yaitu sebesar Rp. 1.667.154 juta.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 351.980 juta terdiri dari piutang premi sebesar Rp. 278.359 juta dan piutang reasuransi sebesar Rp. 73.621 juta. Tingkat kolektibilitas piutang premi sebesar 84,03% dan piutang reasuransi 70,52%.

Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 1.013.382 juta, menurun 8,27% dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.104.713 juta.

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2020 adalah 66,82%, dan rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2019 adalah 71,36%.

Hutang Usaha

Jumlah hutang usaha pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 87.085 juta, yang terdiri dari hutang klaim, hutang reasuransi dan hutang komisi.

Perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang usaha tersebut pada saat jatuh temponya.

Arus Kas

Arus kas perusahaan pada tahun 2020 mengalami surplus Rp. 40.702 juta, lebih tinggi dibandingkan dengan defisit arus kas pada tahun 2019 yang sebesar Rp. 12.412 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami surplus sebesar Rp. 14.746 juta, lebih tinggi dari defisit tahun 2019 sebesar Rp. 15.884 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami surplus sebesar Rp. 48.552 juta, lebih tinggi dari surplus tahun 2019 sebesar Rp. 33.238 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami defisit sebesar Rp. 22.597 juta, lebih rendah dari defisit tahun 2019 sebesar Rp. 29.767 juta.

Assets

The total assets in the year 2020 was Rp 1,516,563 million, decrease 2.03% compared to Rp 1,548,002 in the year 2019. It achieved 90.97% from the target of total assets in the year 2020, that was Rp 1,667,154 million.

Account Receivable

The total account receivables in the year 2020 were Rp 351,980 million consisting of the premium receivable, Rp 278,359 million and the reinsurance receivable, Rp 73,621 million. The collectability of the premium receivable was 84.03% and the reinsurance receivable was 70.52%.

Liability

The total liabilities in the year 2020 were Rp 1,013,382 million, 8.27% lower than those in the year 2019 that were Rp 1,104,713 million.

The liabilities to asset ratio in the year 2020 were 66.82%, and in the previous year, the liabilities to asset ratio were 71.36%.

Account Payable

The total account payables in the year 2020 were Rp 87,085 million, consisting of claim payable, reinsurance payable, and commission payable.

The company has capacity to pay account payable in maturity date.

Cash Flow

The company cash flow in 2020 was surplus Rp 40,702 million, higher than the cashflow deficit in 2019 of Rp 12,412 million.

The cash flow from operating activities was deficit of Rp 14,746 million, higher than that in 2019 that was deficit Rp 15,884 million.

The cash flow from investing activities was surplus Rp 48,552 million, higher than that in 2019 that was surplus Rp 33,238 million.

The cash flow from financing activities was deficit Rp 22,597 million, lower than that in 2019 that was deficit Rp 29,767 million.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas (RBC)

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2020 adalah 156,91% dan pada tahun 2019 adalah 151,37%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2020 adalah 139,08% dan pada tahun 2019 adalah 139,97%.

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi Syariah tahun 2020 adalah 173,41% dan tahun 2019 adalah 194,43%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi dengan prinsip Syariah pada tahun 2020 adalah 198,67% dan pada tahun 2019 adalah 262,37%.

Risk Base Capital (RBC)

The Risk Base Capital of conventional insurance business line in the year 2020 was 156.91%, and in 2019 it was 151.37%.

The target of risk base capital of conventional insurance business line in the year 2020 was 139,08%, and in 2019 it was 139.97%.

The risk base capital of Sharia principle insurance business line in the year 2020 was 173.41%, and in 2019 was 194.43%.

The target of risk base capital of Sharia principle insurance business line in the year 2020 was 198.67%, and in 2019 it was 262.37%.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment For Investment Of Capital Goods

Tidak terdapat barang modal Perusahaan yang dikenakan ikatan material dalam bentuk agunan, jaminan, atau sejenis pada tahun 2020.

In 2020, there were no capital goods of the Company which are subject to material bonds on the Company's capital goods, either as collateral, guarantee, or a kind.

Investasi Barang Modal

Investment Of Capital Goods

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan investasi barang modal antara lain perabot kantor, komputer, dan renovasi kantor dengan tujuan untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan.

In 2020, the Company has invested capital goods such as office furniture, computers, and office renovations to support the Company's business activities.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information And Material Facts After The Date Of Accountant's Report

Laporan keuangan perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

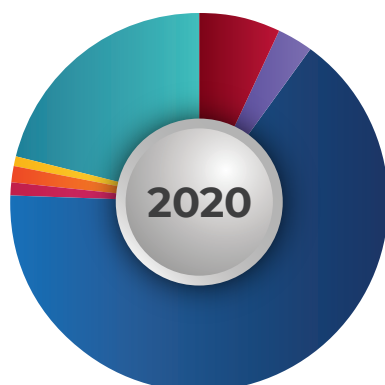
The Company's financial statements have been audited by Mirawati Sensi Idris, Public Accountant. The Company states that there is no material information or fact arising after the accountant's report date.

Pendapatan Premi Bruto Menurut Jenis Asuransi

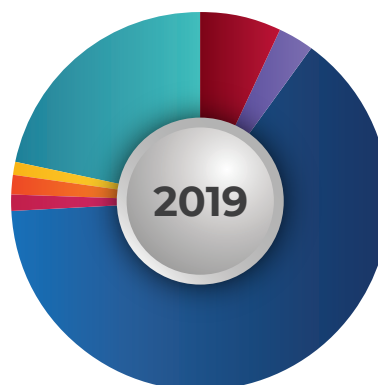
Gross Premium Income by Type of Insurance

Jenis Asuransi	Type of Insurance	Realisasi 2020 Actual 2020 (Rp jutaan) (Rp million)	Realisasi 2019 Actual 2019 (Rp jutaan) (Rp million)	Persentase terhadap Realisasi 2019 Percentage to Actual 2019
Kebakaran	Fire	106,830	104,107	102.62%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	43,020	45,416	94.72
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	975,596	939,931	103.79%
Rangka Kapal	Marine Hull	15,547	22,663	68.60%
Rekayasa	Engineering	19,489	23,321	83.57%
Bonding	Bonding	13,923	15,950	87.29%
Aneka	Miscellaneous	311,046	317,439	97.99%
Jumlah	Total	1,485,450	1,468,827	101.13%

Portofolio Premi Bruto / Gross Premium Portfolio



- Kebakaran / Fire
- Pengangkutan Barang / Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rangka Kapal / Marine Hull



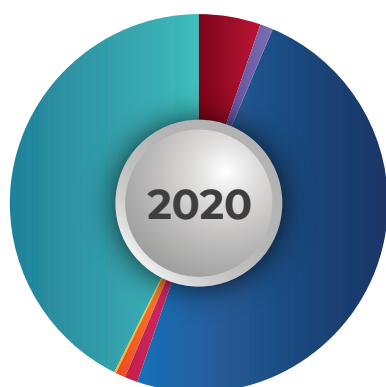
- Rekayasa / Engineering
- Bonding / Bonding
- Aneka / Miscellaneous

Klaim Bruto Menurut Jenis Asuransi

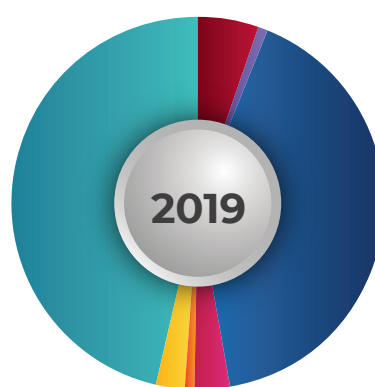
Gross Claims by Type of Insurance

Jenis Asuransi	Type of Insurance	Realisasi 2020 Actual 2020 (Rp jutaan) (Rp million)	Realisasi 2019 Actual 2019 (Rp jutaan) (Rp million)	Persentase terhadap Realisasi 2019 Percentage to Actual 2019
Kebakaran	Fire	48,621	46,174	105.30%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	8,614	7,000	123.06%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	429,129	351,523	122.08%
Rangka Kapal	Marine Hull	10,289	25,092	41.00%
Rekayasa	Engineering	6,681	7,033	94.99%
Bonding	Bonding	218	21,160	1.03%
Aneka	Miscellaneous	375,017	395,547	94.81%
Jumlah	Total	878,567	853,529	102.93%

Portofolio Klaim Bruto / Gross Claims Portfolio



- Kebakaran / Fire
- Pengangkutan Barang / Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rangka Kapal / Marine Hull

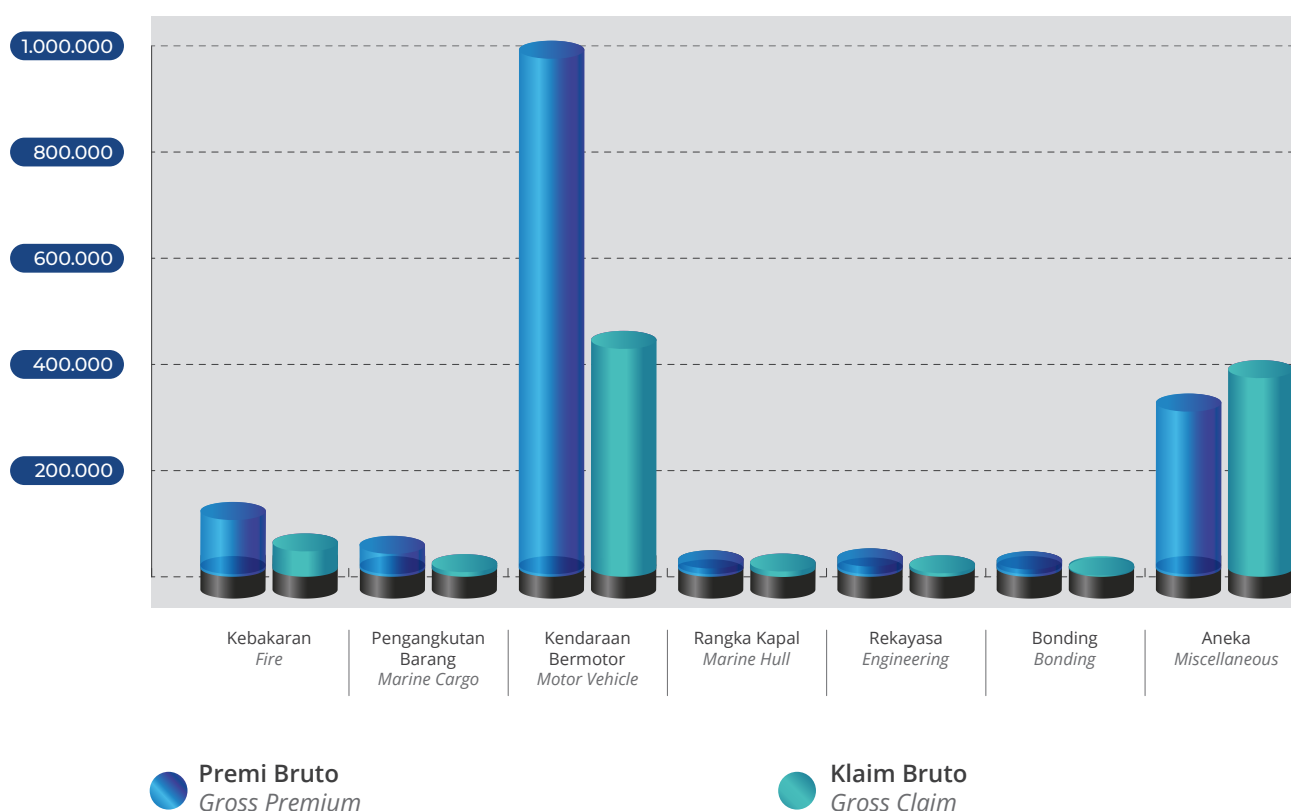


- Rekayasa / Engineering
- Bonding / Bonding
- Aneka / Miscellaneous

Pendapatan Premi Bruto, Klaim & Loss Ratio 2020

Summary of Gross Premium Income, Claim & Loss Ratio 2020

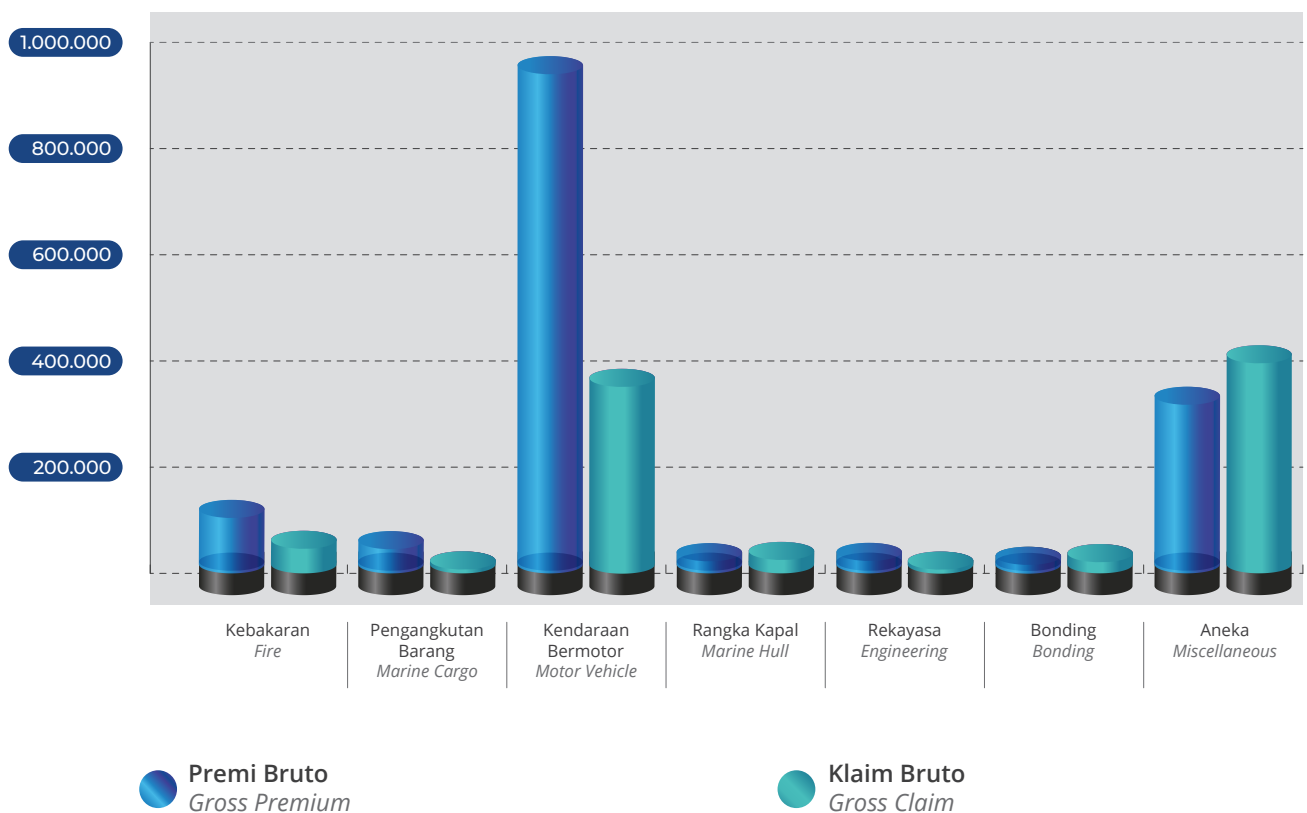
Jenis Asuransi	Type of Insurance	Premi Bruto Gross Premium (Rp jutaan) (Rp million)	Klaim Bruto Gross Claim (Rp jutaan) (Rp million)	Loss Rasio Loss Ratio
Kebakaran	Fire	106,830	48,621	45.51%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	43,020	8,614	20.02%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	975,596	429,129	43.99%
Rangka Kapal	Marine Hull	15,547	10,289	66.18%
Rekayasa	Engineering	19,489	6,681	34.28%
Bonding	Bonding	13,923	218	1.56%
Aneka	Miscellaneous	311,046	375,017	120.57%
Jumlah	Total	1,485,450	878,567	59.14%



Pendapatan Premi Bruto, Klaim & Loss Ratio 2019

Summary of Gross Premium Income, Claim & Loss Ratio 2019

Jenis Asuransi	Type of Insurance	Premi Bruto Gross Premium (Rp jutaan) (Rp million)	Klaim Bruto Gross Claim (Rp jutaan) (Rp million)	Loss Ratio Loss Ratio
Kebakaran	Fire	104,107	46,174	44.35%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	45,416	7,000	15.41%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	939,931	351,523	37.40%
Rangka Kapal	Marine Hull	22,663	25,092	110.72%
Rekayasa	Engineering	23,321	7,033	30.16%
Bonding	Bonding	15,950	21,160	132.67%
Aneka	Miscellaneous	317,439	395,547	124.61%
Jumlah	Total	1,468,827	853,529	58.11%



Perbandingan Target Dan Realisasi 2020 Dan Proyeksi 2021

Comparison Of Targets And Realization 2020 And 2021 Projection

Target dan Realisasi 2020

Pada tahun 2020 perusahaan menargetkan pendapatan premi sebesar Rp. 1.357.209 juta , dengan realisasi sebesar Rp. 1.485.450 juta, maka perusahaan mencapai 109,45% dari target.

Tahun 2020 perusahaan menargetkan laba komprehensif sebesar Rp. 72.487 juta , dengan realisasi sebesar Rp. 76.278 juta, maka perusahaan mencapai 105,23% dari target.

Tahun 2020 perusahaan menargetkan total ekuitas sebesar Rp. 505.717 juta, dengan realisasi sebesar Rp. 503.181 juta maka perusahaan mencapai 99,50% dari target.

Proyeksi 2021

Pada tahun 2021 perusahaan menargetkan pendapatan premi sebesar Rp. 1.551.552 juta atau naik sebesar 4,45% dari realisasi tahun 2020.

Tahun 2021 perusahaan menargetkan laba komprehensif sebesar Rp. 62.128 juta atau turun sebesar 18,55% dari realisasi tahun 2020.

Tahun 2021 perusahaan menargetkan total ekuitas sebesar Rp. 505.717 juta atau naik sebesar 0,50% dari realisasi tahun 2020.

Target and Realization in 2020

In 2020 the company targets premium income of Rp 1,357,209 million, with the realization of Rp 1,485,450 million, the company reached 109.45% of the target.

In 2020 the company is targeting a comprehensive income of Rp 72,487 million, with the realization of Rp 76,278 million, the company reached 105.23% of the target.

In 2020 the company is targeting total equity of Rp. 505,717 million, with the realization of Rp 503,181 million, the company reached 99.50% of the target.

2021 Projection

In 2021 the company targets premium income of Rp 1,551,552 million or an increase of 4.45% from the year of 2020.

In 2021 the company targets a comprehensive income of Rp 62,128 million or an decrease of 18.55% from the year of 2020.

In 2021 the company is targeting total equity of Rp 505,717 million or an increase of 0.50% from the year of 2020.

Strategi Pemasaran Jasa Asuransi

The Marketing Strategies Of Insurance Service

Strategi pemasaran yang dikembangkan perusahaan adalah :
The company's marketing strategies implied are :



Prospek Usaha

Business Prospect

Perusahaan mempunyai 27 (dua puluh tujuh) kantor cabang, 2 (dua) Unit dan 18 (delapan belas) kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

The company has 27 (twenty seven) branches, 2 (two) units and 18 (eighteen) representatives office, spreading in the area of Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Papua.

Perusahaan juga mempunyai produk-produk asuransi maupun penjaminan baik yang konvensional maupun Syariah. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan proteksi asuransi maupun penjaminan masyarakat tertanggung yang semakin beragam.

The company has also variable insurance products and bonding, either conventional or Sharia. This is intended to fulfill the need of insurance protection and bonding for the customers that are more complex.

Jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas dan tersedianya produk-produk proteksi yang beragam, baik yang konvensional maupun Syariah ini diharapkan dapat meningkatkan peluang prospek usaha yang semakin besar pula.

The widespread market distribution networking and the availability of various protections, either conventional or Sharia, are expected to be able to increase the business prospect to grow up.

Prospek usaha perusahaan diperoleh baik secara langsung ataupun melalui broker asuransi. Selain itu Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan dan lembaga pembiayaan untuk meningkatkan prospek usahanya.

The company business prospect is obtained directly or through insurance broker. Besides, The company also makes cooperation with bank institution and financial institution to improve its business.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan kajian atas lingkungan usaha industri asuransi Perusahaan mencanangkan target perolehan premi bruto pada tahun 2021 sebesar Rp 1.551 miliar.

Based on the above matters and the research of insurance business circumstances, the company is planning to reach the gross premium income in 2021 amounting to Rp 1,551 billion.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Pembagian laba diatur sedemikian rupa agar tercapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan perusahaan.

Dividen dibayarkan sekali dalam setahun, tanpa mengabaikan kemungkinan adanya pembayaran dividen interim.

Pada tahun 2020 dan 2019, perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai masing-masing sebesar Rp. 16.384.524.380,- dan Rp. 18.237.550.870,-.

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Perusahaan dari tahun 2015 sampai 2019 adalah sebagai berikut :

Dividend Policy

The appropriation of net income is arranged in such a way to achieve the balance between Shareholders' interest and financial strength of the company.

The cash dividend is paid annually, without ignoring the possibility of interim payment.

In the year 2020 and 2019, the company paid cash dividend amounting to Rp 16,384,524,380,- and Rp 18.237.550.870,-. respectively.

The Company's Earning Per Share and Dividend Per Share from the year 2015 to 2019 are as follows :

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham dari Tahun 2015 – 2019 *The Earning Per Share and Dividend Per Share from the Year 2015 - 2019*

Akhir Tahun For the Year Ended	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Laba Per Saham Earning Per Share	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Paid Out Ratio %
2015	24 Juni 2016 June 24, 2016	Rp 298	Rp 95	31,92
2016	22 Juni 2017 June 22, 2017	Rp 295	Rp 100	33,85
2017	08 Juni 2018 June 08, 2018	Rp 284	Rp 100	35,22
2018	31 Mei 2019 May 31, 2019	Rp 357	Rp 85	23,81
2019	03 September 2020 September 03, 2020	Rp 269	Rp 70	26,06



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan meletakkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sebagai elemen fundamental dalam menjaga kelangsungan usaha, mendorong pencapaian target, dan meningkatkan nilai kompetitif di kalangan industri asuransi.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan standar internasional. Dari tahun ke tahun, perusahaan telah mengembangkan dan beroperasi dengan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk menjamin bahwa manajemen perusahaan menjalankan bisnis dengan baik untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Perusahaan memiliki prinsip tata kelola perusahaan, yaitu :

- Prinsip Transparansi, yaitu perusahaan menjamin pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan dan mudah diakses shareholder dengan tujuan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis.
- Prinsip Akuntabilitas, yaitu perusahaan menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada tiap organ perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan dengan tujuan agar manajemen mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
- Prinsip Pertanggungjawaban, yaitu perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjamin dilaksanakannya perjanjian, anggaran dasar, ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan dengan tujuan memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.
- Prinsip Independensi, yaitu perusahaan menjamin bahwa organ perusahaan dapat mengambil keputusan yang obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun, dan menghindari dominasi yang tidak wajar dari shareholder manapun dengan tujuan masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan mengintervensi pihak lainnya.

Corporate Governance is a system designed to direct the management of the company in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Company puts the implementation of good corporate governance as a fundamental element in sustaining efforts, encourage achievement of the target, and increase competitive among insurance industry.

The Principle of Good Corporate Governance

The company is very committed to exercising practices in corporate governance with the international standard. Over the years the company has developed and operated under good corporate governance principles and practices to ensure that the company business and affairs are well managed by company's management to meet its vision and mission.

There are main principles of good corporate governance, namely :

- *Transparency Principle, meaning that the company ensures timely disclosure of information, appropriate, accurate, comparable, and easily accessible by shareholders in order to maintain objectivity in conducting business.*
- *Accountability Principle, meaning that the company establish a clear responsibility to the each organ of the company in line with the vision, mission, business objectives and company strategy with the aim that the management is accountable for its performance in a transparently and fairly.*
- *Responsibility Principle, meaning the company adheres to the principle of prudence, ensuring the implementation of treaties, statutes, regulations and company's legislation in order to maintain business continuity in the long term.*
- *Independency Principle, meaning the company ensures that the organ of the company can make objective decisions, without any conflict of interest and being free from the pressure of any parties, and avoiding an unnatural domination of any shareholders with the aim that each company's organ does not dominate and does not interfere one another.*

- Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran, yaitu perusahaan harus selalu memperhatikan kepentingan seluruh shareholder berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran, termasuk memberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan maupun pendapat bagi kepentingan perusahaan dengan tujuan untuk memperhatikan kepentingan shareholder dan pemegang saham secara seimbang.
- *Fairness Principle, meaning the company should always consider the interest of all shareholders based on the principle of equality and fairness, including providing equal opportunity to provide input and opinion for the benefit of the company in order to consider the interests of shareholders and shareholders in a balanced manner.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Asuransi Ramayana telah memiliki organ yang bertanggung jawab atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Organ tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dibawah Direksi dan Dewan Komisaris, serta jajaran manajemen termasuk diantaranya Sekretaris Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham

Perusahaan melindungi hak pemegang saham sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara, termasuk hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara akurat, tepat waktu dan teratur.

Setiap akhir periode triwulanan, sebagai perusahaan tercatat, perusahaan melaporkan laporan keuangan berkala kepada otoritas bursa dan Otoritas Jasa Keuangan, dan sebagai perusahaan asuransi, perusahaan melaporkan laporan keuangan dan laporan operasional berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selalu diadakan selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku perusahaan.

RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 1 (satu) kali berupa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 30 Juli 2020 dengan keputusan sebagai berikut :

The Good Corporate Governance Structure

In line with the Financial Services Authority regulation (OJK) No. 73/POJK.05/2016 concerning The Good Corporate Governance (GCG) for Insurance Companies, Ramayana Insurance already has an organ responsible for GCG implementation.

The organ consist of the General Meeting of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the board of Directors, the Committees under the Board of Commissioners and the board of Directors, as well as the management, including the Corporate Secretary.

General Meeting of Shareholders

The Shareholders' Right

The company protects Shareholders' right pursuant to law and public regulations and treats the Shareholders without discrimination, including the right to get information about the company, accurately, timely, and regularly.

At the end of every quarter, as the listed company, the company has to report the periodically financial statement to the capital market authority and Financial Services Authority, and as an insurance company, the company must also report the financial statement and periodic operational report to the Financial Services Authority.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders always held at the latest of 6 (six) months after ending fiscal year.

General Meeting of Shareholders (GMS) in 2020

In 2020, the company held an Annual and Extraordinary GMS on July 30, 2020, which gave approval for the following matters :

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

• Agenda Pertama

Menerima baik laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

• Agenda Kedua

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi tahun buku 2019, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan berkenaan dengan jalannya Perusahaan sepanjang pengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Direksi maupun Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Tahun Buku 2019.

• Agenda Ketiga

Menyetujui Penggunaan Laba Perusahaan tahun Buku 2019 sebagai berikut :

- Dividen tunai sebesar Rp. 16.384.524.380,-.
- Cadangan umum sebesar lebih kurang Rp. 46.480.581.919,-.
- Membayar dividen tunai sebesar Rp. 70,- (tujuh puluh lima rupiah) untuk setiap saham yang bernilai Rp. 500,- (lima ratus rupiah).

• Agenda Keempat

Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk memeriksa buku Perusahaan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberi wewenang kepada Direksi untuk menentukan honorarium atas pelaksanaan jasa audit tersebut.

• Agenda Kelima

Mengangkat Dewan Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan periode 2020 – 2023 dengan susunan sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Dr. A. Winoto Doeriat.
- Komisaris : Mohamad Roesli., S.IP., M.B.A.
- Komisaris : Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, BA., M.A.

1. Annual General Meeting of Shareholders

• First Agenda

Accepting, approving the Board of Directors' reports regarding the company's activities for the fiscal year ending on December 31, 2019.

• Second Agenda

Accepting and ratifying the balance sheet and statements of income for the year ended December 31, 2019, as well as give full exemption of responsibility to the Directors and Board of Commissioners for their management and supervision, as long as their action are reflected in the Board of Directors' report and in the statement of income for the fiscal year 2019.

• Third Agenda

Approving the use of the company's income for fiscal year 2019 as follows :

- *Cash dividend amounting Rp 16,384,524,380,-.*
- *General reserves of Rp 46,480,581,919,-.*
- *Paying cash dividend amounting Rp 70,- (seventy rupiah) for each share value at Rp 500,- (five hundred rupiah).*

• Fourth Agenda

Approving the appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, that will audit the company's books for the year ending on December 2020 and authorize the Directors to determine honorarium of the Public Accountant.

• Fifth Agenda

Approving the appointment of Board of Commissioners for the period 2020 – 2023 with the composition as follows :

- *Chairman : Dr. A. Winoto Doeriat.*
- *Commissioner : Mohamad Roesli., S.IP., M.B.A.*
- *Commissioner : Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, BA., M.A.*

Menetapkan Mohamad Roesli., S.IP., M.B.A. dan Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, BA., M.A. sebagai Komisaris Independen,

Dan memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk bersama Direksi menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan.

Determining Mohamad Roesli., S.IP., M.B.A. dan Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, BA., M.A. as Independent Commissioners.

Delegating the authority of the shareholders to the Boards of Commissioners and The Board of Directors to determine of the remuneration of the Boards of Commissioners

Seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut diatas telah dilaksanakan dan dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H.

The result of Annual GMS mentioned above have been implemented and stated in the Minutes of the Annual GMS deed No. 51 dated July 30, 2020 which was made by Arry Supratno, Notary in Jakarta.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa :

• Agenda Pertama

- Membagikan Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 35.109.695.000,-, yang terbagi atas 70.219.390 lembar saham.
- Rasio pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham adalah 10 : 3 (sepuluh berbanding tiga) dengan nilai nominal Rp. 500,- (lima ratus rupiah) per saham.

• Agenda Kedua

- Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Seluruh keputusan dalam RUPS Luar Biasa tersebut telah dilaksanakan dan dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 52 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H.

Adapun keputusan mengenai Pembagian Saham Bonus pada agenda 1 (pertama) merupakan tindak lanjut dari hasil RUPS Luar Biasa tahun 2019 mengenai pelaksanaan pembagian saham bonus.

RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 2 (dua) :

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 02 Mei 2019, yang menyetujui hal-hal sebagai berikut :

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders :

• First Agenda

- *Distribute the Stock Bonus from the capitalization of the additional paid in capital amounting to Rp 35,109,695,000,- or 70.219.390 shares.*
- *Stock Bonus Ratio is 10 : 3 (ten to three) with nominal Rp 500,- (five hundred rupiah) per share.*

• Second Agenda

- *Approving the adjustment to Article 3 of the Company's Article of Association regarding the Purpose and Objectives of the Company's Business Activities based on the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI).*

The result of Extraordinary General Meeting of Shareholders mentioned above have been implemented and stated in the Minutes of the Extraordinary GMS deed No. 52 dated July 30, 2020 which was made by Arry Supratno, Notary in Jakarta.

The Distribution of Stock Bonus on 1 (first) agenda was the follow up of to the result of the 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding the implementation of stock bonus distribution.

General Meeting of Shareholders in 2019

In 2019, the company held 2 (two) GMS as detailed below :

1. *Annual GMS on May 02, 2019, which agreed to the following matters :*

- Agenda Pertama

Menerima baik laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

- Agenda Kedua

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi tahun buku 2018, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan berkenaan dengan jalannya Perusahaan sepanjang pengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Direksi maupun Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Tahun Buku 2018.

- Agenda Ketiga

Menyetujui Penggunaan Laba Perusahaan tahun Buku 2018 sebagai berikut :

- Dividen tuna sebesar Rp. 18.237.550.870,.
- Cadangan umum sebesar lebih kurang Rp. 58.351.457.741,-.
- Membayar dividen tunai sebesar Rp. 85,- (delapan puluh lima rupiah) untuk setiap saham yang bernilai Rp. 500,- (lima ratus rupiah).

- Agenda Keempat

Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk memeriksa buku Perusahaan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan member wewenang kepada Direksi untuk menentukan honorarium atas pelaksanaan jasa audit tersebut.

- Agenda Kelima

Mengangkat Dewan Pengawas Syariah yaitu :

- Ketua : A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.
- Anggota : Dr. Mukhamad Yasid, M.Si.

Untuk masa jabatan periode 2019 – 2022, dan memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk bersama Direksi menetapkan remunerasi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan.

- First Agenda

Accepting, approving the Board of Directors' reports regarding the company's activities for the fiscal year ending on December 31, 2018.

- Second Agenda

Accepting and ratifying the balance sheet and statements of income for the year ended December 31, 2018, as well as give full exemption of responsibility to the Directors and Board of Commissioners for their management and supervision, as long as their action are reflected in the Board of Directors' report and in the statement of income for the fiscal year 2018.

- Third Agenda

Approving the use of the company's income for fiscal year 2018 as follows :

- Cash dividend amounting Rp 18,237,550,870,-
- General reserves of Rp 58,351,457,741.
- Paying cash dividend amounting Rp 85,- (eighty five rupiah) for each share value at Rp 500,- (five hundred rupiah).

- Fourth Agenda

Approving the appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, that will audit the company's books for the year ending on December 31, 2019 and authorize the Directors to determine honorarium of the Public Accountant.

- Fifth Agenda

Approving the appointment of the Sharia Supervisory Board for the period 2019 – 2022 with the composition as follows :

- Chairman : A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.
- Member : Dr. Mukhamad Yasid, M.Si.

Delegating the authority of the shareholders to the Boards of Commissioners and The Board of Directors to determine of the remuneration of the Sharia Supervisory Board.

Seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut diatas telah dilaksanakan dan dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01 tanggal 02 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ary Supratno, S.H.

The result of Annual GMS mentioned above have been implemented and stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders deed No. 1 dated May 02, 2019 which was made by Ary Supratno, Notary in Jakarta.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pada tanggal 30 Agustus 2019, yang menyetujui hal – hal sebagai berikut :

2. *Extraordinary General meeting of Shareholders, on August 30, 2019, which agreed to the following matters :*

• Agenda Pertama

- Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari Rp. 110.000.000.000,- (seratus sepuluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp. 210.000.000.000,- (dua ratus sepuluh milyar rupiah) yang terbagi atas 420.000.000 lembar saham.
- Mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana diusulkan oleh Direksi.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk pada waktunya nanti meningkatkan Modal Dasar Perusahaan termasuk membuat dan melaporkan akta perubahannya.

• First Agenda

- *Approved the increase of the Company's authorized capital from Rp 110,000,000,000,- to 210,000,000,000,-, which divided into 420,000,000 shares.*
- *Amend article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Article of Association as proposed by the Directors.*
- *Giving authority to the Board of Director to increase the Company's authorized capital, as well as making and reporting the deed of amendment.*

• Agenda Kedua

- Melakukan kapitalisasi saldo laba perusahaan sampai dengan akhir tahun buku 2018 menjadi modal disetor dengan cara membagikan Dividen Saham dan Saham Bonus.
- Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi atas Dividen Saham sebanyak-banyaknya Rp. 45.837.694.700,- yang terbagi atas 19.505.402 lembar saham, dimana Rp. 9.752.701.000,- akan langsung dibukukan sebagai modal ditempatkan dan disetor, sedangkan sisanya Rp. 36.084.993.700,- dibukukan ke dalam agio saham.
- Ratio pembagian Dividen saham adalah 11 : 1 (sebelas banding satu) dengan nilai nominal Rp. 500,- (lima ratus rupiah) per lembar saham.
- Membagikan Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 35.109.723.500,-, yang terbagi atas 70.219.447 lembar saham.
- Ratio pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham adalah 10 : 3 (sepuluh berbanding tiga) dengan nilai nominal Rp. 500,- (lima ratus rupiah) per saham.

• Second Agenda

- *Capitalizing the company retained earnings until the end of fiscal year 2018 to paid in capital by distributing Stock Dividend and Stock Bonus.*
- *The amount of retained Earnings which is capitalized on the Stock Dividend is amounting Rp 45,837,694,700,- divided into 19,505,402 shares of which Rp 9,752,701,000,- will be recorded as issued and paid up capital, while the remaining amount Rp 36,084,993,700,- is recorded as additional paid-in capital.*
- *Stock Dividend Ratio is 11:1 (eleven to one), with nominal Rp. 500,- (five hundred rupiah) per share.*
- *Distribute the Stock Bonus from the capitalization of the additional paid in capital amounting to Rp 35,109,723,500,- or 70.219.477 shares.*
- *Stock Bonus Ratio is 10 : 3 (ten to three) with nominal Rp 500,- (five hundred rupiah) per share.*

• Agenda Ketiga

Menyetujui penyesuaian atas susunan anggota Direksi Perusahaan untuk masa jabatan tahun 2018 – 2023 dengan susunan sebagai berikut :

- Direktur Utama dan Umum - SDM :
Bapak Syahril
- Direktur Pemasaran : Bapak Jiwa Anggara
- Direktur Teknik : Bapak Pristiwanto Bani
- Direktur Keuangan : Bapak Mizwar Rosidi
- Direktur Kepatuhan : Bapak Andi Primadi.

Keputusan dalam RUPS Luar Biasa tersebut diatas telah dilaksanakan dan dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 89 tanggal 30 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H.

Adapun keputusan mengenai Pembagian Saham Bonus pada agenda 2 (dua) belum dapat dilaksanakan oleh Perusahaan sampai dengan dilaksanakannya RUPS pada tahun 2020 sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bapepam –LK No. IX.D.5. (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 35/PM/2013) tentang Saham Bonus.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memastikan Direksi selalu mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang dipandang perlu, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, mengusulkan besaran tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan di Rapat Umum Pemegang Saham, dan memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Biro Pengawasan Intern, Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan tersebut. Namun Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

• Third Agenda

Approving adjustment to the composition of the Board of Directors for the period 2018 – 2023 as follows :

- *President and GA-HR Director : Mr. Syahril*
- *Marketing Director : Mr. Jiwa Anggara*
- *Technical Director : Mr. Pristiwanto Bani*
- *Financial Director : Mr. Mizwar Rosidi*
- *Compliance Director : Mr. Andi Primadi*

The result of Extraordinary GMS mentioned above have been implemented and stated in the Minutes of the Extraordinary GMS deed No. 89 dated August 30, 2019, which was made by Arry Supratno, Notary in Jakarta.

The Distribution of Stock Bonus was being postponed until the next General Meeting of Shareholders in 2020 as required by financial regulation No. IX.D.5 (attachment No. Kep. 35/PM/2013) about Stock Bonus.

The Board Of Commissioners

According to the Article of Corporation, the Board of Commissioners have the authority and duty to oversee the Board of Directors' policies in managing the company and to ensure that the Board of Directors comply to the Article of Corporation and the existing regulations.

The Board of Commissioners have responsibility and duty to establish the Audit Committee and other committee which considered necessary, according to rule of law and existing regulations, to determine selection criteria and the nominating procedures for members of the Board of Directors, to establish salary and fringe benefits system both for the Board of Commissioners and the Board of Directors, to propose bonus amounting both for the Board of Commissioners and the Board of Directors that is decided in the General Meeting of Shareholders, and to ensure that the Board of Directors follow up the audit findings and recommendation of the Internal Audit Bureau, Audit Committee as well as External Auditors.

Number and Composition of the Board of Commissioners

The commissioners are appointed by General Meeting of Shareholders for a period of 3 (three) years since their nomination. But the Shareholders have the right to dismiss a commissioner any time by indicating the reason.

Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

The Board of Commissioners consist of 3 (three) Commissioners, consisting of 1 (one) Chairman and 2 (two) Independent Commissioners.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Memuat pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Perundang-undangan yang berlaku. Pedoman kerja ini mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Berbagai ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar, Hasil Rapat Umum Pemegang Saham, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Pedoman Kerja.

Charter of Board of Commissioners

Contains the guidelines for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in accordance the applicable regulation. The guidelines binds every member of the Commissioners. Various provisions contained in the Article of Associate, Resolution from the General Meeting of Shareholders, and other legal provisions remain binding eventhough are not specifically describe in the guidelines.

Pedoman kerja Dewan Komisaris mencakup antara lain :

The Board of Commissioner's charter stipulates as follows :

- Keanggotaan.
- Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang.
- Aspek Transparansi dan Larangan Bagi Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris.
- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.

- *Membership.*
- *Duties, responsibilities, and authority.*
- *Transparency and prohibition for Board of Commissioners.*
- *Board of Commissioners meeting.*
- *Board of Commissioners performance assessment.*

Rapat Dewan Komisaris

Secara berkala dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, Dewan Komisaris melakukan rapat dan membuat risalah rapat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat Dewan Komisaris dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perusahaan.

Meeting Of The Board of Commissioners

Periodically and suddenly if considered necessary, the Board of Commissioners could hold a meeting and take written minutes of meeting to be signed by members of the Board of Commissioners attending the meeting. Those minutes of meeting should be documented yearly and placed in the company archives.

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan sewaktu-waktu, bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir. Risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold meeting periodically and suddenly, if considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the Board of Commissioners and Directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100 %.

In 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 5 (five) times meeting with the attendance of the Boards of Commissioners 100 %.

Dewan Komisaris mempunyai akses yang luas atas informasi terkait dengan perusahaan yang disampaikan oleh Direksi, baik dalam bentuk laporan keuangan berkala maupun informasi lainnya yang dipandang perlu.

The Board of Commissioners have wide access on information related to the company reported by Directors, in the form of both periodic financial report and the other information considered necessary.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Laporan Mengenai Keadaan dan Jalannya Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Audited Perusahaan pada tahun 2020.

The performance assessment of Board of Commissioners is carried out by the Shareholders during General Meeting of Shareholders base on the Performance of the Company and the Validation on Audited Annual Financial Statement 2020.

Kriteria Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan indikator sebagai berikut :

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja Direksi.
- Implementasi GCG.
- Kesiambungan kinerja terhadap visi dan misi Perusahaan.
- Perbandingan antara target dan realisasi pencapaian.

Assesment terhadap kinerja Dewan Komisaris bersifat internal. Tidak terdapat pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2020.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebesar 3.069 juta.

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, tugas pokok Direksi antara lain adalah memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pengangkatannya, tetapi Pemegang Saham mempunyai hak untuk memberhentikan direktur sewaktu-waktu dengan menyampaikan alasannya.

Direksi terdiri dari 5 (lima) orang Direktur, termasuk seorang Direktur Utama.

Perusahaan mempunyai 2 (dua) Direktur yang tidak terafiliasi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The Criteria of Board of Commissioners performance assessment based on indicators as follows :

- *Implementation of supervision over the duties , responsibilities, and performance achievement of the Directors.*
- *Implementation of GCG.*
- *Compatibility of performance towards the Company's vision and mission.*
- *Comparison of target and achievement*

Performance assessment of Board of Commissioners is done internally. There were no independent parties appointed to conduct the performance assessment of the Board of Commissioner in 2020.

Remuneration for The Board of Commissioner

The determination and the amount of the remuneration for the Board of Commissioner are regulated in the Company's Article of Association and carried out by the General Meeting of Shareholders.

The total remuneration of the Board of Commissioners for the year 2020 amounted to Rp 3,069 million.

BOC Members Trainings

The Board of Commissioners attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

The Board of Directors

The Board of Directors are fully responsible for conducting their duties for the interest of the company to achieve the purpose and the goals of the company. Based on the Article of the Corporation, the main task of the Board of Directors are lead and manage the company according to its mission, to handle, to maintain, and to manage the company's assets.

Number and Composition of the Board of Directors

The Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for 5 years after its nomination, but the Shareholders have the right to dismiss a director any time by indicating the reason.

The Board of Directors consist of 5 (five) Directors, included a President Director.

The company has 2 (two) independent Directors as stipulated by the regulations.

Pedoman Kerja Direksi

Memuat pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Perundang-undangan yang berlaku. Pedoman kerja ini mengikat bagi setiap anggota Direksi. Berbagai ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar, Hasil Rapat Umum Pemegang Saham, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Pedoman Kerja.

Pedoman kerja Direksi mencakup antara lain :

- Keanggotaan.
- Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang.
- Aspek Transparansi dan Larangan Bagi Direksi.
- Rapat Direksi.
- Penilaian Kinerja Direksi.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara berkala yang selalu dihadiri oleh seluruh direktur, minimal satu kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh direktur yang hadir. Risalah rapat dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perusahaan.

Pada tahun 2020, Direksi mengadakan rapat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali dengan tingkat kehadiran direktur 96,52%.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi berdasarkan indikator sebagai berikut :

- Implementasi GCG
- Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek – aspek lain yang berperan penting bagi keberlanjutan perusahaan.
- Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.
- Kesenambungan kinerja terhadap visi dan misi Perusahaan.

Assesment terhadap kinerja Direksi bersifat internal. Tidak terdapat pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian kinerja Direksi pada tahun 2020.

Charter of Director

Contains the guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in accordance the applicable regulation. The guidelines binds every member of the Directors. Various provisions contained in the Article of Associate, Resolution from the General Meeting of Shareholders, and other legal provisions remain binding even though are not specifically describe in the guidelines.

The Board of Directors' charter stipulates as follows :

- *Membership.*
- *Duties, responsibilities, and authority.*
- *Transparency and prohibition for Directors.*
- *Directors' meeting.*
- *Directors' performance assessment.*

Meeting Of The Board of Directors

The Board of Directors hold the periodically meeting which is always attended by all Directors, at least one meeting every month and accidentally considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

In 2020, The Board of Directors held on the meeting 23 (twenty three) times with the attendance of the director 96.52%.

Board of Directors Performance Assessment

The performance assessment of Board of Directors is made by the Board of Commissioners directly and by the Shareholders during General Meeting of Shareholders.

The Criteria of Board of Directors performance assessment based on indicators as follows :

- *Implementation of GCG.*
- *Financial and operational, and other aspect that have important role in company's sustainability.*
- *Comparison of target and achievement.*
- *Compatibility of performance towards the Company's vision and mission.*

Performance assessment of Board of Directors is done internally. There were no independent parties appointed to conduct the performance assessment of the Board of Directors in 2020.

Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 11.404 juta.

Pelatihan Anggota Direksi

Direksi mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah terdiri dari ketua merangkap anggota dan 1 anggota yang memiliki keahlian dalam bidang Fiqih Muamalat dan pengetahuan di bidang perasuransian.

Dewan pengawas Syariah memiliki tugas untuk memastikan :

- produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- investasi yang dilakukan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional.

Dewan Pengawas Syariah mengadakan rapat secara teratur dan sewaktu – waktu apabila terdapat hal yang dianggap perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh peserta rapat.

Dewan Pengawas Syariah menyampaikan hasil rapat kepada Direksi yang membawahi asuransi syariah, sebagai dasar untuk mengambil kebijakan terkait dengan asuransi syariah.

Pada tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Remuneration for The Board of Directors

The determination and the amount of the remuneration for the Board of Directors are regulated in the Company's Article of Association and carried out by the General Meeting of Shareholders.

The total remuneration of the Board of Directors in the year 2020 amounted to Rp 11, 404 million.

Training For Directors

The Board of Directors attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

The Board of Sharia Supervisor

The Board of Sharia Supervisor consist of chairman and 1 (one) member of supervisor that have competency in Fiqih and knowledge in insurance.

The Board of Sharia Supervisor have a duty to ensure :

- *product offered to the public is in conformity with the Sharia principles and the existing regulations.*
- *investment by the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.*
- *management of the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.*

The Board of Sharia Supervisor are appointed by The General Meeting of Shareholders based on the recommendation the National Sharia Council.

The Board of Sharia Supervisor hold the periodically and accidentally considered necessary meeting. The minutes of meeting is made and signed by the member attending in the meeting.

The Board of Sharia Supervisor submit the minute of the meeting to the Directors who is in charge of sharia insurance, as the consideration in arrange the sharia insurance policies.

In 2020, The Board of Sharia Supervisor held on the meeting 6 (six) times with the attendance 100%.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan, 1 (satu) orang anggota yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan, dan 1 (satu) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di perusahaan.

Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan perusahaan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dan dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Biro Pemeriksaan Internal.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

1. menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh manajemen perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. menelaah ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. menelaah pelaksanaan pemeriksaan internal.
4. menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.
5. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
6. membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

Komite Audit menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Committees Under The Board Of Commissioners

The Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioners and responsible for giving their professional opinion and any other important information to the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee consists of a Chairman who also as an Independent Commissioner, 1 (one) member who also concurrently stands as Independent Commissioner, and 1 (one) professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the company.

The Audit Committee has the right to fully and freely access without limit to the company's documents, employees, fund, assets, and other resources to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Audit Committee, and in doing this, the Audit Committee has to cooperate with the Internal Audit Bureau.

The Audit Committee is to give the Board of Commissioners its professional and independent views related to the matters reported by the Board of Directors and to identifying the matters that need to pay attention by the Board of Commissioners, including the following :

1. *review and analyze the financial information that was released by the companies' management, like the financial reports, the projections, and the other financial information.*
2. *review the company's compliance on the Capital Markets law and regulation, as well as other related laws and regulations affecting the company.*
3. *review the implementation of internal audit.*
4. *review and report to the Board of Commissioners of any grievances from the third parties related to the company.*
5. *safeguard the secrecy of documents, data, and another corporate information.*
6. *make the guidelines by the work of the Audit Committee (Audit Committee Charter).*

The Audit Committee periodically submits the report to the Board of Commissioners at least once in 3 (three) months.

Pada tahun 2020, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota 95%.

In 2020, The Audit Committee held on the meeting 4 (four) times with the attendance of the member 95%.

Beberapa hal penting yang dibahas oleh Komite Audit sepanjang tahun 2020, antara lain :

Some of important issues discussed by the Audit Committee throughout 2020 include :

- Pelaksanaan audit dari pihak internal,
- Audit Planning,
- Penelaahan Laporan Keuangan.

- *Internal audit implementation,*
- *Audit Planning,*
- *Review of Financial Statements.*

Periode dan masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The Audit Committee period and tenure is the same as the Board of Commissioners' tenure.

Komite Pemantau Risiko

The Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Komite Pemantau Risiko memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee was established to assist the Board of Commissioners in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioners and responsible for giving their professional opinion and any other important information to the attention of the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan, 1 (satu) orang anggota yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif perusahaan yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Pemantau Risiko.

The Risk Monitoring Committee consists of a Chairman who also as an Independent Commissioner, 1 (one) member who also concurrently stands as Independent Commissioner and 1 (one) executive officer of the company who has an academic background to undertake the functions of the Risk Monitoring Committee.

Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan perusahaan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

The Risk Monitoring Committee has the right to fully and freely access without limit to the company's documents, employees, fund, assets, and other resources to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Risk Monitoring Committee.

Komite Pemantau Risiko bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

The Risk Monitoring Committee is to give the Board of Commissioners its professional and independent views related to the matters reported by the Board of Directors and to identify the matters that need to pay attention by the Board of Commissioners, including the following :

1. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik.
2. Melakukan review atas pemetaan exposure risiko dan mendiskusikannya dengan underwriter dan Direksi.
3. Melakukan evaluasi atas kepatuhan perusahaan terhadap regulasi.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional maupun pengembangan perusahaan.

1. *Ensure the risk management fuction has worked in the company.*
2. *Review of risk exposure mapping and discuss it with underwriter and Board of Directors.*
3. *Evaluate the company's compliance with the regulation.*
4. *report to the Board of Commissioners of various risks faced by the company and the risk management by the Board of Directors.*
5. *Evaluated risk management policy and strategy both operational and on business development of the company.*

6. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
7. membuat pedoman kerja Komite Pemantau Risiko (Piagam Komite Pemantau Risiko).

6. *safeguard the secrecy of documents, data, and another corporate information.*
7. *make the guidelines by the work of the Risk Monitoring Committee (Risk Monitoring Committee Charter).*

Komite Pemantau Risiko menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

The Risk Monitoring Committee periodically submits the report to the Board of Commissioners at least once in 3 (three) months.

Pada tahun 2020, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota 95%.

In 2020, Risk Monitoring Committee held on the meeting 4 (four) times with the attendance of the member 95%.

Periode dan masa jabatan Komite Pemantau Risiko adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee period and tenure is the same as the Board of Commissioners' tenure.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Pada saat ini perusahaan tengah membentuk komite remunerasi dan nominasi. Adapun fungsi remunerasi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dilimpahkan kepada komisaris, dan dilakukan bersama dengan direksi.

The company is forming a remuneration and nomination committee. The remuneration function based on the Company's Articles of Association is delegated to the Board of Commissioners by GMS and is carried out together with the Board of Directors.

Komite Di Bawah Direksi

Committees Under The Board Of Directors

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip – prinsip GCG, Direksi membentuk komite antara lain :

To improve the implementation of the GCG principles, The Board of Directors has formed Committees as follows :

Komite Investasi

The Investment Committee

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0783/Dir/P.268/V/2018 pada tanggal 21 Mei 2018.

The Investment Committee was formed based on a Decree of the Board of Directors No. 0783/Dir/P.268/V/2018 on May 21, 2018.

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi antara lain adalah bersama – sama Direksi merumuskan kebijakan investasi yang akan dijadikan pedoman dan dilaksanakan oleh perusahaan selama 1 (satu) tahun.

The Investment Committee and Board Of Directors are responsible for formulating an investment policy that will be used as an guideline and implemented by the company for a year ahead.

Komite Investasi terdiri dari Direktur Keuangan sebagai koordinator merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota.

The Investment Committee consist of the Finance Director as the coordinator as well as member and 2 (two) members.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi dibantu oleh Unit Kerja Investasi.

In carrying out its duties, the Investment Committee is assisted by the Investment Unit.

Komite Pengembangan Produk Asuransi

Insurance Product Development Committee

Komite Pengembangan Produk Asuransi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0787/Dir/P.272/V/2018 pada tanggal 21 Mei 2018.

The Insurance Product Development Committee was formed based on a Directors Decree No. 0787/Dir/P.272/V/2018 on May 21,2018.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi antara lain adalah menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran

The Insurance Product Development Committee duties and responsibilities of developing a strategic plan for the development and marketing of insurance products,

produk asuransi, dan mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru dengan rencana strategis tersebut.

and evaluating the suitability of new insurance products along with the strategic plan.

Komite Investasi terdiri dari 1 (satu) Koordinator merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota.

The Investment Committee consists of 1 (one) Coordinator who is also a member and 2 (two) members.

Team Pelayanan Pengaduan Konsumen

Consumer Service and Complaints Settlement Team

Team Pelayanan Pengaduan Konsumen dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1139/Dir/P.251/VII/2014 pada tanggal 7 Juli 2014.

The Consumer Service and Complaints Team was formed based on a Directors Decree No. 1139/Dir/P.251/VII/2014 on July 7, 2014.

Team Pelayanan Pengaduan Konsumen bertugas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kecepatan dan efektivitas penanganan dan fasilitasi penyelesaian pengaduan konsumen yang dirugikan.

The Consumer Service and Complaints Settlement Team is responsible for increasing the speed and effectiveness of handling and facilitating the settlement of complaints of consumers who are disadvantaged.

Team Pelayanan Pengaduan Konsumen dipimpin oleh seorang koordinator.

The Consumer Services and Complaints Settlement Team is led by a coordinator.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1448/DIRUT.umum-SDM/SDM.583/XII/20 pada tanggal 28 Desember 2020.

The Risk Management Unit was formed based on the Decree of the Board of Directors No. 1448/DIRUT.umum-SDM/SDM.583/XII/20 on December 28, 2020.

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan Manajemen Risiko terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian dan peraturan perundang-undangan lainnya.

The Risk Management Committee is assisting the Board of Directors in carrying out Risk Management in connection with laws and regulations in the insurance business and other regulation.

Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang koordinator.

The Risk Management Committee is led by a coordinator.

Biro Pengawasan Internal

The Internal Audit Bureau

Biro Pengawasan Internal memiliki fungsi untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan analisa risiko dan pengawasan operasional.

The Internal Audit Bureau has the function of assisting the President Director to do the risk assessment and operational supervision.

Biro Pengawasan Internal memiliki independensi dalam melakukan tugasnya dan mempunyai akses informasi yang luas terhadap seluruh kegiatan perusahaan.

The Internal Audit Bureau is independent in performing its duty and is entitled to have access on the information related to the company's operation.

Biro Pengawasan Internal melakukan pengawasan terhadap divisi/biro operasional lainnya terkait dengan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar dan penilaian terhadap hasil akhirnya.

The Internal Audit Bureau has to conduct inspection on divisional or departmental operations related to the compliance of the operational standard procedures and the assessment of the end results.

Biro Pengawasan Internal bekerja sama dengan Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal untuk memastikan kehandalan struktur pengendalian intern perusahaan.

The Internal Audit Bureau has to cooperate with the Audit Committee and External Auditors to ensure the reliability of the internal control structure of the company.

Piagam Audit Internal telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17

The Internal Audit Charter has been complied and authorized by The Board of Commissioners and The

Desember 2009. Piagam Audit Internal Perusahaan berisi :

1. Visi
2. Misi
3. Struktur dan Kedudukan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Kode Etik
7. Persyaratan Menjadi Auditor Internal
8. Pertanggungjawaban

Biro Pengawasan Internal terdiri dari 8 (delapan) personil dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengawas internal.

Profile Kepala Biro Pengawasan Internal

Dwi Winanto telah menjabat sebagai Kepala Biro Pengawasan Internal sejak 1 Maret 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0196/Dir/P.055/II/2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Internal pada tahun 2013 – 2015.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 2001 dan Magister Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma tahun 2008.

Beliau memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) yang dikeluarkan oleh Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor pada tahun 2013.

Pelaksanaan Tugas Biro Pengawasan Internal sepanjang tahun 2020

Pada akhir tahun 2019 Biro Pengawasan Internal telah membuat Program Kerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2020. Pelaksanaan audit rutin dilakukan secara terjadwal baik di kantor Pusat yaitu Divisi, Biro, dan Unit Askes, maupun di Kantor Cabang, Unit, dan Perwakilan.

Audit yang dilaksanakan sepanjang periode tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Board of Directors. The Company's Internal Audit Charter contains :

1. *Vision*
2. *Mission*
3. *Structure and position*
4. *Duties and responsibilities*
5. *Authorities*
6. *Ethical Codes*
7. *Internal Auditor requirements and qualifications*
8. *Accountability*

The Internal Audit Bureau consist of 8 (eight) personnel and its led by a Bureau Head who has an appropriate academic qualification to do the task of an internal auditor.

Profile of The Head of the Internal Audit Bureau

Dwi Winanto has been serving as the head of Internal Audit Bureau since March 1, 2016, based on Director Decree No. 0196/Dir/P.055/II/2016, previously he was Deputy Head of Internal Audit Bureau in 2013 – 2015.

He obtained his Bachelor degree in Accounting from Gunadarma University, Jakarta in 2001 and pursuing his education in Gunadarma University for his Master degree in Management information System in 2008.

He holds a Qualified Internal Auditor (QIA) certification issued by the Qualified Internal Auditor Certification Board in 2013.

Internal Audit Implementation in 2020

At the end of 2019 the Internal Audit Bureau has established a Work Program that will be implemented in 2020. Routine audits are carried out on a scheduled basis both at the Headquarters namely Divisions, Bureaus, and Askes Units, as well as at Branch Offices, Units and Representatives.

The audits carried out throughout the 2020 period are as follows :

No.	Objek Audit <i>Audit Object</i>	Jenis Audit <i>Audit Type</i>	Total pemeriksaan <i>Total Audited</i>
1	Kantor Cabang/Unit <i>Branch/Unit</i>	Audit Reguler <i>Reguler audit</i>	7 Kantor Cabang/Unit <i>7 Branches/Units</i>
2	Kantor Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Audit Reguler <i>Reguler audit</i>	8 Kantor Perwakilan <i>8 Representative Offices</i>

Biro Pengawasan Internal melakukan pemeriksaan dan penilaian secara objektif terhadap objek audit dan memberikan saran perbaikan mengenai semua kegiatan yang diperiksa.

The Internal Audit Bureau conducts an objective inspection and evaluation of the audit objects and provides suggestions for improvement regarding all audit activities.

Biro Pengawas Internal membuat laporan audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

The Internal Audit Bureau also made audit reports that are submitted to the Boards of Commissioners and the President Director.

Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator merangkap anggota dan 3 (tiga) orang anggota yang memiliki kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary consists of 1 (one) coordinator and 3 (three) members who have the suitable academic qualifications to run the duty as Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan mempunyai akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan perusahaan dan selalu meningkatkan kemampuan terhadap penguasaan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary has the access to the material information relevant to the company and has to constantly improve the knowledge of the laws and regulations especially those of the capital market.

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya antara lain yaitu :

The Corporate Secretary performs its functions including among others :

- memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- melayani kebutuhan shareholder sehubungan dengan kondisi dan/atau corporate action perusahaan.
- melakukan sosialisasi informasi yang material mengenai perusahaan kepada seluruh shareholder.
- memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang usaha pokok perusahaan.
- bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan stakeholders lainnya.
- to concentrate on the capital market development, especially the regulation of the capital market.
- to serve the shareholders' need related with the condition and/or the company's corporate actions.
- to socialize material information to all shareholders.
- to give the information to the Directors to comply with the existing regulations on capital market as well as regulations related to the main business of the company.
- To liaise the company with the shareholders, capital market authority and other stakeholders.

Profile Sekretaris Perusahaan

Profile Of Corporate Secretary

Adi Ratna Punggawa N, S.H., menjabat sebagai koordinator Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0805/Dir/P.282/VII/2020.

Adi Ratna Punggawa N, S.H., appointed as coordinator of the Corporate Secretary based on Decree of The Board of Directors No. 0805/Dir/P.282/VII/2020.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001, dan mulai berkarir di perusahaan sejak tahun 2002 dan saat ini merupakan wakil kepala biro hukum dan sekretariat.

Obtained her Bachelor of Law from University of Indonesia in 2001, and started to work at the company since 2002, and currently is the deputy head of Legal and Secretariat Bureau.

Pada tahun 2020, pelatihan yang diikuti sebagai Koordinator Sekretaris Perusahaan antara lain :

In 2020, she participated in several trainings as follows :

- Webinar – Advokasi Pelaku Usaha KPPU, diselenggarakan oleh AEI, Desember 2020,
- Webinar – Internal Communication Engagement, diselenggarakan oleh ICSA, Desember 2020,
- KPPU Business Actor Advocacy, organized by AEI, December 2020,
- Internal Communication Engagement, organized by ICSA, December 2020.

Pemeriksa Eksternal

Pemeriksa eksternal ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan sekurang-kurangnya independensi, kecukupan pengalaman dan sumber daya manusia serta besaran jasa audit kantor akuntan publik yang diusulkan.

Pemeriksa eksternal bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di perusahaan.

Perusahaan telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan pemeriksa eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Pemeriksa Eksternal juga telah melakukan pertemuan dan koordinasi dengan Pemeriksa Internal maupun Komite Audit berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan.

Hasil pemeriksaan pemeriksa eksternal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dibahas bersama.

Pada tahun buku 2020 Pemeriksa Eksternal yang ditunjuk adalah Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*An independent member of Moore Global Network Limited*) dengan jasa audit sebesar Rp. 485 juta sebelum pajak pertambahan nilai.

Keterbukaan Informasi

Perusahaan melakukan kewajiban keterbukaan informasi dalam bentuk laporan keuangan berkala dan informasi lainnya yang material dan relevan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal maupun kepada Badan Pengawas pasar Modal & Lembaga Keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Laporan Tahunan sebagai salah satu materi Rapat Umum Pemegang Saham dalam bentuk tercetak dan dokumen elektronik disediakan selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan rapat.

The External Auditor

External Auditor is appointed by the Shareholders' General Meeting as proposed by the Board of Commissioners after considering the independence, experience, human resource qualifications and auditing fee proposed by the public accountant office.

The External Auditor should be free from any influence from the Board of Commissioners, Directors as well as other shareholders.

The company has provided all accounting records and supporting documents to enable the external auditors to give their opinion on the authenticity, compliance and conformity of income statement with the Indonesian Accounting Standards.

The External Auditor has conducted meetings and coordinations with the Internal Audit Bureau as well as Audit Committee with regard to the planning and implementation of the auditing.

The result of the audit is to be submitted to the Board of Directors and Audit Committee to be discussed.

In 2020, the appointed external auditor was Public Accountant Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Global Network Limited) with a fee amounting to Rp 485 million before the value added tax.

The Information Transparency

The company has shown its compliance for openness in providing information in the form of periodic financial report and other material and relevant information for the capital market authority as well as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency as per existing regulations.

An Annual Report as one of the items needed for the Shareholders' General Meeting in the form of hard and soft copies is to be completed 21 (twenty one) days at the latest before the meeting.

Laporan Tahunan disusun sekurang-kurangnya sesuai dengan pedoman penyajian sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang diundangkan pada tanggal 29 Juli 2016.

The Annual Report is written and presented as per guidelines of the Regulation of the Financial Services Authority No. 29 / POJK.04 / 2016, promulgated on July 29, 2016.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan tentang laporan keuangan perusahaan asuransi kerugian, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7.

Financial Statement is written and presented as per Indonesian Accounting Standards, the decree of The Minister of Finance on financial report by the general insurance company, and regulations stipulated by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. VIII.G.7.

Struktur Pengendalian Intern

The Internal Control Structure

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, perusahaan secara terus-menerus memelihara dan meningkatkan struktur pengendalian intern yang handal melalui penelaahan atas efektivitas penerapan struktur pengendalian intern.

As a company engaged in management of risks, the company constantly maintains and improves reliable internal control structure via the effectiveness implementation review of the internal control structure.

Struktur pengendalian intern yang dibangun perusahaan mencakup lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian yang dimaksudkan untuk mengendalikan aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The internal control structure comprises of the control environment, accounting system and control procedures to control the financial aspect, operation and complying to the regulations.

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan semua perilaku manajemen berkaitan dengan pengendalian, seperti pembuatan struktur organisasi, pembentukan komite audit, pembentukan pemeriksa internal, dan pembuatan metode pengendalian manajemen.

The control environment consists of actions, policies, and procedures portraying management behaviours related to the control, such as organization structure, establishment of audit committee, establishment of internal audit bureau, and formulation of the management control methods.

Sistem akuntansi mencakup semua sistem dan prosedur yang dapat mengidentifikasi, menyusun, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan.

The accounting system comprises of all systems and procedures that can identify, assemble, classify, analyze and report the company's transaction.

Sistem akuntansi yang efektif harus menjamin bahwa semua catatan transaksi valid, transaksi diotorisasi pihak yang berwenang, transaksi dinilai dan diklasifikasikan secara tepat, dan transaksi dicatat tepat waktu dan dirangkum dengan benar.

An effective accounting system have to guarantee that all transaction notes are valid, the transactions are authorize by authorisation in charge, the transaction are assessed and classified precisely, and the transaction are recorded timely and correctly.

Prosedur pengendalian mencakup semua kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian intern, seperti adanya pemisahan tugas yang memadai, proses otorisasi transaksi dan kegiatan yang tepat, kecukupan dokumen dan catatan, pengawasan fisik atas aset perusahaan dan pencatatannya, dan pemeriksaan oleh pihak-pihak independen.

The control procedure consists of formulation of policies and procedures to achieve the company's control objectives, such as the adequate separation of duty, the proper transaction authorization process and activity, the sufficient documentation and records, the physical control and recording of the company's assets, and the inspection by independent parties.

Penerapan Manajemen Risiko

Mengikuti perkembangan regulasi yang telah ditentukan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Keuangan Non Bank, PT Asuransi Ramayana Tbk dalam hal ini turut menyesuaikan kondisinya dan mengikuti peraturan tersebut.

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan adanya tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap lini proses bisnis dan unit kerja yang saling berkaitan.

Dengan adanya POJK Nomor 44/POJK.05/2020 perusahaan berfokus pada 9 (sembilan) jenis risiko yaitu :

Risiko Strategis, adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Perusahaan melakukan analisa dan evaluasi dalam menjalankan bisnis sehingga secara tidak langsung menciptakan efisiensi untuk usahanya mencapai tujuan. Selain itu perusahaan menggunakan strategi fokus pada bisnis masyarakat yang berbasis ritel

Risiko Operasional, adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan.

Dalam hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia, perusahaan memaksimalkan fungsi kepegawaian, rekrutmen dan pengembangan karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan juga peraturan perusahaan.

Risiko Asuransi, adalah Risiko kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi Risiko (underwriting), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Perusahaan dalam usahanya memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, membuat kaidah asuransi yang sudah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, menjalin kerjasama dengan Reasuransi Treaty dan memiliki Claim Center yang dapat melayani 24 jam.

Risiko Kredit, adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.

Untuk mengantisipasi kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya, Perusahaan secara konsisten melakukan penagihan piutang

The Application of Risk Management

Pursuant to the regulation stipulated in the Regulation of Financial Service Authority Number 44/POJK.05/2020 about the Application of Risk Management for Non-Banking Financial Institution, PT Asuransi Ramayana Tbk also has to make adjustment and adhere to the prevailing regulation.

Risk management constitutes of several stages starting with identification, assessment, monitoring and evaluation in each business process and relevant unit.

With the issuance of POJK Number 44/POJK.05/2020 we center on 9 (nine) type of risks :

Strategic Risk *Is emerging risk due to incorrect decision making and/or implementation of a strategic decision, as well as the failure in anticipating the changing business environment.*

Company assesses and analyzes its business undertaking; hence it indirectly generates efficiency for its business to achieve objective. Furthermore, company employs specific strategy for its retail-based community business.

Operational Risk *is emerging risk due to insufficient and/or disfunction internal process, human error, system failure, and/or external incidence that would affect Company's operation.*

In regards to human resources, company would maximize its personnel, employees' recruitment and development following the prevailing legislations as well as the company's regulation.

Insurance Risk *is company's risk in failing to fulfill its obligation to the policy holder, insured, or participants due to insufficiency risk selection process (underwriting), the setting of premium or contribution, reinsurance process, and/or claims handling.*

In its effort to meet its obligation to the policy holder shall make insurance principles pursuant to the prevailing legislation, work with Reassurance Treaty and own 24-hour Claim Center in operation.

Credit Risk *is the risk due to other party's failure in meeting their obligation to the company.*

In anticipating other party's failure to meet their obligation, the company consistently and regularly collects its receivable from the insured and reinsurance;

secara teratur ke pihak bertanggung maupun reasuransi sehingga piutang tetap terjaga pada rasio yang sehat. Selain itu penempatan investasi dilakukan pada investasi yang memiliki reputasi ataupun berperingkat baik untuk dapat menjamin kelangsungan penerimaan hasil investasi.

Risiko Pasar, adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan dari kondisi pasar.

Untuk dapat menjaga stabilitas dari perubahan kondisi pasar, perusahaan memilih menempatkan investasi dengan tingkat volatilitas rendah namun tetap memberikan imbal hasil yang stabil, aman dan optimal.

Risiko Likuiditas, adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Dalam hal menjaga jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid, perusahaan memiliki portofolio aset yang berdiversifikasi dan cukup mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan baik. Aset tersebut juga telah disesuaikan dengan kebutuhan jatuh tempo liabilitasnya.

Risiko Hukum, adalah Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Dari segi hukum, perusahaan membuat perjanjian/perikatan sesuai standard, syarat-syarat serta prinsip sebagaimana yang telah diatur oleh undang-undang.

Risiko Kepatuhan, adalah Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Perusahaan telah menyesuaikan kondisi dengan perundang-undangan yang berlaku dari regulator, sehingga dapat melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Risiko Reputasi, adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Perusahaan terus melakukan branding melalui media sosial yang sekarang ini sering digunakan oleh masyarakat pada umumnya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pada pemangku kepentingan dan tidak ada kondisi yang mempengaruhi kredibilitas perusahaan.

hence, the receivable is maintained in healthy ratio. Furthermore, the investment is made to the type of investment with good reputation or rating in order to ensure its sustainable enjoyment of investment proceeds.

Market Risk is a risk to asset, liability, equity and/or administrative account positions including derivative transaction due to market condition.

In order to maintain market's stability from volatile condition, the company opts to place their investment in lower volatility investment with more stable, secure and optimized profit.

Liquidity Risk is emerging risk due to company's inability to meet their due liability from cashflow funding source and/or from liquid asset that could be converted to cash without any disruption to company's activity and financial condition.

In order to maintain cashflow resource due date and/or from liquid asset, the company possesses diversified asset portfolio and is able to meet their liability accordingly. The assets should also be adjusted with its liability due date.

Legal Risk is risk due to lawsuit and/or loopholes in the legal aspect.

From the legal perspective, the company should enter into contract in accordance with the prevailing standards, conditions stipulated by the law.

Compliance Risk is risk due to company's failure to comply and/or obey the prevailing legislations and provisions.

Company has to adjust its condition to meet prevailing legislations issued by regulator; hence, it would be able to continue its activities with prevailing legislation.

Reputational Risk is risk due to declining trust from shareholders as the result of their negative perception against the Company.

The company has to continuously apply branding maintenance measure through social media as commonly used by the public. This will provide a leverage in shareholders' trust and no conditions that would affect company's credibility.

Etika Bisnis dan Budaya Perusahaan

Perusahaan sebagai perusahaan publik dalam menjalankan usahanya selalu berusaha untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan baik pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak memperoleh manfaat.

Etika bisnis adalah nilai-nilai yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya serta menyeimbangkan berbagai kepentingan baik Kepentingan Perusahaan maupun kepentingan Shareholder, dengan tetap berpegang teguh pada peraturan yang berlaku.

Etika Bisnis yang wajib dimiliki oleh seluruh organ perusahaan adalah :

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perusahaan.
2. Menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kesetaraan dalam mengelola perusahaan.
3. Menjalinkan hubungan kerja yang baik dengan relasi.
4. Menjalinkan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar perusahaan.

Budaya Perusahaan merupakan sikap yang diharapkan dimiliki oleh seluruh karyawan Perusahaan sebagai cerminan kepribadian dari perusahaan, baik terhadap sesama karyawan, relasi, maupun pihak lain.

Budaya kerja PT Asuransi Ramayana Tbk adalah :

1. Santun

Seluruh karyawan diharapkan dapat bersikap santun dalam melaksanakan pekerjaannya, baik terhadap sesama karyawan, relasi, maupun pihak lain.

2. Integritas

Integritas merupakan sikap yang mutlak dimiliki oleh seluruh karyawan PT Asuransi Ramayana Tbk. Kejujuran dalam berkata dan bertindak akan menimbulkan kepercayaan bagi semua pihak untuk Perusahaan.

3. Akuntabilitas

Karyawan harus melaksanakan tugasnya dengan bertanggung jawab, sehingga tujuan dari perusahaan dapat diwujudkan bersama-sama.

4. Profesional

Karyawan Perusahaan harus dapat bersifat profesional pada saat tengah bekerja bagi kepentingan perusahaan.

Business Ethics and Corporate Culture

In running its business, the company as a public company always strives to apply the principle of Good Corporate Governance to increase the achievement of business results and optimize corporate value for all shareholders, including policyholders, the insured, or other parties entitled to benefit.

Business ethics are the values implemented by the company in conducting its business and balancing the various interest of both company and shareholders, by adhering to the prevailing regulations.

Business Ethics that must be applied by all organs of the company are :

1. *Compliance with applicable laws and regulation, including company regulations.*
2. *Applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and equality in managing the company.*
3. *Having good relationship with colleagues.*
4. *Having good relationship with the community.*

Corporate Culture is an attitude that is expected by all employees of the company as a reflection of the personality of the company, both towards fellow employees, colleagues, or other parties.

Corporate Culture of the company are :

1. Polite

All employees are expected to be polite in carrying out their work, both to fellow employees, colleagues or other parties.

2. Integrity

Integrity is an attitude that is absolutely owned by all employees of the company. Honesty will create trust for all parties to the company.

3. Accountability

Employees must carry out their duties responsibly, so that the aims of the company can be realized.

4. Professional

Employees must be able to be professional while working for the benefit of the company.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Implementation

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>	
Prinsip 1 <i>Principle 1</i>	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	
Rekomendasi 1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan memiliki prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan dibacakan kepada Pemegang Saham pada tata tertib RUPS. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 1.1</i>	<i>The public company has a procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.</i>	<i>The Company has a technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms as stipulated on the Company's Articles of Association and read out to Shareholders at the GMS.</i> Comply
Rekomendasi 1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 1.2</i>	<i>All members of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</i>	<i>The Directors and the Board of Commissioners must account for and report the execution of their duties to the shareholders at the GMS.</i> Comply
Rekomendasi 1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS selama 1 tahun dalam website Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 1.3</i>	<i>Summary of GMS minutes of meeting is provided in the Public Company Website for at least one year.</i>	<i>The Company provides the GMS Minutes of meeting for a period of one year on the Company's website.</i> Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Prinsip 2 <i>Principle 2</i>	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Increasing the Quality of Public Communications between public Company and Shareholders or Investors</i>	
Rekomendasi 2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui Public Expose, Website Perusahaan, dan email contact us. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 2.1</i>	<i>The public Company has communications policy with the shareholders or investors</i>	<i>The Company has a communications policy with the investors carried out through Public Expose, website, and contact us e-mail address.</i> Comply
Rekomendasi 2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Perusahaan menyediakan Laporan Berkala, Keterbukaan Informasi, Kinerja Perusahaan dan Pelaksanaan Tata Kelola di website Perusahaan untuk memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya kepada setiap pemegang saham dan memberitahukan tata cara berkomunikasi dengan Perusahaan melalui email contact us. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 2.2</i>	<i>The public Company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website</i>	<i>The Company provides the regular reports, information disclosure, performance reports, and implementation of governance reports, on its website to provide a clear and transparent information to all shareholders and inform them of the means to communicate with the company through Company email contact us.</i> Comply
B	Fungsi dan Peran Komisaris <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>	
Prinsip 3 <i>Principle 3</i>	Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	
Rekomendasi 3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 3.1</i>	<i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the Public Company.</i>	<i>In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must at least be composed of three members, including the President Commissioner and the Independent Commissioners.</i> Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perusahaan; masing-masing anggota Komisaris memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
Recommendation 3.2	<i>Determination of the Board of Commissioners composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.</i>	<i>The composition of the Board of Commissioners has met the Company's needs; each Commissioner has the education, experience and competence suited to the needs of the Company.</i> Comply
Prinsip 4 Principle 4	Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	
Rekomendasi 4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja dewan Komisaris.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Keterangan : Memenuhi
Recommendation 4.1	<i>The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	<i>The performance assessment of Board of Commissioners is carried out by Shareholders during GMS</i> Comply
Rekomendasi 4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian kerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
Recommendation 4.2	<i>Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	<i>The Board of Commissioners' work appraisal policy is disclosed through the Company's Annual Report .</i> Comply
Rekomendasi 4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan disahkan pada RUPS. Keterangan : Memenuhi
Recommendation 4.3	<i>Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crimes.</i>	<i>The policy regarding the resignation of Board of Commissioners members is stipulated in the in the Company's of Association and is ratified at the GMS.</i> Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Kebijakan suksesi tercemrin pada kebijakan adanya training baik dalam tingkat kompetensi, skill maupun managerial terhadap karyawan yang kinerja nya dinilai senganat baik, untuk kemudian disiapkan menjadi pemimpin di masa mendatang. Keterangan : Memenuhi
Recommendation 4.4	Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in Directors Nomination process.	The succession policy reflects in the presence of training for competence enhancement, skill development, or managerial improvement for STAR, employees to be prepared as future leaders. Comply
C Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Directors</i>		
Prinsip 5 <i>Principle 5</i> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Directors</i>		
Rekomendasi 5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Sesuai Anggaran Dasar; Perusahaan diurus dan dipimpin oleh direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi termasuk Direktur Utama dan Direktur Independen. Keterangan : Memenuhi
Recommendation 5.1	Determination of Directors composition takes into consideration the Public Company's conditions and effectiveness in decision making.	In accordance with the Company's Articles of Association, the company must be managed and led by directors which consists of at least three members, including the President Director and Independent Directors. Comply
Rekomendasi 5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Direksi telah memenuhi kebutuhan Perusahaan; masing masing Direksi memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
Recommendation 5.2	Determination of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skill, knowledge and experience required.	The composition of Directors has met the Company's need; each Director has the education, experience and competence suited to the needs of the Company. Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Direktur yang membidangi akuntansi dan keuangan adalah seorang Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 5.3</i>	<i>Member of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and / or knowledge in accounting</i>	<i>The Director who is responsible for accounting and finance holds a Bachelor's degree in Economics majoring in accounting.</i> Comply
Prinsip 6 <i>Principle 6</i>		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of Directors</i>		
Rekomendasi 6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi tertuang pada pedoman kerja Direksi Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 6.1</i>	<i>Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	<i>The Directors assessment policy to evaluate its performance is stipulated on Directors Charter.</i> Comply
Rekomendasi 6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Kebijakan penilaian ini diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 6.2</i>	<i>The self-assessment policy to evaluate the Directors performance is disclosed in the annual report of the Public Company.</i>	<i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors collegially and is not assessed the performance of individually. The self assessment policy to evaluate the Directors' performance is disclosed in annual report.</i> Comply
Rekomendasi 6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan disahkan pada RUPS. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 6.3</i>	<i>Directors has a policy regarding the resignation of Directors members should they be involved in a financial crimes.</i>	<i>The policy regarding the resignation of Directors members is stipulated in the Company's Articles of Association and is ratified at the GMS.</i> Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Shareholders' Participation</i>	
Prinsip 7 <i>Principle 7</i>	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation</i>	
Rekomendasi 7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Perusahaan telah memisahkan dengan tegas data / informasi yang bersifat publik. Perusahaan juga telah membagi pengelolaan data/ informasi secara proporsional. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 7.1</i>	<i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	<i>The company has clearly separated data and information that is confidential from those that is public. The company has also separated the management of the different classed of data proportionately.</i> Comply
Rekomendasi 7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Kebijakan tentang anti korupsi dan fraud dituangkan pada Peraturan Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 7.2</i>	<i>Public company has a policy to prevent anti corruption and anti fraud.</i>	<i>The Company's policy on anti corruption and fraud stipulated in Company regulations</i> Comply
Rekomendasi 7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perusahaan memiliki pedoman yang mengatur tentang seleksi dan evaluasi kinerja vendor. Ketidaksesuai dengan standar Perusahaan dikomunikasikan dengan vendor sebagai upaya peningkatan kemampuan vendor. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 7.3</i>	<i>The Public Company has a policy on vendor/ supplier selection on enhancement of skills.</i>	<i>The company a policy on vendor/ supplier selection and evaluation. Discrepancies with the company's standards are communicated to the vendors in order to improve their future performance.</i> Comply
Rekomendasi 7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perusahaan tidak memiliki pinjaman/ kreditur dalam artian Bank atau Lembaga Keuangan lainnya. Keterangan: -
<i>Recommendation 7.4</i>	<i>The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights.</i>	<i>The company does not have any creditors in the form of banks or other financial institutions.</i>

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Perusahaan saat ini belum memiliki kebijakan Sistem <i>Whistle blowing</i> yang dijelaskan penerapannya secara detil pada website Perusahaan, namun Perusahaan memberikan perlindungan yang diperlukan bagi <i>whistleblower</i> . Keterangan:-
<i>Recommendation 7.5</i>	<i>The Public Company has a whistle blowing system policy.</i>	<i>The Company has not have a Whistle blowing System which implementation in detailed on the Company's website, but The Company provide the necessary protection to whistleblower.</i>
Rekomendasi 7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang dilaksanakan melalui kebijakan HRD. Misalnya : Asuransi Purna Bakti dan Bonus / Tantiem. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 7.6</i>	<i>The Public company has a policy on long term incentive provision to the Directors and Employees.</i>	<i>The Company's long term incentive provision is carried out through HRD policy, such as : pension Insurance, and Bonuses.</i> Comply
E Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>		
Prinsip 8 <i>Principle 8</i> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Enhancing Information Disclosure Implementation</i>		
Rekomendasi 8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Pemanfaat Teknologi Informasi secara optimal dengan penerapan digitalisasi pada proses bisnis dan penyajian informasi yang berguna untuk proses analisa dan pengambilan keputusan. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 8.1</i>	<i>The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.</i>	<i>The Company Utilizes Information Technology optimally by implementing digitalization of business processes and presentation of information required for analyses and decision making processes.</i> Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Struktur kepemilikan saham Perusahaan yang besarnya paling sedikit 5%; sampai dengan pemilik manfaat akhir disajikan pada Laporan Tahunan Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
Recommendation 8.2	<i>The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5%, ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the Public Company through the major and controlling shareholders.</i>	<i>The Company has reported its shareholders structure including the shareholders with ownership of more than 5% of the Company's shares as well as the ultimate beneficiaries of the Company in its Annual Report.</i> Comply



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Sosial Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu konsep bahwa perusahaan memiliki dan mempunyai tanggung jawab termasuk kepada semua yang berkepentingan seperti konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan juga lingkungan dalam segala aspek operasional yang melingkupi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Corporate social responsibility (CSR) is a concept that a company has responsibility to all interested parties such as consumers, employees, shareholders, communities and also environmental in all operational aspects covering economic, social and environmental aspects.

Perusahaan senantiasa berupaya memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan menitikberatkan pada kegiatan sosial kemasyarakatan.

The company always strives to contribute to the society by focusing on social activities.

Kegiatan – kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka CSR pada tahun 2020 antara lain :

Social activities that were carried out in 2020 are as follows :

Pemberian Santunan Kepada Panti Asuhan

Donation to Orphanages



Perusahaan dalam rangka memperingati hari ulang tahun pada tanggal 6 Agustus selalu memberikan santunan kepada panti asuhan.

In commemoration of company's birthday, the company always give some donation to the orphanage.

Tahun 2020, Perusahaan memberikan santunan kepada panti asuhan Dorkas yang berlokasi di Jakarta Pusat.

In 2020, the company gave donation to Dorkas orphanage that located in Central Jakarta.

Pemberian Santunan Kepada Masjid *Donation to the Mosque*



Pada tahun 2020 Perusahaan juga menyerahkan donasi bagi pengembangan masjid Assuhaimiyah yang berada di wilayah kantor pusat Perusahaan.

In 2020, the company also gave donation for the development of the Assuhaimiyah mosque which is located in the neighborhood of the company's head office.

Konser Amal Virtual HUT Ke – 9 OJK *OJK 9th Anniversary Virtual Charity Concert*



Perusahaan melalui Konser Amal Virtual HUT Ke – 9 OJK Memberikan donasi guna membantu pelajar atau mahasiswa tidak mampu yang terdampak pandemic Covid-19.

The company through the OJK 9th Anniversary Virtual Charity Concert gave donation to help underprivileged students who were affected by the Covid – 19 pandemic.



Riwayat Hidup Dewan Komisaris dan Direksi

*Curriculum Vitae of
The Board of Commissioners and
The Board of Directors*



Riwayat Hidup Dewan Komisaris *Curriculum Vitae of The Board Of Commissioners*

Dr. A. Winoto Doeriat

Komisaris Utama

Indonesian citizen. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan sejak 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lahir di Yogyakarta, 1 Juni 1938. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama perusahaan sejak 1998-2008. Memperoleh gelar L.Ph dari Pontifical Atheneum, Poona, India, pada tahun 1964. Beliau juga meraih diploma di bidang manajemen pada Asian Institute of Management, Philipina, pada tahun 1972. Disamping itu, Beliau juga berhasil meraih gelar M.Ed dan Ph.D di bidang pendidikan dari Harvard University USA, masing-masing pada tahun 1986 dan 1990.

Beliau telah berpengalaman selama lebih dari 30 tahun dalam memberikan pengajaran dan sebagai pengajar dalam berbagai aspek manajemen, terutama dalam bidang ketrampilan manajerial, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

Selama perjalanan karir profesionalnya, Beliau telah memegang beberapa posisi manajerial utama antara lain; Presiden Direktur Institute Manajemen Mitra Indonesia (IMMI), Presiden Direktur PT Inti Indorayon Utama, Presiden Direktur PT Kayumanis Internasional, Corporate Advisor Bank Universal, dan Direktur PT Mitratel Nusantara.

Beliau adalah Pemegang Saham Perusahaan.

Dr. A. Winoto Doeriat

Chairman

An Indonesian citizen, appointed as the Chairman of the company since 2008, and was reappointed based on Deed No. 51 dated July 30, 2020, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.

He was born in Yogyakarta, Juni, 1, 1938. He was previously as the President Director of the company from 1998 to 2008. He received his L.Ph degree from Pontifical Atheneum, Poona, India, in 1964. He acquired diploma of Management at Asian Institute of Management, Philippines, in 1972. He also succeeded in obtaining his M.Ed in 1986 and Ph.D degree in Education in 1990 from Harvard University, USA.

He has been teaching and being a lecturer for more than 30 years on various aspects of management, mainly in Managerial Skills, Problem Solving, and Decision Making.

During his professional career, he had held several chief managerial positions such as President Director of the Institute Management Mitra Indonesia (IMMI), President Director of PT Inti Indorayon Utama, President Director of PT Kayumanis International, Corporate Advisor of Universal Bank, and Managing Director of Mitratel Nusantara.

He is the Company's Shareholders.

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRG.

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., ANZIIF (Snr.Assoc) CPI., CACP., CERG., QRG.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan Independen pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.

An Indonesian citizen, appointed as the Commissioner of the company in May, 2015 and was reappointed based on Deed No. 51 dated July 30, 2020, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Memperoleh gelar master di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWIJA Jakarta pada tahun 1998.

He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his master degree in Management from STIE IPWIJA, Jakarta, in 1998.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APAI) dan Certified Indonesian Insurance and Reinsurance Brokers (CIIB) dari Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI), Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), yang dikeluarkan oleh BNSP, dan lainnya.

He holds professional certifications such as : Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Broker (APAI) and Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Broker (CIIB) from The Association of Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Brokers (APARI), certification of Risk Management of an Insurance Company with a qualification for the Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (advant), issued by BNSP, etc.

Dalam perjalanan karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik/Marketing PT Reasuransi Internasional Indonesia (Reindo) pada tahun 2008 sampai dengan 2013.

He previously served as Technical/Marketing Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia (reindo) from 2008 to 2013.

Pada tahun 2020 Beliau mengikuti beberapa seminar antara lain :

In 2020, He participated in several training as follows :

- Seminar – Sosialisasi mengenai Pencegahan Fraud dan Tindak Pidana di bidang Perasuransian, diselenggarakan oleh OJK, tanggal 01 Desember 2020,
- Seminar – Risk Beyond : Reimagine The Future, diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA), tanggal 07 – 10 Desember 2020.

- *Socialization of Fraud Prevention and Crime in the Insurance Sector, organized by OJK, December 01, 2020,*
- *Risk Beyond : Reimagine The Future, organized by ERMA, December 07-10, 2020.*

Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan juga Direksi dari Perusahaan.

As an Independent Commissioner, he is neither by any means affiliated with the Company's Shareholders, Commissioners nor Directors either.

Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, yang memiliki Sertifikat sebagai peserta yang diterbitkan oleh General Insurance Association of Indonesia pada April, 2019 dalam bidang "Natural Catastrophe on The Move" dan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Desember 2020 dalam bidang "Pencegahan Fraud dan Tindak Pidana di Perasuransian." Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan akta notaris publik Jakarta : Arry Supratno, S.H., No. 51 tanggal 30 Juli 2020.

Sebagai Komisaris Independen, Dr. Sumarlin tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan juga Direksi dari Perusahaan. Tanggung jawab yang diemban dalam perusahaan PT Asuransi Ramayana Tbk adalah sebagai ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantauan Risiko.

Beliau saat yang bersamaan adalah seorang akademisi di Prodi Branding pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prasetya Mulya dan juga sebagai peneliti pemasaran pada PT Matra Kreasi Indonesia, Bogor. Pelayanan Publik lainnya adalah menjalankan amanah dari pemegang saham minoritas sebagai Direktur Independen PT Asia Pasific Fiber Tbk., dan juga penugasan dari Gubernur Jawa Barat sebagai Penasehat Investasi Pemerintah Provinsi.

Dr. Sumarlin lahir di Pennsylvania, Amerika Serikat pada tanggal 22 Juni 1967 dan menyelesaikan studinya di Cushing Academy, Massachusetts (SMA), Southern Connecticut States University (S1) jurusan Ekonomi, Vanderbilt University, Tennessee untuk gelar strata dua (S2) di bidang Ekonomi Pembangunan, dan Universitas IPB untuk gelar strata tiga (S3) di bidang pemasaran.

Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

Independent Commissioner

An Indonesian Citizen who holds a Certification on Natural Catastrophe on The Move issued in April, 2019 by General Insurance Association and a Certification on Dissemination of Fraud Prevention and Crime in Insurance Sector issued by the Financial Services Authority. Appointed as the Commissioner of the company based on Deed No. 51 dated July 30, 2020 by Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta.

As an Independent Commissioner, Dr. Sumarlin is neither by any means affiliated with the Company's Shareholders, Commissioners nor Directors either. Job responsibilities he holds for PT Asuransi Ramayana Tbk are head of Audit Committee Board and member of Risk Monitoring Committee Board.

He also concurrently stands as an academician at Branding Department in the School of Business Economics at Prasetya Mulya University and as a marketing researcher at PT Matra Kreasi Indonesia. At the same time, he is also sitting as an Independent Directors of PT Asia Pacific Fibers Tbk and serving the Provincial Government of West Java as a member of Investment Board Council appointed by the provincial Governor.

Dr. Sumarlin was born in Pennsylvania, USA in June 22, 1967 and completed his educations at Cushing Academy in Massachusetts (High School), at Southern Connecticut States University for his Bachelor Degree in Economics, at Vanderbilt University in Tennessee for his Master Degree in Economic Development and finally at IPB University, Indonesia for the completions his PhD in Marketing.

Riwayat Hidup Dewan Direksi

Curriculum Vitae of The Board Of Directors

Syahril, S.E. AMRP.

Direktur Utama dan Umum – SDM

Warga Negara Indonesia, lahir di Deli Serdang, 4 September 1957. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1995. Beliau mulai berkarir di perusahaan sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran.

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama dan Umum – SDM berdasarkan Akta No. 89 tanggal 30 Agustus 2019, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Utama perusahaan sejak tahun 2008. Beliau pernah menjadi Direktur Pemasaran pada tahun 1998 - 2004 dan Wakil Direktur Utama periode 2004 – 2008.

Beliau merupakan anggota Dewan Pengurus - Kerja Sama Customs Bond Indonesia (KSCBI) sejak tahun 2003.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), yang dikeluarkan oleh BNSP.

Pada tahun 2020 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Webinar – *Leading Through Adversity : Strategies for Generating Success*, diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 21 Juli 2020,
- Webinar – *Insurance Industry Challenges : The Future of Insurance Sector after Covid-19*, diselenggarakan oleh Infobank, tanggal 24 Agustus 2020.

Beliau adalah Pemegang Saham Perusahaan.

Syahril, S.E. AMRP.

President Director and GA-HR

Indonesia citizen, was born in Deli Serdang, September 4, 1957. He earned a bachelor degree in Economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1995. He began his career in the company since 1978 with his last position as head of the marketing division.

He was appointed as President Director and General Affair – Human Resources based on Deed No. 89 dated August 30, 2019 by Arry Supratno, Notary in Jakarta. He was previously The President Director of the Company since 2008. He was a Marketing Director of the company from 1998 to 2004, and as Vice President Director from 2004-2008.

He has also been a member of the Indonesian Custom Bond management board (KSCBI) since 2003.

He holds a certification of Risk Management of an Insurance Company with a qualification for the Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance, issued by BNSP.

In 2020, He participated in several training as follows :

- *Leading Through Adversity : Strategies for Generating Success, organized by AAUI, July 21, 2020,*
- *Insurance Industry Challenges : The Future of Insurance Sector after Covid-19, organized by Infobank, August 24, 2020.*

He is the Company's Shareholder.

Jiwa Anggara, S.H. CRGP.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 21 Desember 1981. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto, pada tahun 2005. Mulai berkarir di perusahaan sejak tahun 2007 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan.

Beliau diangkat menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan Akta No. 89 tanggal 30 Agustus 2019, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau merupakan Direktur Muda Pemasaran perusahaan pada tahun 2017-2018.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko dengan kualifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi, yang dikeluarkan oleh BNSP.

Pada tahun 2020 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Webinar – *Leading Through Adversity : Strategies for Generating Success*, diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 21 Juli 2020,
- Webinar – *Insurance Insight & Strategies in Covid – 19 World*, diselenggarakan oleh AAUI dan AAJI, tanggal 5 Agustus 2020.

Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi Perusahaan.

Jiwa Anggara, S.H. CRGP.

Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 21, 1981. He obtained a Bachelor degree of Law from Jenderal Sudirman University, Purwokerto, in 2005. He began his career in the company in 2007 with last position as Head of Vehicle Marketing Division.

He was appointed as Marketing Director based on Deed No. 89 dated August 30, 2019 by Arry Supratno, Notary in Jakarta. Previously, he was Associate Marketing Director in 2017-2018.

He holds a certification of Risk Management with a qualification for Integrated Risk Governance Specialist, issued by BNSP.

In 2020, He participated in several training as follows :

- *Leading Through Adversity : Strategies for Generating Success*, organized by AAUI, July 21, 2020,
- *Insurance Insight & Strategies in Covid – 19 World*, organized by AAUI and AAJI, August 5, 2020.

He is affiliated with the Company's Shareholders, and Directors.

Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., CRGP., CRMP., AAAIJ., AIIS.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Marihat Baris, 3 Februari, 1970. Beliau memperoleh gelar Sarjana Matematika/Statistik dari Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 1994, dan menyelesaikan pendidikan Strata Dua dalam bidang Manajemen Keuangan dan Perbankan di Universitas Indonesia pada tahun 2002. Mulai berkarir di perusahaan sejak tahun 1996 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Teknik Underwriting dan Reasuransi II (Marine).

Beliau diangkat menjadi Direktur Teknik berdasarkan Akta No. 89 tanggal 30 Agustus 2019, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelumnya, Beliau merupakan Direktur Muda Teknik perusahaan pada tahun 2017-2018.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Ajun Asuransi Kesehatan dari PAMJAKI, Ajun Ahli Asuransi Jiwa dari AAMAI, Ajun Ahli Asuransi Syariah, dari AAIS, Ahli Manajemen Risiko dari CRMP LSPMR & BNSP, serta beberapa sertifikasi profesional lainnya.

Pada tahun 2020 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Webinar – *Leading Through Adversity : Strategies for Generating Success*, diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 21 Juli 2020,
- Webinar – READI (Risk Management, Economic Sustainability & Actuarial Science Development in Indonesia) : Menelaah Hasil Studi Work Life Balance di Industri Asuransi, diselenggarakan oleh AAUI dan AAJI, tanggal 22 Juli 2020.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi Perusahaan.

Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., CRGP., CRMP., AAAIJ., AIIS.

Director

Indonesian citizen, born in Marihat Baris, February 3, 1970. He obtained a Bachelor of Mathematics/Statistics degree from the University of North Sumatera, Medan in 1994, and Master degree in Financial and Banking Management at the University of Indonesia in 2002. He began his career in the company in 1996 with last position as Head of the Underwriting and Reinsurance II (Marine) Technical Division.

He was appointed as the Technical Director of the company based on Deed No. 89 dated August 30, 2019, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. Previously, he was Associate Technical Director in 2017-2018.

He holds professional certifications such as : AAIK from Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), AAK from PAMJAKI, AAAIJ from AAMAI, AIIS from AAIS, Risk Management Professional from CRMP LSPMR & BNSP, and several other professional certifications.

In 2020, He participated in several training as follows :

- *Leading Through Adversity : Strategies for Generating Success*, organized by AAUI, July 21, 2020,
- *READI (Risk Management, Economic Sustainability & Actuarial Science Development in Indonesia) : Measuring the Result of Work Life Balance Study in Insurance Industry*, organized by AAU and AAJI, July, 22, 2020.

He is neither by any means affiliated with the Company's Shareholders, Commissioners, and Directors.

Mizwar Rosidi, S.E. CRGP.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Pemalang, 12 Februari 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta pada tahun 1997. Mulai berkarir di perusahaan sejak tahun 1998 sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Internal dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan.

Beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan berdasarkan akta No. 89 tanggal 30 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelumnya, Beliau merupakan Direktur Muda Keuangan perusahaan pada tahun 2017-2018.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko dengan kualifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi, yang dikeluarkan oleh BNSP.

Pada tahun 2020 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Webinar – *Leading Through Adversity : Strategies for Generating Success*, diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 21 Juli 2020,
- Workshop – ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), diselenggarakan oleh OJK, BEI, dan IFC, tanggal 29 Juli 2020.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi Perusahaan.

Mizwar Rosidi, S.E. CRGP.

Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 21, 1981. He obtained a Bachelor degree of Accounting from Persada Indonesia Y.A.I. University, Jakarta in 1997. He started his career in the company in 1998 as Deputy Bureau of Internal Audit and his last position in the managerial was as Head of financial Division.

He was appointed as the Finance Director of the company based on Deed No. 89 dated August 30, 2019, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. Previously, he was Associate Financial Director in 2017-2018.

He holds a certification of Risk Management with a qualification for Integrated Risk Governance Specialist,

In 2020, He participated in several training as follows :

- *Leading Through Adversity : Strategies for Generating Success*, organized by AAUI, July 21, 2020,
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), organized by OJK, IDX, IFC, July 29, 2020.

He is neither by any means affiliated with the Company's Shareholders, Commissioners, and Directors.

A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 5 September 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara Jakarta pada tahun 2003. Mengawali karir di perusahaan pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan Bermotor.

Beliau Beliau diangkat menjadi Direktur Kepatuhan berdasarkan Akta No. 89 tanggal 30 Agustus 2019, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Umum – SDM pada tahun 2013 - 2018.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), yang dikeluarkan oleh BNSP.

Pada tahun 2020 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Webinar – *Leading Through Adversity : Strategies for Generating Success*, diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 21 Juli 2020,
- Webinar – Sosialisasi mengenai Pencegahan Fraud & Tindak Pidana di Bidang Perasuransian, diselenggarakan oleh OJK, tanggal 1 Desember 2020.

Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Komisaris Perusahaan.

A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Director

Indonesia citizen, was born in Jakarta, September 5, 1969. He earned a bachelor degree in Economics from University of Kertanegara Jakarta in 2003. He began his career in the company since 1995 with his last position as Head of Vehicle Marketing Division.

He was appointed as the Compliance Director of the company based on Deed No. 89 dated August 30, 2019, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. Previously, He previously General and Human Resources Director from 2013-2018.

He holds a certification of Risk Management of an Insurance Company with a qualification for the Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (advant), issued by BNSP.

In 2020, He participated in several training as follows :

- *Leading Through Adversity : Strategies for Generating Success, organized by AAUI, July 21, 2020,*
- *"Dissemination of Fraud Prevention & Crime in the Insurance Sector, organized by OJK, December 1, 2020.*

He is affiliated with the Company's Shareholders, and Commissioners.



Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko

*Curriculum Vitae of
the Sharia Supervisory Board,
Audit Committee, and
Risk Monitoring Committee*





Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah *Curriculum Vitae of The Sharia Supervisory Board*

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.

Ketua

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sejak tahun 2006, dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 02 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno S.H.

Lahir di Bojonegoro, 06 Oktober 1974. Menyelesaikan Strata Dua di Universitas Kebangsaan Malaysia setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Universitas Al Azhar, Mesir.

Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang asuransi syariah, yang salah satunya workshop yang diselenggarakan oleh Dewan Syariah Nasional pada tahun 2020, bertajuk "Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS – DSN MUI 2020.

Dr. Mukhamad Yasid, M.Si.

Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah perusahaan sejak tahun 2006, dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 02 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno S.H.

Memperoleh gelar Doktor di Institut Pertanian Bogor setelah sebelumnya menyelesaikan Strata Satu di Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin) Bandung dan Strata Dua di Universitas Padjadjaran Bandung. Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 08 Januari 1965.

Saat ini Beliau aktif sebagai Direktur Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat – Institut Agama Islam Tazkia Bogor.

Beliau memiliki sertifikasi Pengawas Syariah dari Lembaga Sertifikasi Profesi Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia serta menjadi Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM).

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.

Chairman

An Indonesian Citizen who appointed as the Chairman of Sharia Supervisory Board since 2006, and reappointed based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 1, dated May 02, 2019, by Notary Arry Supratno S.H.

He was born in Bojonegoro, October 6, 1974. He obtained his master degree at National University of Malaysia after finishing his bachelor degree at the Al Azhar University, Egypt.

Participating in various courses and training, especially in Sharia insurance, one of which was a workshop held by National Sharia Council in 2020, titled "Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS – DSN MUI 2020.

Dr. Mukhamad Yasid, M.Si.

Member

An Indonesian citizen, appointed as member of Sharia Supervisory Board of the company since 2006, and reappointed based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 1, dated May 02, 2019, by Notary Arry Supratno S.H.

He obtained doctoral degree from Institut Pertanian Bogor after previously completed his bachelor degree at Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin), Bandung and master degree at Universitas of Padjadjaran, Bandung. He was born in Grobogan on January 8, 1965.

He is also a Director of the Institute for Research and Community Empowerment – Tazkia Islamic Institute, Bogor.

He holds professional certifications as Sharia Supervisor from Professional Certification Body of National Sharia Board – Indonesian Council of Ulama and also an Islamic Capital Market Expert.



Riwayat Hidup Komite Audit *Curriculum Vitae of Audit Committee*

Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

Ketua

Warga Negara Indonesia, yang memiliki Sertifikat sebagai peserta yang diterbitkan oleh General Insurance Association of Indonesia pada April, 2019 dalam bidang "Natural Catastrophe on The Move" dan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Desember 2020 dalam bidang "Pencegahan Fraud dan Tindak Pidana di Perasuransian." Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan nomor 0005/DEKOM/ASRM/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Dr. Sumarlin lahir di Pennsylvania, Amerika Serikat pada tanggal 22 Juni 1967 dan menyelesaikan studinya di Cushing Academy, Massachusetts (SMA), Southern Connecticut States University (S1) jurusan Ekonomi, Vanderbilt University, Tennessee untuk gelar strata dua (S2) di bidang Ekonomi Pembangunan, dan Universitas IPB untuk gelar strata tiga (S3) di bidang pemasaran.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

Chairman

An Indonesian Citizen who holds a Certification on Natural Catastrophe on The Move issued in April, 2019 by General Insurance Association and a Certification on Dissemination of Fraud Prevention and Crime in Insurance Sector issued by the Financial Services Authority, appointed as Chairman of Audit Committee of the company based on Decree of the Company's Board of Commissioner no. 0005/DEKOM/ASRM/X/2020 dated October 12, 2020 with end of tenure is the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

Dr. Sumarlin was born in Pennsylvania, USA in June 22, 1967 and completed his educations at Cushing Academy in Massachusetts (High School), at Southern Connecticut States University for his Bachelor Degree in Economics, at Vanderbilt University in Tennessee for his Master Degree in Economic Development and finally at IPB University, Indonesia for the completions his PhD in Marketing.

He is also the Independent Commissioner of the Company.



Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., ANZIIF (Snr.Assoc) CPI., CACP., CERG., QRG.

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., ANZIIF (Snr.Assoc) CPI., CACP., CERG., QRG.

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Ketua Pemantau Risiko perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 0002/DEKOM/ASRM/IX/2020 tanggal 03 September 2020 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

An Indonesian citizen, appointed as the member of Audit Committee of the company based on Decree of the Company's Board of Commissioner number 0002/DEKOM/ASRM/IX/2020 dated September 03, 2020 with end of tenure is the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Memperoleh gelar master di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWIIA Jakarta pada tahun 1998.

He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his master degree in Management from STIE IPWIIA, Jakarta, in 1998.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APAI) dan Certified Indonesian Insurance and Reinsurance Brokers (CIIB) dari Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI), Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), yang dikeluarkan oleh BNSP, dan lainnya.

He holds professional certifications such as : Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Broker (APAI) and Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Broker (CIIB) from The Association of Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Brokers (APARI), certification of Risk Management of an Insurance Company with a qualification for the Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (advant), issued by BNSP, etc.

Pada tahun 2020 Beliau mengikuti beberapa seminar antara lain :

In 2020, He participated in several training as follows :

- Seminar – Sosialisasi mengenai Pencegahan Fraud dan Tindak Pidana di bidang Perasuransian, diselenggarakan oleh OJK, tanggal 01 Desember 2020.
- Seminar – Risk Beyond : Reimagine The Future, diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA), tanggal 07 – 10 Desember 2020.

- Socialization of Fraud Prevention and Crime in the Insurance Sector, organized by OJK, December 01, 2020,
- Risk Beyond : Reimagine The Future, organized by ERMA, December 07-10, 2020.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

He is also the Independent Commissioner of the Company.



Deddy Sutrisno, MM., Ak., CMA., CA., CACP., BKP.

Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0002/DEKOM/ASRM/IX/2020 tanggal 03 September 2020 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Lahir di Pontianak tanggal 18 Februari 1968. Beliau menyelesaikan program diploma IV akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta pada tahun 1995. Beliau memperoleh sertifikasi Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia pada tahun 2017.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit pada PT Asia Pacific Fibers Tbk. dan sebagai Direktur pada PT Fair Consulting Indonesia sejak Juli 2012.

Deddy Sutrisno, MM., Ak., CMA., CA., CACP., BKP.

Member

An Indonesian citizen, appointed as the member of Audit Committee of the company based on Decree of the Company's Board of Commissioner number 0002/DEKOM/ASRM/IX/2020 dated September 03, 2020 with end of tenure is the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

He was born in Pontianak, February 18, 1968. He completed his Diploma IV program in Accountancy at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta in 1995. He obtained Certified of Audit Committee Practices (CACP) from the Institute of Indonesian Audit Committee in 2017.

He also a member of Audit Committee at PT Asia Pacific Fibers Tbk., and as Director at PT Fair Consulting Indonesia since July 2012.

Riwayat Hidup Komite Pemantau Risiko *Curriculum Vitae of Risk Monitoring Committee*

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., ANZIIF (Snr.Assoc) CPI., CACP., CERG., QRGP.

Ketua

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Ketua Pemantau Risiko perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 0005/DEKOM/ASRM/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Memperoleh gelar master di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) IPWIJA Jakarta pada tahun 1998.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APAI) dan Certified Indonesian Insurance and Reinsurance Brokers (CIIB) dari Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI), Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), yang dikeluarkan oleh BNSP, dan lainnya.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

Anggota

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan nomor 0005/DEKOM/ASRM/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Dr. Sumarlin lahir di Pennsylvania, Amerika Serikat pada tanggal 22 Juni 1967 dan menyelesaikan studinya di Cushing Academy, Massachusetts (SMA), Southern Connecticut States University (S1) jurusan Ekonomi, Vanderbilt University, Tennessee untuk gelar strata dua (S2) di bidang Ekonomi Pembangunan, dan Universitas IPB untuk gelar strata tiga (S3) di bidang pemasaran.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., CIIB., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRGP.

Chairman

An Indonesian citizen who appointed as the Chief of Risk Monitoring Committee of the company based on Decree of the Company's Board of Commissioner no. 0005/DEKOM/ASRM/X/2020 dated October 12, 2020 with end of tenure is the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his master degree in Management from STEI IPWIJA, Jakarta, in 1998.

He holds professional certifications such as : Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Broker (APAI) and Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Broker (CIIB) from The Association of Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Brokers (APARI), certification of Risk Management of an Insurance Company with a qualification for the Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (advant), issued by BNSP, etc.

He is also the Independent Commissioner of the Company.

Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

Member

An Indonesian citizen who appointed as member of Risk Monitoring Committee of the company based on Decree of the Company's Board of Commissioner no. 0005/DEKOM/ASRM/X/2020 dated October 12, 2020 with end of tenure is the closing of General Meeting of Shareholders in 2023.

Dr. Sumarlin was born in Pennsylvania, USA in June 22, 1967 and completed his educations at Cushing Academy in Massachusetts (High School), at Southern Connecticut States University for his Bachelor Degree in Economics, at Vanderbilt University in Tennessee for his Master Degree in Economic Development and finally at IPB University, Indonesia for the completions his PhD in Marketing.

He is also the Independent Commissioner of the Company.



D. M. Doni Padmadi, S. IP., CRMO.

Anggota

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan nomor 0005/DEKOM/ASRM/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Lahir di Jakarta tanggal 24 Juni 1976. Beliau menyelesaikan program pendidikan Sarjana pada bidang Perbandingan Politik di Universitas Indonesia.

Memiliki sertifikat CRMO (Certified Risk Management Officer) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi di bulan Agustus Tahun 2020. Mengikuti Training POJK No. 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko di November 2020 dan mengikuti Class Programm Series XIX dengan tema "Challenges Companies Face Amid Global Slowbalization".

Saat ini juga aktif sebagai Pejabat Eksekutif yang berada dalam struktur Komite Manajemen Risiko.

D. M. Doni Padmadi, S. IP., CRMO.

Member

An Indonesian citizen who appointed as member of Risk Monitoring Committee of the company based on Decree of the Company's Board of Commissioner no. 0005/DEKOM/ASRM/X/2020 dated October 12, 2020 with end of tenure is the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

Born in Jakarta, June 24 1976 and completed his Bachelor of Political Science from Universitas Indonesia.

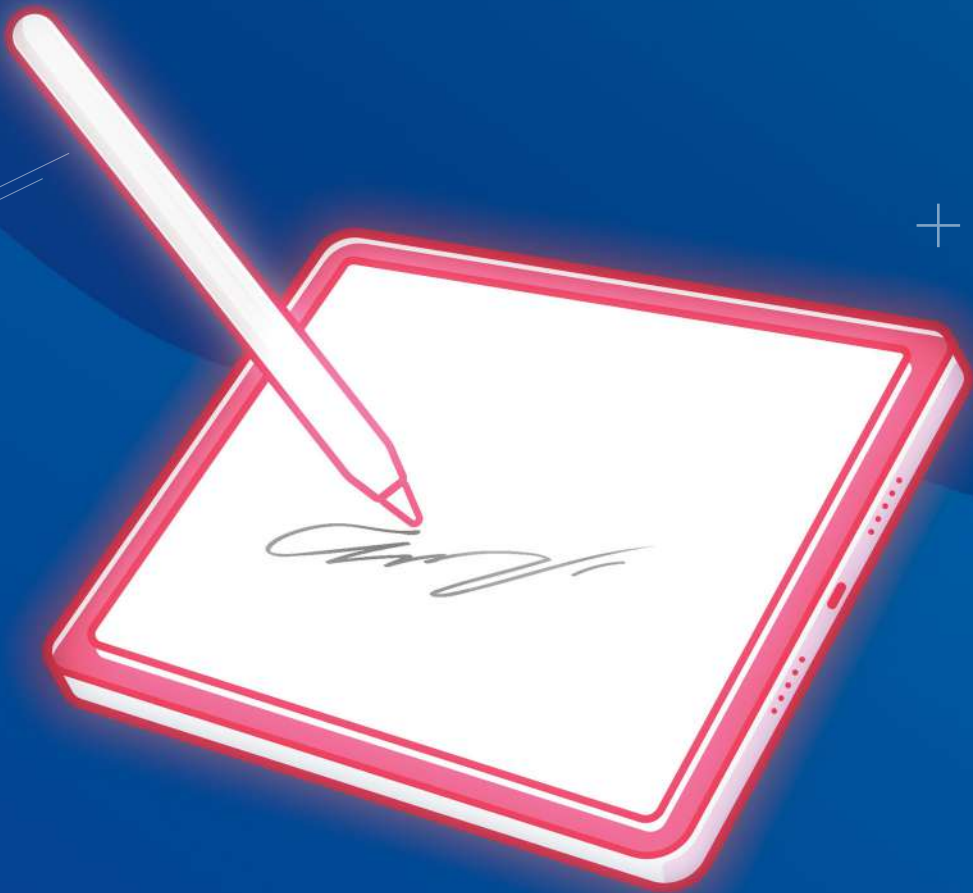
He hold a CRMO (Certified Risk Management Officer) issued by National Profession Standardization Agency (BNSP) on August 2020, and have participated in POJK Training No, 44/POJK.05/2020 about Risk Management Implementation in November 2020, and also participated in a Class Program Series XIX titling "Challenges Companies Face Amid Global Slowbalization".

Currently he is an active member of the Risk Management Committee structure organization as an Executive Officer.



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

*The Board of Commissioners and
Board of Directors Statement*



**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI
LAPORAN TAHUNAN 2020**

**THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND
THE BOARD OF DIRECTORS'
STATEMENT
OF
THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUTH
OF CONTENT OF THE ANNUAL
REPORT 2020**

PT Asuransi Ramayana Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Ramayana Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Ramayana Tbk. in 2020 has been fully and solely responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Jakarta, 29 Maret 2021

Jakarta, March 29, 2021

Direksi / Board of Directors



SYAHRIL

Direktur Utama / President Director



JIWA ANGGARA

Direktur / Managing Director



PRISTIWANTO BANI

Direktur / Managing Director



MIZWAR ROSIDI

Direktur / Managing Director



A.M. ANDI PRIMADI

Direktur / Managing Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



A. WINOTO DOERAT

Komisaris Utama / Chairman



ANTONIUS W. SUMARLIN

Komisaris / Commissioner



MOHAMAD RUSLI

Komisaris / Commissioner



Alamat Kantor Pusat dan Kantor Cabang

*Address of The Head Office
and Branches*



Alamat Kantor Pusat & Cabang

Address of The Head Office & Branches

Kantor Pusat

Jl. Kebon Sirih No. 49 Jakarta 10340
Telp. : (021) 31937148 (Hunting)
Fax. : (021) 31934825, 3921061,
3107448
Email : Info@asuransiramayana.co.id
website : www.asuransiramayana.co.id

Claim Center

Komp. Harmoni Plaza Blok A/11
Jl. Suryopranoto No. 2-4 Jakarta 10130
Telp. : (021) 319 05544, 3913864 (Hunting),
Fax. : (021) 3921045, 3911790
Call center 24 Hours : 15000 49
Website : www.asuransiramayana.co.id

KANTOR CABANG BRANCHES

JAKARTA – KEBON JERUK

Grand Puri Niaga
Jl. Puri Kencana Blok K6 No. 1 I-J
Jakarta 11610
Telp. : (021) 58351515 (Hunting)
Fax. : (021) 58351514

JAKARTA - PONDOK INDAH

Komp. Pondok Indah Plaza I,
Blok UA No. 2-3
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta 12310
Telp. : (021) 7658355 - 57, 75913009
Fax. : (021) 7694725

JAKARTA - TENDEAN

Jl. Wolter Monginsidi No. 122-124
Kebayoran Baru - Jakarta 12170
Telp. : (021) 7225996, 7225997,
7225998
Fax. : (021) 7227404

JAKARTA – KELAPA GADING

Kirana Boutique Office Blok A 2 No.3
Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading
Jakarta 14240
Telp. : (021) 29375501, 29375502
Fax. : (021) 29375499

JAKARTA – TEBET

Komp. Royal Palace, Blok A No. 21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A
Jakarta 12870
Telp. : (021) 83708447, 83708700,
83706674
Fax. : (021) 83703914

TANGERANG

Jl. Raya Serpong
Ruko Sutera Niaga II No. 20
Alam Sutera Serpong
Tangerang 15322
Telp. : (021) 53122299, 53121806
Fax. : (021) 53124048

BEKASI

Ruko Sun City Square, Blok A No. 10
Jl. Raya Mayor Hasibuan,
Bekasi 17141
Telp. : (021) 88960210, 88863637,
88863668
Fax. : (021) 88863675

BOGOR

Jl. Raya Padjajaran No. 59E
Baranangsiang, Bogor 16143
Telp. : (0251) 8313969, 8315606
Fax. : (0251) 8351147

BANDUNG

Jl. Karapitan No. 119, Bandung 40262
Telp. : (022) 7304010, 7304440,
7315743, 7305493
Fax. : (022) 7312801

CIREBON

Jl. Dr. Sudarsono No. 276
Cirebon 45134
Telp. : (0231) 203675, 206784,
3380444
Fax. : (0231) 203675

SEMARANG

Jl. Pandanaran 2-6 B II No. 3-4
Semarang 50158
Telp. : (024) 8416727-28, 8416611
Fax. : (024) 8416726

SOLO

Jl. Veteran No. 320C, Solo 57154
Telp. : (0271) 713382, 715999
Fax. : (0271) 715188

SURABAYA

Jl. Raya Darmo No. 88,
Surabaya 60264
Telp. : (031) 99002600 (Hunting)
Fax. : (031) 99002694, 99002695

MALANG

Jl. Ade Irma Suryani No. 19A
Malang 65119
Telp. : (0341) 320228, 7076969
Fax. : (0341) 350038

JEMBER

Jl. Letjen. DI Panjaitan No. 162
Jember 68133
Telp. : (0331) 331367, 322501,
7706999
Fax. : (0331) 334932

DENPASAR

Komp. Duta Permai I/J
Jl. Dewi Sartika, Denpasar 80114
Telp. : (0361) 234866, 7443535,
8424005
Fax. : (0361) 233712

MEDAN

Jl. Bukit Barisan No. 3 E-F
Medan 20111
Telp. : (061) 4151644, 4154567
Fax. : (061) 4510507

BATAM

Komp. Mahkota Raya Blok D No. 01
Jl. Engku Putri - Batam Center
Batam 29411
Telp. : (0778) 7483375 (Hunting)
Fax. : (0778) 7483376

PADANG

Jl. Pemuda No. 51C, Padang 25117
Telp. : (0751) 21497, 890503
Fax. : (0751) 32596

PEKANBARU

Jl. Jenderal Sudirman No. 498G
Pekanbaru 28282
Telp. : (0761) 855210, 854075,
856672, 7077999
Fax. : (0761) 854076

PALEMBANG

Jl. Kapten A. Rivai No. 106
Palembang 30135
Telp. : (0711) 352198, 358647,
353999
Fax. : (0711) 310960

BANDAR LAMPUNG

Jl. Pangeran Diponegoro No. 179D
Bandar Lampung 35119
Telp. : (0721) 260900, 268545
Fax. : (0721) 269264

MANADO

Jl. 17 Agustus No. 60, Bumi Beringin
Manado 95113
Telp. : (0431) 857851, 862662,
868555
Fax. : (0431) 863321



MAKASSAR

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 85 C
Makassar 90132
Telp. : (0411) 878663, 878664,
878666
Fax. : (0411) 878665

BALIKPAPAN

Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 124Q
Balikpapan Selatan,
Balikpapan 76114
Telp. : (0542) 417788 (Hunting)
Fax. : (0542) 424529

BANJARMASIN

Jl. Ahmad Yani KM. 4,5
Kebun Bunga, Kec,
Banjarmasin Timur
Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan
Telp. : (0511) 327 0365 / 327 0363
Fax. : (0511) 326 9404

BANDA ACEH

Jl. Dr. Mr. Moh Hasan
Gampong Batoh,
Kec. Lueng Bata (seberang SPBU)
Kota Banda Aceh
Telp. : (0651) 731 9000
Fax. : (0651) 731 9005

KANTOR UNIT

UNITS OFFICE

UNIT SYARIAH

Komp. Royal Palace, Blok A No. 21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A
Jakarta 12870
Telp. : (021) 83797683
Fax. : (021) 83797685

UNIT ASKES

Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340
Telp. : (021) 3913864 (Hunting)
Fax. : (021) 3911790

KANTOR PERWAKILAN

REPRESENTATIVES OFFICE

PERWAKILAN KENDARI

Jl. Achmad Yani No. 228
Kendari 93117
Telp. : (0401) 3190461, 3359067
Fax. : (0401) 3190461

PERWAKILAN MATARAM

Jl. Selaparang No. 53E
Cakranegara, Mataram NTB 83231
Telp. : (0370) 640379
Fax. : (0370) 640379

PERWAKILAN PALU

Jl. Towua No. 29, Palu Selatan 94236
Telp. : (0451) 451992
Fax. : (0451) 451992

PERWAKILAN GORONTALO

Ruko H.B. Jassin No. 13
Jl. H.B. Jassin Gorontalo 96126
Telp. : (0435) 829120
Fax. : (0435) 829120

PERWAKILAN BENGKULU

Jl. Danau No. 5, Gading Cempaka
Bengkulu 38226
Telp. : (0736) 346950
Fax. : (0736) 346950

PERWAKILAN JAMBI

Jl. Hayam Wuruk No. 47A
Jelutung - Jambi 36136
Telp. : (0741) 3066423
Fax. : (0741) 3066423

PERWAKILAN PANGKAL PINANG

Jl. Soekarno Hatta No. 8
Bangka Tengah,
Pangkal Pinang 33100
Telp. : (0717) 9100101
Fax. : (0717) 9100102

PERWAKILAN SAMARINDA

Jl. M.T. Haryono No. 93A
Samarinda Ulu, Samarinda 75124
Telp. : (0541) 2082769
Fax. : (0541) 2081646

PERWAKILAN SORONG

Jl. Sangaji Gonof, KM. 12 Sorong
Utara, Papua Barat 98419
Telp. : (0951) 323 626
Fax. : (0951) 323 626

YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto No. 27
Demangan, Kec. Gondokusuman
Yogyakarta 55283
Telp. : (0274) 4469 010
Fax. : (0274) 5014 827

PERWAKILAN KEDIRI

Ruko Garden Ville Blok A2
Jl. Kalisuci No. 9 Jasmaren,
Kec. Pesantren Kediri 64129
Telp. : (0354) 685 898
Fax. : (0354) 289 0368

PERWAKILAN SERANG

Ruko Serang City Square II
Blok B No. 2
Jl. Raya Serang - Cilegon, Drangong,
Serang, Banten 42162
Telp. : (0254) 7910589
Fax. : (0254) 7910589

PERWAKILAN BAYUWANGI

Jl. Brawijaya No. 777
Lingkungan Watu Ulo, Glagah,
Banyuwangi 68431
Telp. : (0333) 4465877
Fax. : (0333) 3383449

PERWAKILAN KUDUS

Ruko Kereta Api Indonesia (KAI)
Blok 1A
Jl. Ahmad Yani, Kudus 59317
Telp. : (0291) 2913634
Fax. : (0291) 2913634

PERWAKILAN KARAWANG

Ruko Grand Plaza Blok IV No. 7
Jl. Galuh Mas Raya, Karawang 41361
Telp. : (0267) 8411212
Fax. : (0267) 8477390

PERWAKILAN PONTIANAK

Jl. Ahmad Yani
Komp. Mega Mall Blok A No. 3A
Pontianak 78112
Telp. : (0561) 8121025
Fax. : (0561) 8121026

PERWAKILAN GRESIK

Ruko Kawasan Industri Gresik (KIG)
Jl. Tridharma Blok A No. 24
Gresik 61121
Telp. : (031) 99100389
Fax. : (031) 39925273

PERWAKILAN PURWOKERTO

Jl. Pierre Tendean No. 9A
Kauman Lama, Purwokerto 53116
Telp. : (0281) 632349
Fax. : (0281) 632349



Laporan Keuangan Konsolidasi 2020 & 2019

*Consolidated Financial
Statements 2020 & 2019*



PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- i. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- ii. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- iii. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- iv. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- v. Informasi Pendapatan, Beban, dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses, and Income of the Parent Entity*

Laporan Auditor Independen

No. 00351/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Asuransi Ramayana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 00351/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/III/2021

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Asuransi Ramayana Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan suatu informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada Lampiran I sampai dengan V terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No.00010/2.1090/AK/08/0154/1/III/2021 tanggal 29 Maret 2021.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information as Attachments I to V to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statement of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No.00010/2.1090/AK/08/0154/1/III/2021 dated March 29, 2021.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154 Certified Public Accountant License No. AP.0154

29 Maret 2021/March 29, 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : Syahril
: Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
: Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru
: Jakarta Selatan
: 021-31937148
: Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : Mizwar Rosidi
: Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
: Jl. Eramas 2000 Blok A.3/10 Pulo Gebang
: Jakarta Timur
: 021-31937148
: Direktur/Managing Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 and 2019. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2021/March 29, 2021 *AR*



SYAHRIL
Presiden Direktur/President Director

Mizwar Rosidi
Direktur/Managing Director

PT Asuransi Ramayana Tbk

Kantor Pusat : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340
Tlp. : (62-21) 31937148 (Hunting), Fax. : (62-21) 31934825, 3921061, 3107448, www.ramayanains.com

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	78.276.193.765	4	35.967.111.031	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	826.496.884	34	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp 5.064.108.305 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 4.525.004.036 pada tanggal 31 Desember 2019	277.532.193.426		257.089.177.176	Third parties - net of allowance for impairment of Rp Rp 5,064,108,305 as of December 31, 2020 and Rp 4,525,004,036 as of December 31, 2019, respectively
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak berelasi	85.983.940	34	-	Related party
Pihak ketiga	73.535.474.540	6	87.954.156.687	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.806.272.721 dan Rp 1.731.553.928 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	52.840.483.223	7	52.590.512.333	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,806,272,721 and Rp 1,731,553,928 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	19.013.501.206	10	12.167.674.442	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	349.850.357.300	8	433.520.076.941	Reinsurance assets
Investasi		9		Investments
Deposito berjangka	181.937.995.190	9a	192.475.119.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.113.860.200	9b	3.794.412.480	Available-for-sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	111.934.083.010	9c	108.236.723.800	Available-for-sale debt securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	9d	50.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.833.902.641	9e	21.982.190.044	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	7.143.462.511	9f	8.413.067.469	Associates
Perusahaan lain	2.039.200.000	9f	2.039.200.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 113.664.322.237 dan Rp 100.079.127.639 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	65.757.265.183	11	67.512.715.635	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 113,664,322,237 and and Rp 100,079,127,639 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Properti investasi	165.412.000.000	12	162.071.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	27.374.564.333	32	28.204.393.672	Deferred tax assets
Aset lain-lain	25.055.955.676	13	23.984.298.844	Other assets
JUMLAH ASET	1.518.562.973.028		1.548.001.829.554	TOTAL ASSETS

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	52.543.736.217	14	56.377.357.170	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	2.794.984.894	15	3.121.896.229	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		16		Commissions payable
Pihak berelasi	435.492.380	34	221.393.615	Related party
Pihak ketiga	31.310.793.144		36.818.409.578	Third parties
Utang pajak	3.554.636.213	17	3.139.550.600	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	822.444.629.198	18	902.128.973.084	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	78.542.828.306	19	75.201.797.339	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.754.657.733	31	27.703.172.574	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1.013.381.758.085		1.104.712.550.189	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 420.000.000 saham				Authorized - 420,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 234.064.634 saham pada tanggal 31 Desember 2019	152.141.920.000	21	117.032.317.000	Issued and paid-up - 304,283,840 shares as of December 31, 2020 and 234,064,634 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	1.710.209.470	22	36.819.812.470	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	304.915.471.128	23	258.434.689.209	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	39.115.766.136		30.411.989.844	Unappropriated
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5.275.621.496	9	570.212.769	Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	503.158.988.230		443.269.221.292	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keperluan Nonpengendali	22.226.713	24	20.058.073	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	503.181.214.943		443.289.279.365	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.516.562.973.028		1.548.001.829.554	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		25		Premium income
Premi bruto	1.485.450.251.023		1.468.827.174.961	Gross premiums
Premi reasuransi	(161.767.043.947)		(278.958.128.249)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(543.231.251)		(12.368.654.702)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1.323.139.975.825		1.177.500.392.010	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		26		Claims expense
Klaim bruto	878.566.964.602		853.529.183.654	Gross claims
Klaim reasuransi	(154.249.511.734)		(238.907.787.302)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	10.429.586.495		(3.738.952.285)	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	734.747.039.363		610.882.444.067	Net claims expense
Beban komisi neto	279.270.827.820	27	231.742.317.728	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	1.014.017.867.183		842.624.761.795	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	309.122.108.642		334.875.630.215	Underwriting income
Hasil investasi	29.950.357.166	28	24.782.343.301	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	339.072.465.808		359.657.973.516	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	275.448.589.027	29	299.073.101.555	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	63.623.876.781		60.584.871.961	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	13.205.411.742	30	14.425.327.357	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	76.829.288.523		75.010.199.318	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	11.279.917.874	32	12.141.758.385	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	65.549.370.649		62.868.440.933	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	7.722.454.653	31	(5.907.192.528)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.698.940.024)	32	1.476.798.157	Tax relating to item that will not be reclassified
	6.023.514.629		(4.430.394.471)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	4.705.408.727	9	3.096.134.624	Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	10.728.923.356		(1.334.259.847)	Total other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	76.278.294.005		61.534.181.086	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	65.545.412.374		62.865.106.299	Owners of the Company
Keperluan non-pengendali	3.958.275	24	3.334.634	Non-controlling interests
	65.549.370.649		62.868.440.933	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	76.274.291.318		61.530.852.997	Owners of the Company
Keperluan non-pengendali	4.002.687	24	3.328.089	Non-controlling interests
	76.278.294.005		61.534.181.086	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	249	33	269	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disorsi/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities		Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Saldo laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	107.278.711.000	735.470.270	251.710.651.281	48.566.266.827	405.766.897.323	19.441.115	405.766.336.436		Balance as of January 1, 2019
Penghasilan komprehensif									Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	-	62.865.106.269	62.865.106.269	3.334.634	62.868.440.833		Profit for the year
Penghasilan (nugl) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	-	-	(4.430.394.471)	(4.430.394.471)	(6.546)	(4.430.401.017)		Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	3.096.134.624	-	3.096.134.624	-	3.096.134.624		Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif			3.096.134.624	58.434.111.828	61.530.846.452	3.328.088	61.534.174.540		Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Penerbitan saham bonus	9.752.606.000	36.064.642.200	(51.827.219.813)	-	(5.789.871.613)	-	(5.789.971.613)		Issuance of bonus share
Dividen	22	-	-	(18.237.450.870)	(18.237.450.870)	(2.711.130)	(18.240.262.000)		Dividends
Pembentukan cadangan umum	22	-	58.351.457.741	(58.351.457.741)	-	-	-		Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	9.752.606.000	36.064.642.200	6.724.237.928	(76.569.008.811)	(24.027.522.483)	(2.711.130)	(24.030.233.613)		Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	117.031.317.000	36.819.812.470	258.434.865.209	30.411.985.844	443.289.221.232	20.059.071	443.289.279.385		Balance as of December 31, 2019
Penghasilan komprehensif									Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	-	65.545.412.374	65.545.412.374	3.958.275	65.548.370.649		Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	-	-	6.023.470.217	6.023.470.217	44.412	6.023.514.629		Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	8	-	4.705.408.727	-	4.705.408.727	-	4.705.408.727		Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif			4.705.408.727	71.568.882.591	76.274.291.318	4.002.687	76.276.294.005		Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Penerbitan saham bonus	35.109.603.000	(35.109.603.000)	-	-	-	-	-		Issuance of bonus share
Dividen	22	-	-	-	-	(1.834.047)	(1.836.358.427)		Dividends
Pembentukan cadangan umum	22	-	48.480.581.919	(16.394.524.360)	(16.394.524.360)	(1.834.047)	(16.396.358.427)		Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	35.109.603.000	(35.109.603.000)	48.480.581.919	(62.865.106.269)	(16.384.524.380)	(1.834.047)	(16.389.358.427)		Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	152.141.320.000	1.710.209.470	394.916.471.128	36.118.768.136	503.186.808.230	22.226.713	503.181.214.943		Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.464.180.737.889	1.403.721.397.999	Premiums
Klaim reasuransi	168.582.209.941	234.791.429.110	Reinsurance claims
Lain-lain	13.235.642.757	11.534.029.486	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(882.400.585.555)	(852.378.521.384)	Claims
Premi reasuransi	(162.093.955.282)	(282.595.084.614)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(291.410.172.253)	(236.732.989.039)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(275.155.034.894)	(271.184.187.374)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	34.938.842.603	7.156.074.184	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(20.192.559.774)	(23.039.637.324)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	14.746.282.829	(15.883.563.140)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	791.956.655.760	873.388.397.493	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	29.670.155.261	23.113.380.551	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	12.343.641.833	3.869.383.115	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(3.998.816.321)	(12.874.461.539)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(781.419.531.950)	(854.258.316.493)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	48.552.104.583	33.238.363.127	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(16.272.822.539)	(18.237.550.870)	Payment of dividends
Pembayaran pajak atas dividen saham	-	(5.789.971.613)	Payment of tax share on dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(6.323.821.329)	(5.739.724.698)	Payments of leased liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(22.596.643.868)	(29.767.247.178)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	40.701.743.544	(12.412.447.192)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.967.111.031	47.582.389.796	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.607.339.190	797.168.427	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	78.276.193.765	35.967.111.031	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0949585 Tahun 2015 tertanggal 8 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 29 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, S.E.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 72 dated June 18, 2015 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, concerning compliance regarding the changes in composition of the Company's management and the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949585 Year 2015 dated July 8, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 29 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate stockholder of the Group is Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2020:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500
3 Mei 2002/ <i>May 3, 2002</i>	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	number of shares issued and outstanding	Par value per share (in full Rupiah)
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	234.064.634	500
30 Juli 2020/ July 30, 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every eleven (11) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	304.283.840	500

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan masing – masing sebanyak 304.283.840 dan 234.064.634 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares totaling to 304,283,840 and 234,064,634 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili Country of Incorporation	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/Percentage Ownership and Voting Rights 2020 dan 2019 %	Jumlah Aset/ Total Assets	Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	73.559.198.824	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent building and vehicle

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi,
dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juli 2020 dan 30 Agustus 2019 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 51 dan No. 51 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**d. Board of Commissioners, Audit
Committee, Directors, and Employees**

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on July 30, 2020 and August 30, 2019 as documented in Notarial Deed No. 51 and No. 51 respectively, of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2020 and 2019:

2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

: Dr. Aloysius Winoto Doeriat
: Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

: Syahril, S.E. AMRP.
: Jiwa Anggara, S.H., CRGP.
Mizwar Rosidi, S.E., CRGP.
Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK, CRGP, AAIJ, AIIS.
A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Directors

: President Director
: Directors

2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

: Dr. Aloysius Winoto Doeriat
: Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
DR. Ir. Kirbrandoko, MSM
M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

: Syahril, S.E. AMRP.
: Jiwa Anggara, S.H., CRGP.
Mizwar Rosidi, S.E. CRGP.
Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK, CRGP, AAIJ, AIIS.
A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Directors

: President Director
: Directors

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

2020

Ketua : Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
Anggota : M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP
Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP

2019

Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM : Chairman
Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. : Member
Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019**
**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Komite Audit perusahaan terdiri dari 3 anggota, yaitu Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A pada tahun 2020 dan Dr. Ir. Kibrandoko, MSM pada tahun 2019, selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit, M. Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	DR. Mukhammad Yasid, M.Si	:	Members

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.000 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 serta 1.035 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. in 2020 and Dr. Ir. Kibrandoko, MSM in 2019, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee, M. Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP and Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP as a professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the Company.

As a company that engaged in insurance business, the Company has an independent directors who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority, based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP and Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. is an independent commissioner who represents the policy holders' interests.

As of December 31, 2020 and 2019, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

Key management personel of the Group consists of Commissioners, Directors, and Division Head and Deputy.

The Company and its subsidiaries have a total number of 1,000 and 3 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2020, and 1,035 and 3 employees, respectively as of December 31, 2019.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on March 29, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiaries.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2020	2019	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19,085	18,250	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	17,330	15,589	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	15,982	14,366	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105	13,901	U.S. Dollar (USD)
Dolar Canada (CAD)	10,963	10,654	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	10,644	10,321	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10,771	9,739	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,492	3,397	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2,330	2,086	Danish Krone (DKK)
Renminbi China (CNY)	2,161	1,991	Chinese Yuan (CNY)
Baht Thailand (THB)	470	466	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	136	128	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, owned by subsidiaries, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's investments in bonds are classified in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 9 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi utang komisi, dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's commissions payable, and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

**(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

k. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

l. Investment Properties

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair value of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

20 Tahun/Years
4 Tahun/Years

5 Tahun/Years
4 Tahun/Years
4 Tahun/Years

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Lease Transactions

From January 1, 2020

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the inception the Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan aka mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Sebagai penyewa

Ketika Perusahaan menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Perusahaan menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Prior to January 1, 2020

As lessee

When the Company enters into a sale and leaseback transaction, the Company analyzes if the leaseback arrangement meets the criteria of a finance lease or operating lease. If the classification results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value of the asset sold is deferred and amortized over the lease term. If the transaction is classified as an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognize as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the interim statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

p. Dividend Distributions

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuratur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

t. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

s. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

t. Operating Expense

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

u. Sharia Insurance Transaction

Effective January 1, 2017, The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabarru' sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for and long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity the payment of participants.

Contributions of ujarah managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from tabarru fund.

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

v. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Sukuk

Sukuk measured at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

w. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Earning Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Operating Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

**b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi
Harga di Pasar Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**b. Financial Assets Not Quoted in Active
Market**

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**c. Allowance for Impairment of Financial
Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Obligasi	50.000.000.000	50.000.000.000	Bonds
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas*)	58.567.583.398	24.712.438.099	Cash and cash equivalents*)
Piutang lain-lain*)	49.662.721.595	65.274.081.217	Other accounts receivable*)
Investasi *)			Investments *)
Deposito berjangka	131.266.995.190	139.679.119.000	Time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi *)			Restricted cash and cash equivalents *)
penggunaannya	14.249.852.529	8.673.450.505	
Aset lain-lain - uang jaminan	15.543.416.362	12.037.808.438	Other assets - security deposits
Jumlah	319.290.569.074	300.376.897.259	Total

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

e. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicles and commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 20.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp 65.757.265.183 dan Rp 67.512.715.635.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 amounted Rp 65,757,265,183 and Rp 67,512,715,635, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

c. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Aset tetap (Catatan 11)	65.757.265.183	67.512.715.635	Property and equipment (Note 11)
Properti investasi (Catatan 12)	165.412.000.000	162.071.000.000	Investment properties (Note 12)
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	7.143.462.511	8.413.067.469	Investments - shares of stock of associates (Note 9)
Jumlah	<u>238.312.727.694</u>	<u>237.996.783.104</u>	Total

d. Nilai Wajar Properti investasi

d. Revaluation of Investment Properties

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

The Company measures its investment properties at fair value with changes in fair value being recognized in income from investment. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimasi Klaim

Estimated Claims

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 395.863.174.458 dan Rp 443.278.035.624 (Catatan 18).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2021 dan 23 Maret 2020.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 252.567.394.762 dan Rp 283.189.012.872 (Catatan 18).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Claim reserve as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 395,863,174,458 and Rp 443,278,035,624, respectively (Note 18).

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2020 and 2019, was performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 22, 2021 and March 23, 2020, respectively.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2020 and 2019, liability for future policy benefits amounted to Rp 252,567,394,762 and Rp 283,189,012,872, respectively (Note 18).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2021 dan 23 Maret 2020.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2020 and 2019 is performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 22, 2021 and March 23, 2020, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 21.754.657.733 dan Rp 27.703.172.574 (Catatan 31).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 27.374.564.333 dan Rp 28.204.393.672 (Catatan 32).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020 and 2019, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 21,754,657,733 and Rp 27,703,172,574, respectively (Note 31).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 27,374,564,333 and Rp 28,204,393,672, respectively (Note 32).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2020	2019
Kas	847.000.000	841.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.535.184.701	9.937.105.754
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.842.430.645	3.584.158.130
PT Bank Danamon	4.518.199.855	149.171.827
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.384.470.141	4.436.771.939
PT Bank Syariah Mandiri	3.819.664.431	2.555.308.660
PT Bank Bukopin Tbk	3.817.876.726	336.113.317
PT Bank Central Asia Tbk	2.591.922.152	1.191.292.707
PT BRI Syariah	759.502.330	138.698.806
PT Bank DKI	729.653.280	734.122.950
PT Bank Sulawesi Selatan	505.556.145	132.550.463
PT BNI Syariah	405.792.751	377.678.836
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	387.592.642	2.211.248.641
PT Bank Commonwealth	348.674.384	348.123.508
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	341.435.471	284.601.952
PT Bank Permata Tbk	326.421.846	86.598.148
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	146.550.861	599.557.727
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	9.578.533	480.399.398
PT Bank Sumatera Utara	4.212.827	1.801.236.190
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	-	-
	1.463.042.997	836.760.616
Subjumlah	62.937.762.718	30.221.499.568
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.406.033.427	326.325.265
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.812.578	32.710.089
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.585.042	45.576.109
Subjumlah	2.491.431.047	404.611.463
Jumlah	65.429.193.765	30.626.111.031
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000.000	4.500.000.000
Subjumlah	12.000.000.000	4.500.000.000
Jumlah	78.276.193.765	35.967.111.031

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.820.427.293 dan Rp 5.658.261.285 (Catatan 39).

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Sulawesi Selatan	
PT Bank Permata Tbk - Sharia unit	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	
PT Bank Sumatera Utara	
Others (less than Rp 300 million each)	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 35)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	

As of December 31, 2020 and 2019, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 5,820,427,293 and Rp 5,658,261,285, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2020	2019
Pihak berelasi		
PT Asuransi Staco Mandiri	826.496.884	-
Pihak ketiga		
PT Semen Indonesia (Persero)	7.512.233.480	8.051.458.424
PT Semen Padang	7.444.056.783	7.484.036.484
PT Semen Indonesia Logistik	5.689.937.794	2.185.989.315
PT Petrokimia Gresik	5.407.532.638	6.247.703.071
PT Pupuk Kalimantan Timur	4.248.528.091	3.555.393.590
PT Semen Tonasa	3.978.952.827	3.915.869.709
PT Graha Sarana Duta	3.906.728.378	4.575.876.069
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	3.672.560.849	4.596.817.006
PT Krakatau Steel	3.570.369.018	2.509.601.999
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	3.443.448.099	8.280.705.718
PT Nusantara Terminal Terpadu	3.214.572.516	822.001.920
PT Surya Sudeco	2.538.684.909	2.253.544.686
PT Indomarco Prismatama	2.383.678.290	3.552.084.240
PT Utama Karya Infrastruktur	2.267.886.674	180.944.884
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	1.914.248.044	1.914.248.044
PT Rekayasa Cakrawala Resources (RECARE)	1.853.151.769	3.529.951.287
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.577.047.470	3.149.190.870
PT Sepoetih Daya Prima	1.495.273.474	1.481.702.925
PT Telkom Landmark Tower	1.444.164.686	1.465.722.460
PT Sriwijaya Airlines And Nam Air	1.404.054.000	1.404.054.000
PT Pupuk Indonesia	1.202.469.526	5.741.043
CV Titipan Kilat	1.183.371.770	1.183.371.770
PT Pupuk Iskandar Muda	1.111.758.957	2.753.964.913
PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa)	1.048.416.138	853.421.340
PT Pupuk Kujang	951.367.503	4.516.483.665
PT Petrosida Gresik	881.370.498	1.054.473.344
PT Semen Gresik	681.532.542	1.006.278.816
PT Paras Megah Utama	480.489.594	2.592.626.901
PT Radiant Utama Interinsco	341.831.445	3.227.315.014
PT Timah Tbk	278.250.487	1.955.664.304
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	218.698.914	1.058.331.443
PT Rekayasa Industri	141.093.292	1.981.295.516
PT Reka Solusi Arthamedia	112.888.316	3.267.008.966
PT Nitrasnata Dharma (JEC Kedoya)	104.696.170	2.850.112.000
PT Jaya Sakti Mandiri Unggul	-	2.300.661.000
PT Truba Jaya Enginnering	-	1.073.514.182
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	205.717.453.673	158.777.020.294
Jumlah	283.422.798.615	261.614.181.212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.064.108.305)	(4.525.004.036)
Bersih	278.358.690.310	257.089.177.176

5. Premiums Receivable

a. By insured and ceding company

Related Party	
PT Asuransi Staco Mandiri	
Third parties	
PT Semen Indonesia (Persero)	
PT Semen Padang	
PT Semen Indonesia Logistik	
PT Petrokimia Gresik	
PT Pupuk Kalimantan Timur	
PT Semen Tonasa	
PT Graha Sarana Duta	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	
PT Krakatau Steel	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	
PT Nusantara Terminal Terpadu	
PT Surya Sudeco	
PT Indomarco Prismatama	
PT Utama Karya Infrastruktur	
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	
PT Rekayasa Cakrawala Resources (RECARE)	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
PT Sepoetih Daya Prima	
PT Telkom Landmark Tower	
PT Sriwijaya Airlines And Nam Air	
PT Pupuk Indonesia	
CV Titipan Kilat	
PT Pupuk Iskandar Muda	
PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa)	
PT Pupuk Kujang	
PT Petrosida Gresik	
PT Semen Gresik	
PT Paras Megah Utama	
PT Radiant Utama Interinsco	
PT Timah Tbk	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
PT Rekayasa Industri	
PT Reka Solusi Arthamedia	
PT Nitrasnata Dharma (JEC Kedoya)	
PT Jaya Sakti Mandiri Unggul	
PT Truba Jaya Enginnering	
Others (less than Rp 1 billion each)	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur (hari)

	2020	2019
1 - 60 hari	256.699.392.588	234.250.814.121
Lebih dari 60 hari	26.723.406.027	27.363.367.091
Jumlah	283.422.798.615	261.614.181.212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.064.108.305)	(4.525.004.036)
Bersih	278.358.690.310	257.089.177.176

b. By age category (in days)

	2020	2019
1 - 60 days	256.699.392.588	234.250.814.121
More than 60 days	26.723.406.027	27.363.367.091
Total	283.422.798.615	261.614.181.212
Allowance for impairment	(5.064.108.305)	(4.525.004.036)
Net	278.358.690.310	257.089.177.176

c. Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Rupiah	265.188.198.690	245.365.417.787
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	17.944.288.253	15.983.231.440
Euro	136.051.359	69.730.124
Dolar Singapura	106.261.071	77.650.874
Yuan China	22.894.740	3.040.025
Dolar Australia	13.836.476	131.867
Yen Jepang	9.959.141	112.873.065
Baht Thailand	1.211.502	-
Poundsterling Inggris	64.700	-
Ringgit Malaysia	32.683	1.973.865
Franc Swiss	-	132.165
Jumlah	283.422.798.615	261.614.181.212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.064.108.305)	(4.525.004.036)
Bersih	278.358.690.310	257.089.177.176

c. By currency

	2020	2019
Rupiah	265.188.198.690	245.365.417.787
Foreign currencies (Note 35)		
U.S. Dollar	17.944.288.253	15.983.231.440
Euro	136.051.359	69.730.124
Singapore Dollar	106.261.071	77.650.874
Chinese Yuan	22.894.740	3.040.025
Australian Dollar	13.836.476	131.867
Japanese Yen	9.959.141	112.873.065
Thai Baht	1.211.502	-
Great Britain Poundsterling	64.700	-
Malaysian Ringgit	32.683	1.973.865
Franc Swiss	-	132.165
Total	283.422.798.615	261.614.181.212
Allowance for impairment	(5.064.108.305)	(4.525.004.036)
Net	278.358.690.310	257.089.177.176

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2020	2019
Kebakaran	38.573.417.192	32.232.499.940
Pengangkutan	12.711.736.374	11.001.905.941
Kendaraan bermotor	182.411.690.133	140.470.067.163
Rangka kapal	6.754.740.398	7.246.379.120
Rangka Pesawat	1.914.099.867	1.906.723.098
Rekayasa	4.911.577.596	7.439.231.998
Jaminan	3.260.832.840	955.249.680
Aneka	32.884.704.216	60.362.124.272
Jumlah	283.422.798.615	261.614.181.212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.064.108.305)	(4.525.004.036)
Bersih	278.358.690.310	257.089.177.176

d. By class of business

	2020	2019
Fire	38.573.417.192	32.232.499.940
Marine cargo	12.711.736.374	11.001.905.941
Motor vehicles	182.411.690.133	140.470.067.163
Marine hull	6.754.740.398	7.246.379.120
Aviation	1.914.099.867	1.906.723.098
Engineering	4.911.577.596	7.439.231.998
Bonds	3.260.832.840	955.249.680
Miscellaneous	32.884.704.216	60.362.124.272
Total	283.422.798.615	261.614.181.212
Allowance for impairment	(5.064.108.305)	(4.525.004.036)
Net	278.358.690.310	257.089.177.176

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	4.525.004.036	4.390.885.137	Balance at the beginning of the year
Pembentukan	539.104.269	134.118.899	Provision
Penghapusan	-	-	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	5.064.108.305	4.525.004.036	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 256.699.392.588 dan Rp 234.250.814.121.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 8.491.674.577 dan Rp 8.512.526.337 (Catatan 39).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	18.856.487.350	23.218.212.291
PT Asuransi Binagriya Upakara	3.493.027.258	3.482.534.321
PT Asuransi Tripakarta	161.117.578	584.510.490
PT Asuransi Central Asia	153.222.951	305.849.342
PT Asuransi Wahana Tata	145.209.492	346.330.375
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	131.160.877	4.394.495.266
PT BRINS General Insurance	119.618.921	1.028.480.745
PT Mandiri AXA General Insurance	-	256.465.747
PT Asuransi Sinar Mas	-	236.773.831
PT Asuransi Intra Asia	-	207.079.059
PT Asuransi Bintang Tbk	-	152.457.770
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.582.453.841	530.599.500
Jumlah	24.642.298.268	34.743.788.737

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2020	2019
Kebakaran	18.587.362.747	20.374.549.862
Pengangkutan	1.776.771.351	1.635.473.715
Kendaraan bermotor	160.103.230	1.809.909.654
Rangka kapal	592.807.859	4.447.860.360
Rangka pesawat	510.045.867	502.669.098
Rekayasa	2.918.595.898	5.642.259.291
Aneka	96.611.317	331.066.755
Jumlah	24.642.298.268	34.743.788.737

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premiums receivable account, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third parties premiums receivable.

As of December 31, 2020 and 2019, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 256,699,392,588 and Rp 234,250,814,121, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, premiums receivable in Sharia business unit amounted to Rp 8,491,674,577 and Rp 8,512,526,337, respectively (Note 39).

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. By ceding company

Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Asuransi Tripakarta
PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Brins Insurance
PT Asuransi AXA Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Bintang Tbk
Others (less than Rp 100 million each)

b. By type of insurance policy

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Marine hull
Aviation
Engineering
Miscellaneous

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 20.929.582.927 dan Rp 28.464.897.943.

As of December 31, 2020 and 2019, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 20,929,582,927 and Rp 28,464,897,943, respectively.

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Korean Reinsurance Company Singapore	85.983.940	-
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	23.718.285.058	26.640.027.860
PT Reasuransi Indonesia Utama	11.363.389.336	16.450.276.608
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.347.165.205	12.453.093.197
THB Singapore	4.721.949.261	4.653.322.799
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3.897.202.081	8.480.385.161
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	3.812.870.941	4.788.519.803
Premier Insurance Co.	3.750.292.165	5.039.812.094
AON Re Indonesia	2.839.837.537	2.811.436.474
PT Reasuransi Nasional Indonesia Div. Sharia	2.449.856.104	-
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1.203.215.536	1.203.215.536
Best One Asia	-	951.614.318
IBS Reinsurance Brokers	-	773.866.459
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.431.411.317	3.708.586.378
Jumlah	73.535.474.540	87.954.156.687
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	73.535.474.540	87.954.156.687
Bersih	73.621.458.480	87.954.156.687

b. Berdasarkan umur (hari)

	2020	2019
1 - 60 hari	68.318.780.545	86.823.581.257
Lebih dari 60 hari	5.302.677.935	1.130.575.430
Jumlah	73.621.458.480	87.954.156.687
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Bersih	73.621.458.480	87.954.156.687

6. Reinsurance Receivables

a. By insured and ceding company

Related party (Note 34)	
Korean Reinsurance Company Singapore	
Third parties	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Reasuransi Indonesia Utama	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	
THB Singapore	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	
Premier Insurance Co.	
AON Re Indonesia	
PT Reasuransi Nasional Indonesia Div. Sharia	
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	
Best One Asia	
IBS Reinsurance Brokers	
Others (less than Rp 500 million each)	
Total	
Allowance for impairment	
Total	
Net	

b. By age category (in days)

1 - 60 days	
More than 60 days	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Rupiah	64.702.578.744	79.427.533.573
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	8.708.986.157	7.999.973.049
China Renmimbi	176.940.133	105.920.857
Poundsterling Inggris	19.427.440	35.602.156
Dolar Singapura	13.526.006	385.071.557
Euro	-	55.495
Jumlah	73.621.458.480	87.954.156.687
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Bersih	<u>73.621.458.480</u>	<u>87.954.156.687</u>

c. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 35)	
U.S. Dollar	
China Renmimbi	
Great Britain Poundsterling	
Singapore Dollar	
Euro	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	-	7.716.666.082	Balance at the beginning of the year
Penghapusan	-	(7.716.666.082)	Write off
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 36.672.280.385 dan Rp 40.372.847.998 (Catatan 15).

As of December 31, 2020 and 2019, reinsurance receivable amounting to Rp 36,672,280,385 and Rp 40,372,847,998, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 15).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 68.318.780.545 dan Rp 86.823.581.257.

As of December 31, 2020 and 2019, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 68,318,780,545 and Rp 86,823,581,257, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.772.165.944 dan Rp 39.765.941 (Catatan 39).

As of December 31, 2020 and 2019, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 2,772,165,944 and Rp 39,765,941, respectively (Note 39).

7. Piutang Lain-lain

	2020	2019
PT Chevron Pacific Indonesia (Catatan 36)	29.762.255.250	29.331.805.050
PT Badja Baru	13.083.834.636	15.883.834.636
PT CBDANH Pialang Reasuransi	5.025.686.322	6.811.490.000
Piutang kepada Mitra Usaha	3.677.722.254	60.988.882
Piutang hasil investasi		
Deposito berjangka	927.139.748	87.449.582
Obligasi	1.702.140.731	1.581.533.168
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940
Piutang pegawai	179.630.063	218.056.888
Lainnya	-	58.561.115
Jumlah	54.646.755.944	54.322.066.261
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.806.272.721)	(1.731.553.928)
Jumlah	52.840.483.223	52.590.512.333

Piutang kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi merupakan kelebihan pembayaran dana talangan klaim yang dibayar kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	1.731.553.928	321.603.440
Pembentukan	74.718.793	1.409.950.488
Saldo akhir tahun	1.806.272.721	1.731.553.928

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa piutang reasuransi data tertagih, sehingga tidak dibentuk CKPN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 94.147.288.946 dan Rp 96.961.755.359 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 2.629.280.479 dan Rp 1.668.982.751.

7. Other Accounts Receivable

PT Chevron Pacific Indonesia (Note 36)
PT Badja Baru
PT CBDANH Pialang Reasuransi
Receivables from business partner
Investment income receivable
Time deposits
Bonds
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Employees
Others
Total
Allowance for impairment
Net

Receivable from PT CBDANH Pialang Reasuransi represent overpayment of fund withheld to PT CBDANH Reinsurance Brokers.

The changes in allowance for impairment are as follows:

Based on review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the reinsurance receivable are collectible, so CKPN was not formed on December 31, 2020 and 2019.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 94,147,288,946 and Rp 96,961,755,359, respectively (Note 39).

As of December 31, 2020 and 2019, admitted other accounts receivable amounted to Rp 2,629,280,479 and Rp 1,668,982,751 respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

8. Aset Reasuransi

8. Reinsurance Assets

	2020	2019	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	61.030.509.489	87.607.183.295	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	288.819.847.811	345.912.893.646	Estimated reinsurance claim
Jumlah	349.850.357.300	433.520.076.941	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	2020	2019	
Kebakaran	26.147.214.433	25.853.904.755	Fire
Pengangkutan	877.701.010	1.020.811.771	Marine cargo
Kendaraan bermotor	12.353.894.945	20.542.575.611	Motor vehicles
Rangka kapal	2.860.528.087	4.588.321.802	Marine hull
Rekayasa	5.756.852.859	8.357.753.133	Engineering
Jaminan	2.341.280.117	4.521.910.287	Bonds
Aneka	10.693.038.038	22.721.905.935	Miscellaneous
Jumlah	61.030.509.489	87.607.183.295	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	2020	2019	
Kebakaran	85.202.276.758	124.308.218.192	Fire
Pengangkutan	9.355.354.187	9.751.923.673	Marine cargo
Kendaraan bermotor	5.299.485.073	5.265.243.178	Motor vehicles
Rangka kapal	15.631.051.365	17.398.767.598	Marine hull
Rangka pesawat	618.292.894	612.362.699	Aviation
Rekayasa	95.236.660.479	109.398.266.783	Engineering
Jaminan	14.460.329.330	16.711.277.379	Bonds
Aneka	63.016.397.724	62.466.834.144	Miscellaneous
Jumlah	288.819.847.811	345.912.893.646	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 18.660.791.180 dan Rp 26.364.866.433 (Catatan 39).

As of December 31, 2020 and 2019, reinsurance assets in Sharia business unit amounted to Rp 18,660,791,180 and Rp 26,364,866,433, respectively (Note 39).

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	2020	2019
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	69.000.000.000	32.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.925.000.000	27.425.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.000.000.000	13.500.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	16.100.000.000	19.050.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	13.042.000.000	13.707.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.240.000.190	52.839.999.810
PT Bank BNI Syariah	10.749.000.000	10.624.000.000
PT Bank BRI Syariah	5.980.000.000	4.980.000.000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	3.100.000.000	1.400.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	590.000.000	8.956.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	144.000.000	144.000.000
PT Bank Mega Syariah	100.000.000	100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.450.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.335.000.000
Subjumlah	181.670.000.190	192.210.999.810
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	267.995.000	264.119.190
Subjumlah	267.995.000	264.119.190
Jumlah	181.937.995.190	192.475.119.000
Suku bunga per tahun		
Rupiah	3,00% - 4,00%	4,00% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	0,30% - 1,00%	0,20% - 1,00%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 50.671.000.000 dan Rp 52.796.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	5.000.000.000	10.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

9. Investments

a. Time Deposits

	2020	2019
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	32.000.000.000	27.425.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.425.000.000	27.425.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.500.000.000	13.500.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	19.050.000.000	19.050.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	13.707.000.000	13.707.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.839.999.810	52.839.999.810
PT Bank BNI Syariah	10.624.000.000	10.624.000.000
PT Bank BRI Syariah	4.980.000.000	4.980.000.000
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	1.400.000.000	1.400.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.956.000.000	8.956.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank Mega Syariah	100.000.000	100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	2.450.000.000	2.450.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.335.000.000	1.335.000.000
Subtotal	192.210.999.810	192.210.999.810
U.S. Dollar (Note 35)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	264.119.190	264.119.190
Subtotal	264.119.190	264.119.190
Total	192.475.119.000	192.475.119.000
Interest rates per annum		
Rupiah	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%
U.S. Dollar	0,20% - 1,00%	0,20% - 1,00%

Time deposits represent short-term investments of the Company with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 50,671,000,000 and Rp 52,796,000,000, respectively (Note 39).

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

	2020	2019
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
Total	10.000.000.000	10.000.000.000

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 adalah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

The guarantee fund based on OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 is 20% of minimum capital. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

In accordance with OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is 20% of the minimum working capital. The Company's total guarantee fund is in compliance with such statutory requirements.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

b. AFS Equity Securities

2020				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.823.760.200	3.591.893.890
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	247.900.000	30.150.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	42.200.000	26.200.000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>4.113.860.200</u>	<u>3.648.243.890</u>
2019				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.482.062.480	3.250.196.170
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	271.350.000	53.600.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	41.000.000	25.000.000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>3.794.412.480</u>	<u>3.328.796.170</u>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 73.135.113 tahun 2020 dan Rp 124.896.526 tahun 2019 (Catatan 28).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 73,135,113 in 2020 and Rp 124,896,526 in 2019 (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) efek ekuitas tersedia untuk dijual – nilai wajar masing-masing sebesar Rp 3.648.243.890 dan Rp 3.328.796.170 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS Equity securities amounted to Rp 3,648,243,890 and Rp 3,328,796,170, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

c. AFS Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2020
					Keuntungan belum terealisasi/ Unrealized Gain
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun/ <i>Interest rate at 7% per annum</i>)	15 Mei 2022	idAA	89.657.250.000	90.078.071.635	420.821.635
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest rate at 7,5% per annum</i>)	15 Agustus 2031	-	21.094.750.000	21.856.011.375	761.261.375
			<u>110.752.000.000</u>	<u>111.934.083.010</u>	<u>1.182.083.010</u>
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2019
					Kerugian belum terealisasi/ Unrealized Loss
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun/ <i>Interest rate at 7% per annum</i>)	15 Mei 2022	idAA	89.657.250.000	88.228.957.675	(1.428.292.325)
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest rate at 7,5% per annum</i>)	15 Agustus 2031	-	21.094.750.000	20.007.766.125	(1.086.983.875)
			<u>110.752.000.000</u>	<u>108.236.723.800</u>	<u>(2.515.276.200)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 1.182.083.010 dan (Rp 2.515.276.200) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS securities amounted to Rp 1,182,083,010 and (Rp 2,515,276,200), respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Company is required to place investment in Government Securities (SBN) at minimum of 20% from total investments.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in
Rupiah, unless
Otherwise Stated)

d. Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity bonds

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2020 dan/and 2019	
		Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2018 Seri B (Suku bunga 7.50% per tahun)/ (Interest rate at 7.50% per annum)	25 Mei 2021/ Mei 25, 2021	AAA	50.000.000.000

**e. Sukuk - Diukur Pada Nilai Wajar melalui
Penghasilan Komprehensif Lain**

**e. Sukuk - Measured at Fair Value through
other Comprehensive Income**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2020		
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan belum terealisasi/ Unrealized Gain
Perusahaan/The Company Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	8.348.546.741	445.294.596
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	15.485.355.900	935.355.900
		22.453.252.145	23.833.902.641	1.380.650.496
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2019		
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kerugian belum terealisasi/ Unrealized Loss
Perusahaan/The Company Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	7.659.944.944	(243.307.201)
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	14.322.245.100	(227.754.900)
		22.453.252.145	21.982.190.044	(471.062.101)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 445.294.596 dan (Rp 243.307.201) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 935.355.900 dan (Rp 227.754.900) yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

As of December 31, 2020 and 2019, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS securities amounted to Rp 445,294,596 and (Rp 243,307,201) respectively which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position and Rp 935,355,900 and (Rp 227,754,900), respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2020.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Company is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on December 31, 2020.

f. Investasi Saham

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2020	2019
Entitas asosiasi (metode ekuitas) PT Binasantara Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	1.400.000.000	1.400.000.000
Jumlah				1.400.000.000	1.400.000.000
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				8.413.067.469	8.578.743.001
Dividen yang diterima				(5.725.468.040)	(5.679.386.800)
Pelepasan entitas asosiasi				-	-
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				3.055.863.082	4.113.711.268
Saldo akhir				5.743.462.511	7.013.067.469
Bersih				7.143.462.511	8.413.067.469
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42	1.557.000.000	1.557.000.000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100.000.000	100.000.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100.000.000	100.000.000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44.000.000	44.000.000
Jumlah				2.039.200.000	2.039.200.000
Jumlah				9.182.662.511	10.452.267.469

Tidak ada pembagian dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 39).

f. Investments in Shares of Stock

Associates (equity method)
PT Binasantara Purna

Total

Accumulated share in changes
in associates during the year
Beginning balance
Dividends received
Disposal of an associate
Share in net profit (loss)
for the year (Note 29)

Ending balance

Net

Other companies (cost method)

PT Asuransi Staco Mandiri
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
Konsorsium Asuransi
Risiko Khusus Syariah
Konsorsium Mikro

Total

Total

There were no dividend income from investments in shares of stock of other companies (cost method) in 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, investment in shares of stock in Sharia business unit amounted to Rp 100,000,000 (Note 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya **10. Restricted Cash and Cash Equivalents**

	2020	2019	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk -			PT Bank Permata Tbk -
Unit Syariah	4.763.648.677	3.494.223.937	Sharia Unit
PT Bank Central Asia Tbk	4.336.574.943	3.257.116.913	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	266.753.744	354.887.841	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon	9.646.523.842	5.061.445.751	PT Bank Danamon
Jumlah	19.013.501.206	12.167.674.442	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partners. The process of disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.763.648.677 dan Rp 3.494.223.937 (Catatan 39).

As of December 31, 2020 and 2019, restricted funds for Sharia business unit amounted to Rp 4,763,648,677 and Rp 3,494,223,937 (Note 39).

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020					
	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					At cost:
Tanah	14.956.971.648	-	-	(95.296.033)	14.861.675.615
Bangunan	62.570.039.274	-	2.221.814.654	(380.922.596)	64.410.931.332
Peralatan komputer	19.389.243.716	-	135.464.601	(76.001.485)	19.448.706.832
Inventaris kantor	20.321.947.738	-	195.137.662	(889.971.495)	19.627.113.905
Kendaraan bermotor	7.851.070.120	-	958.658.000	(35.245.000)	8.774.483.120
Aset hak guna	42.502.570.778	10.027.334.454	5.147.575.931	(5.378.804.547)	52.298.676.616
Jumlah	167.591.843.274	10.027.334.454	8.658.650.848	(6.856.241.156)	179.421.587.420
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					Accumulated depreciation:
Bangunan	29.918.688.267	-	3.004.564.415	(373.635.596)	32.549.617.086
Peralatan komputer	17.280.821.455	-	1.120.752.429	(822.670.642)	17.578.903.242
Inventaris kantor	17.494.192.939	-	1.219.152.037	(35.245.000)	18.678.099.976
Kendaraan bermotor	9.818.838.360	-	905.200.121	-	10.724.038.481
Aset hak guna	25.566.586.618	-	13.904.090.686	(5.337.013.851)	34.133.663.453
Jumlah	100.079.127.639	-	20.153.759.687	(6.568.565.089)	113.664.322.237
Nilai Buku	67.512.715.635				65.757.265.183

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Biaya perolehan:</u>				<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Tanah	14.956.971.648	-	-	Land
Bangunan	53.595.642.739	8.974.396.535	-	Buildings
Peralatan komputer	18.770.395.385	1.898.257.341	(1.279.409.010)	Computer equipment
Inventaris kantor	20.017.294.100	826.684.317	(522.030.679)	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.057.920.120	294.736.000	(501.586.000)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	38.835.047.593	12.882.232.346	(9.214.709.161)	Leased motor vehicles
Jumlah	154.233.271.585	24.876.306.539	(11.517.734.850)	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Bangunan	27.311.181.805	2.607.506.462	-	Buildings
Peralatan komputer	16.427.836.713	2.130.619.338	(1.277.634.596)	Computer equipment
Inventaris kantor	16.955.522.643	1.060.643.459	(521.973.163)	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.957.975.109	362.449.251	(501.586.000)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	23.629.326.328	11.115.784.125	(9.178.523.835)	Leased motor vehicles
Jumlah	94.281.842.598	17.277.002.635	(11.479.717.594)	Total
Nilai Buku	59.951.428.987			Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	12.343.641.833	3.869.383.115	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	(287.676.067)	(38.017.256)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	12.055.965.766	3.831.365.859	Gain on sale of property and equipment (Note 30)

Beban penyusutan masing-masing
Rp 20.153.759.687 tahun 2020 dan
Rp 17.277.002.635 tahun 2019 (Catatan 29).

Depreciation expense charged to operations
amounted to Rp 20,153,759,687 in 2020 and
Rp 17,277,002,635 in 2019 (Note 29).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2020 to 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2020	2019	
PT Brins General Insurance	59.161.722.697	68.686.196.587	PT Brins General Insurance
PT Asuransi Binagriya Upakara	12.997.082.387	13.240.410.014	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Asuransi Wahana Tata	12.950.234.900	13.592.894.900	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	5.064.206.331	5.047.606.331	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Asuransi Bintang Tbk	2.594.520.000	6.405.177.150	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu/	2.400.000.000	1.424.130.000	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu/
PT Asuransi Staco Mandiri	2.254.000.000	2.800.000.000	PT Asuransi Staco Mandiri
PT MNC Insurance	2.194.642.100	-	PT MNC Insurance
PT Asuransi Dayin Mitra	1.700.000.000	1.700.000.000	PT Asuransi Dayin Mitra
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	181.025.000	1.803.900.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Sinar Mas	-	1.544.000.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Adira Dinamika	-	2.217.379.940	PT Asuransi Adira Dinamika
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	253.789.340	403.840.000	Others (less than Rp 1 billion each)
Jumlah	101.751.222.755	118.865.534.922	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 37.706.476.074 dan Rp 23.588.622.408.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still used in operation amounted to Rp 37,706,476,074 and Rp 23,588,622,408, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.975.804.582 dan Rp 5.099.665.083 (Catatan 39).

As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 4,975,804,582 and Rp 5,099,665,083, respectively (Note 39).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

12. Investment Properties

As of December 31, 2020 and 2019, investment properties represent land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java. These investment properties will be leased to third parties to generate rental income.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2020 dan 2019 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhir masing-masing pada tanggal 19 Maret 2021 dan 24 Februari 2020. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are stated at fair value. In 2020 and 2019 based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated March 19, 2021 and February 24, 2020 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties in 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	162.071.000.000	157.140.000.000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 20)	3.341.000.000	4.931.000.000	Fair value adjustments (Note 20)
Saldo akhir tahun	165.412.000.000	162.071.000.000	Balance at the end of the year

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

In 2020 and 2019, the Company has not generated any income from investment properties.

13. Aset Lain-lain

13. Other Assets

	2020	2019	
Uang jaminan	15.543.416.362	12.037.808.438	Security deposits
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	-	2.712.955.882	Rent
Asuransi	960.000.076	960.000.076	Insurance
Keanggotaan golf club	739.712.885	739.712.885	Golf club membership
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	-	2.053.002.572	Deferred charges on landrights - net
Uang muka biaya pemasaran	443.205.000	2.447.872.389	Advance Marketing expenses
Persediaan perlengkapan kantor	1.286.432.182	869.182.267	Office supplies
Lainnya	6.083.189.171	2.163.764.335	Others
Jumlah	25.055.955.676	23.984.298.844	Total

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 100.858.369 dan Rp 95.650.117 untuk tahun 2020 dan 2019 (Catatan 29).

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 100,858,369 and Rp 95,650,117 in 2020 and 2019, (Note 29).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 36.312.388 dan Rp 22.320.779 (Catatan 39).

As of December 31, 2020 and 2019, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 36,312,388 and Rp 22,320,779, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

14. Utang Klaim

14. Claims Payable

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

a. By insured (third parties)

	2020	2019	
PT Telekomunikasi Selular	8.050.982.982	9.370.110.747	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	7.477.214.720	11.893.196.347	PT Indosat Tbk
PT Petrokimia Gresik	3.697.615.472	2.954.689.964	PT Petrokimia Gresik
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.940.984.016	3.089.629.795	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Media Indra Buana	1.995.000.000	-	PT Media Indra Buana
PT Sriwijaya Nam Air	979.635.000	979.635.000	PT Sriwijaya Nam Air
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	812.611.071	780.362.297	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT CV Titipan Kilat	610.342.028	610.342.028	PT CV Titipan Kilat
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	503.642.344	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	25.979.350.928	26.195.748.648	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>52.543.736.217</u>	<u>56.377.357.170</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2020	2019	
Rupiah	51.789.365.652	55.080.315.689	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	725.836.082	1.252.699.074	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	19.767.801	35.842.142	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	8.766.681	8.500.265	Singapore Dollar
Jumlah	<u>52.543.736.217</u>	<u>56.377.357.170</u>	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

c. By type of insurance policy

	2020	2019	
Kebakaran	9.591.374.233	15.692.881.421	Fire
Pengangkutan	693.800.901	10.730.660.217	Marine cargo
Kendaraan bermotor	20.588.645.924	1.316.065.078	Motor vehicles
Rangka kapal	3.107.539.434	4.929.800.141	Marine hull
Rangka pesawat	979.635.000	979.635.000	Aviation
Rekayasa	7.463.619.463	13.043.232.000	Engineering
Jaminan	259.734.118	92.520.723	Bonds
Aneka	9.859.387.143	9.592.562.591	Miscellaneous
Jumlah	<u>52.543.736.217</u>	<u>56.377.357.170</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 887.202.052 dan Rp 2.072.391.377 (Catatan 39).

As of December 31, 2020 and 2019, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 887,202,052 and Rp 2,072,391,377, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk
"koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" included under claims
payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	7.381.024.440	10.619.903.624	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	7.424.577.062	11.997.412.947	PT Indosat Tbk
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.490.984.016	3.089.629.795	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Multi Anugerah Lestari Texindo	1.859.136.360	-	PT Multi Anugerah Lestari Texindo
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	799.108.398	866.692.133	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.431.670.163	9.147.684.168	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>23.386.500.439</u>	<u>35.721.322.667</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2020	2019	
Rupiah	19.630.243.482	31.350.577.486	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	3.716.130.853	4.315.163.178	U.S. Dollar
Lainnya	40.126.104	55.582.002	Others
Jumlah	<u>23.386.500.439</u>	<u>35.721.322.667</u>	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

c. By age category (in days)

	2020	2019	
1 - 60 hari	21.263.333.366	25.880.098.272	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	2.123.167.073	9.841.224.395	More than 60 days
Jumlah	<u>23.386.500.439</u>	<u>35.721.322.667</u>	Total

15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

15. Reinsurance Payables – Third Parties

a. Berdasarkan reasuradur

a. By insurance company

	2020	2019	
PT PWS Indonesia	1.372.401.018	882.010.488	PT PWS Indonesia
Scor Asia Pacific	-	379.865.633	Scor Asia Pacific
PT Reasuransi Internasional Indonesia	-	301.253.039	PT Reasuransi Internasional Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	1.422.583.876	1.558.767.069	Others (less than Rp 1,000 million each)
Jumlah	<u>2.794.984.894</u>	<u>3.121.896.229</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	2021	2019
Rupiah	2.085.689.234	2.345.991.536
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	702.254.065	740.646.241
Singaporean Dollar	7.041.594	25.374.055
Japanese Yen	-	9.884.396
Jumlah	<u>2.794.984.894</u>	<u>3.121.896.229</u>

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 35)	
U.S. Dollar	
Singaporean Dollar	
Japanese Yen	

c. Berdasarkan umur (hari)

	2020	2019
1 - 60 hari	1.523.370.611	1.649.946.571
Lebih dari 60 hari	1.271.614.282	1.471.949.658
Jumlah	<u>2.794.984.894</u>	<u>3.121.896.229</u>

c. By age category (in days)

1 - 60 days	
More than 60 days	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 36.672.280.385 dan Rp 40.372.847.998 (Catatan 6).

As of December 31, 2020 and 2019, reinsurance payable amounting to Rp 36,672,280,385 and Rp 40,372,847,998, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 88.767.065 dan Rp 475.727.870 (Catatan 39).

As of December 31, 2020 and 2019, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 88,767,065 and Rp 475,727,870, respectively (Note 39).

16. Utang Komisi

16. Commissions Payable

a. Berdasarkan broker

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Binasentra Purna	435.492.380	221.393.615
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	2.114.127.964	2.198.053.875
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	29.196.665.179	34.620.355.703
Jumlah	<u>31.310.793.144</u>	<u>36.818.409.578</u>
Jumlah	<u>31.746.285.524</u>	<u>37.039.803.193</u>

a. By broker

Related party (Note 34)	
PT Binasentra Purna	
Third parties	
PT Sarana Janesia Utama	
Others (less than Rp 500 million) each	

b. Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Rupiah	26.244.551.246	30.868.619.192
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	5.416.300.684	6.078.635.103
Lainnya	85.433.594	92.548.897
Jumlah	<u>31.746.285.524</u>	<u>37.039.803.193</u>

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 35)	
U.S. Dollar	
Others	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2020	2019
Kebakaran	7.418.093.298	6.764.975.354
Pengangkutan	8.178.993.244	8.566.219.923
Kendaraan bermotor	7.445.031.343	11.050.671.289
Rangka kapal	2.086.996.652	1.439.200.286
Rangka pesawat	320.483.232	320.483.232
Rekayasa	1.774.474.837	2.194.596.314
Jaminan	672.640.282	318.574.827
Aneka	3.849.572.634	6.385.081.967
Jumlah	31.746.285.524	37.039.803.193

c. By type of insurance policy

	2020	2019
Fire	6.764.975.354	6.764.975.354
Marine cargo	8.566.219.923	8.566.219.923
Motor vehicles	11.050.671.289	11.050.671.289
Marine hull	1.439.200.286	1.439.200.286
Aviation	320.483.232	320.483.232
Engineering	2.194.596.314	2.194.596.314
Bonds	318.574.827	318.574.827
Miscellaneous	6.385.081.967	6.385.081.967
Total	37.039.803.193	37.039.803.193

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 682.995.647 dan Rp 632.543.264 (Catatan 39).

As of December 31, 2020 and 2019, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 682,995,647 and Rp 632,543,264, respectively (Note 39).

17. Utang Pajak

17. Taxes Payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan (Catatan 32)	855.291.153	1.446.147.289	Corporate income tax (Note 32)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.813.839.515	445.222.902	Article 21
Pasal 23	302.743.507	133.206.381	Article 23
Pasal 25	379.965.907	956.606.363	Article 25
Pasal 4 ayat 2	78.581.407	18.672.680	Article 4 Paragraph 2
Pajak pertambahan nilai	124.214.724	139.694.985	Value added tax - net
Jumlah	3.554.636.213	3.139.550.600	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 498.503.826 dan Rp 9.247.186 (Catatan 39).

As of December 31, 2020 and 2019, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 498.503.826 and Rp 9,247,186, respectively (Note 39).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

18. Insurance Contract Liabilities

	2020	2019	
Premi belum merupakan pendapatan	174.014.059.978	175.661.924.588	Unearned premium
Estimasi klaim	395.863.174.458	443.278.035.624	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	252.567.394.762	283.189.012.872	Liability on future policy benefit
Jumlah	822.444.629.198	902.128.973.084	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	2020	2019	
Kebakaran	33.329.012.053	33.035.587.215	Fire
Pengangkutan	1.306.562.033	1.687.546.908	Marine cargo
Kendaraan bermotor	75.483.533.607	72.644.583.025	Motor vehicles
Rangka kapal	6.133.965.188	9.813.087.911	Marine hull
Rekayasa	5.847.028.022	8.120.124.268	Engineering
Jaminan	1.173.751.801	2.021.715.518	Bonds
Aneka	50.740.207.275	48.339.279.743	Miscellaneous
Jumlah	<u>174.014.059.978</u>	<u>175.661.924.588</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 45.566.032.910 dan Rp 67.839.338.709 (Catatan 39).

As of December 31, 2020 and 2019, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 45,566,032,910 and Rp 67,839,338,709, respectively (Note 39).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Pembangkit Jawa Bali	44.430.765.750	48.296.864.753
PT Telekomunikasi Selular	43.896.219.224	44.197.104.077
PT Indosat Tbk	35.191.675.275	41.788.091.036
PT Hutama Karya	17.078.964.810	17.078.964.810
PT Waruna Shipyard Indonesia	14.850.000.000	-
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	10.807.868.070	7.717.714.401
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	8.419.765.004	7.905.571.812
Adhi Sumbarsari STC, JO.	5.850.000.000	5.850.000.000
PT Pupuk Kaltim Tbk	5.831.796.717	17.545.969.712
Citra Pembina Sukses JO	5.462.583.103	5.462.583.103
PT Cahaya Lampung Selatan	5.400.000.000	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3.011.810.557	9.990.113.474
PT Petrokimia Gresik	2.305.512.164	8.514.231.637
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile	-	12.215.005.200
Pupuk Kujang	-	4.158.648.680
Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	2.934.213.732
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 2 milyar)	<u>193.326.213.785</u>	<u>209.622.959.197</u>
Jumlah	<u>395.863.174.458</u>	<u>443.278.035.624</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2020	2019	
Kebakaran	103.153.047.124	143.992.551.265	Fire
Pengangkutan	14.642.582.857	14.154.796.973	Marine cargo
Kendaraan bermotor	49.455.031.626	45.331.038.084	Motor vehicles
Rangka kapal	23.565.467.230	23.323.846.143	Marine hull
Rangka pesawat	620.620.220	614.656.364	Aviation
Rekayasa	104.070.915.900	118.116.752.162	Engineering
Jaminan	17.687.612.849	19.753.453.274	Bonds
Aneka	<u>82.667.896.651</u>	<u>77.990.941.358</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>395.863.174.458</u>	<u>443.278.035.624</u>	Total

a. Unearned Premium

b. Estimated Claims

a. By insured (third parties)

Third parties	
PT Pembangkit Jawa Bali	
PT Telekomunikasi Selular	
PT Indosat Tbk	
PT Hutama Karya	
PT Waruna Shipyard Indonesia	
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	
Adhi Sumbarsari STC, JO.	
PT Pupuk Kaltim Tbk	
Citra Pembina Sukses JO	
PT Cahaya Lampung Selatan	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
PT Petrokimia Gresik	
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile	
Pupuk Kujang	
Krakatau Steel (Persero) Tbk	
Others (less than Rp 2 billion each)	

b. By type of insurance policy

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Rupiah	322.385.393.285	354.376.994.711
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	72.661.978.046	88.241.527.660
Lainnya	815.803.127	659.513.253
Jumlah	<u>395.863.174.458</u>	<u>443.278.035.624</u>

c. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 35)	
U.S. Dollar	
Others	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 59.743.827.342 dan Rp 40.750.789.824.

As of December 31, 2020 and 2019, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 59,743,827,342 and Rp 40,750,789,824, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.651.899.104 dan Rp 9.529.912.242 (Catatan 39).

As of December 31, 2020 and 2019, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 9,651,899,104 and Rp 9,529,912,242, respectively (Note 39).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	2020	2019
Kebakaran	32.243.149.612	29.813.467.496
Pengangkutan	179.047.876	191.905.001
Kendaraan bermotor	207.018.011.316	236.002.002.713
Rangka kapal	293.571.092	1.353.787.057
Rekayasa	4.794.086.446	6.518.502.966
Jaminan	5.218.928.136	6.103.024.336
Aneka	2.820.600.284	3.206.323.303
Jumlah	<u>252.567.394.762</u>	<u>283.189.012.872</u>

c. Liability on Future Policy Benefit

Fire	
Marine cargo	
Motor vehicles	
Marine hull	
Engineering	
Bonds	
Miscellaneous	

Total

19. Utang Lain-lain

	2020	2019
Dana peserta Tabarru (Catatan 39)	26.488.124.862	27.487.683.325
Jasa produksi	11.390.234.550	13.131.722.965
Liabilitas sewa	18.527.050.458	20.191.037.260
Mitra usaha	19.013.501.206	12.167.674.442
Jaminan <i>custom bond</i>	701.396.824	585.258.724
Utang dividen	1.136.598.292	1.024.896.451
Lainnya	1.285.922.114	613.524.172
Jumlah	<u>78.542.828.306</u>	<u>75.201.797.339</u>

19. Other Accounts Payable

Participants Tabarru' fund (Note 39)	
Bonus	
Lease liabilities	
Business partner	
Custom bond collateral	
Dividend payable	
Others	

Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and PT Astra Credit Company:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	-	7.077.592.000	2020
2021	7.879.584.900	6.763.008.000	2021
2022	7.378.386.400	6.044.458.976	2022
2023	6.373.376.400	4.739.551.000	2023
2024	2.246.782.400	632.805.000	2024
2025	563.781.367	-	2025
Jumlah pembayaran sewa			
Pembiayaan minimum	24.441.911.467	25.257.414.976	Total minimum lease liabilities
Bunga	(5.914.861.009)	(5.066.377.716)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa			Present value of minimum lease
Pembiayaan minimum	18.527.050.458	20.191.037.260	liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(5.955.037.588)	(6.010.350.953)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	12.572.012.870	14.180.686.307	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2016, the subsidiary has lease agreement with PT Astra Credit Company amounting to Rp 1,756,483,708, with terms five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2017, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2017, the subsidiary has lease agreement with PT Astra Credit Company amounting to Rp 1,866,581,521, with terms five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2018, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2018, the subsidiary has lease agreement with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 10,864,594,000 dan Rp 1,326,497,728, respectively, with terms five (5) and four (4) years and interest rate of 6.00% and 9,25% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2019, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2019, the subsidiary has lease agreements with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 7,143,640,000 dan Rp 3,641,652,195, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 6.00% and 5.99% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2020, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 2.266.908.049 dan Rp 2.186.678.605 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 607.468.835 dan Rp 307.195.987 (Catatan 39).

In 2020, the subsidiary has lease agreement with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and Toyota Astra Financial amounting to Rp 2,335,864,000, Rp 766,952,000 dan Rp 1,128,375,000, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 5.82%, 5.65% and 5.81% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

The lease interest expense amounted to Rp 2,266,908,049 and Rp 2,186,678,605 in 2020 and 2019, respectively (Note 30).

As of December 31, 2020 and 2019, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 607,468,835 and Rp 307,195,987, respectively (Note 39).

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	165.412.000.000	-	165.412.000.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.113.860.200	4.113.860.200	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	111.934.083.010	111.934.083.010	-	-
Sukuk	23.833.902.641	23.833.902.641	-	-
31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	162.071.000.000	-	162.071.000.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.794.412.480	3.794.412.480	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	108.236.723.800	108.236.723.800	-	-
Sukuk	21.982.190.044	21.982.190.044	-	-

Assets measured at fair value:
Investment properties
AFS financial assets
Available for sale equity securities
Available for sale debt securities
Sukuk

Assets measured at fair value:
Investment properties
AFS financial assets
Available for sale equity securities
Available for sale debt securities
Sukuk

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2020 and 2019.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Fair value of Non-financial Assets

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2020			
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties			
Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 55.700.000 Rp 76.628.352
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	-

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2019			
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties			
Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 54.000.000 Rp 65.000.000
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	-

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, a share's registrar, is as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	Name of Stockholder
Syahril, SE.	94.340.642	31,00	47.170.321.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	58.322.108	19,17	29.161.054.000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	34.667.071	11,39	17.333.535.500	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
PT Ragam Venturindo	32.150.035	10,57	16.075.017.500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	30.428.508	10,00	15.214.254.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	54.375.476	17,87	27.187.738.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	304.283.840	100,00	152.141.920.000	

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
Syahril, SE.	64.822.190	27,69	32.411.095.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	44.863.160	19,17	22.431.580.000	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	32.478.331	13,88	16.239.165.500	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	26.666.978	11,39	13.333.489.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	23.406.545	10,00	11.703.272.500	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	41.827.430	17,87	20.913.715.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	234.064.634	100,00	117.032.317.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 89 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai tahun 2019. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 45.837.694.700, dengan ketentuan setiap pemegang sebelas (11) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 214.559.422 saham menjadi 234.064.634 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 5.789.971.613.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juli 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 52 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor sampai tahun 2019. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 35.109.695.000, dengan ketentuan setiap pemegang sepuluh (10) saham berhak atas tiga (3) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 234.064.634 saham menjadi 304.283.840 saham.

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	234.064.634	Balance as of December 31, 2019
Penerbitan saham (saham bonus)	<u>70.219.206</u>	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u><u>304.283.840</u></u>	Balance as of December 31, 2020

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 30, 2019, as documented in Notarial Deed No. 89 of Arry Supratno, S. H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute stock dividends from capitalization of retained earnings until 2019. The total capitalized retained earnings including tax on share dividends is a maximum of Rp 45,837,694,700, with the provisions of each holder of eleven (11) shares are entitled to one (1) new share with a nominal value of Rp 500 per share so that the number of shares outstanding has increased from 214,559,422 shares to 234,064,634 shares with tax on stock dividends of Rp 5,789,971,613.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated July 30, 2020, as documented in Notarial Deed No. 52 of Arry Supratno, S. H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute stock dividends from capitalization of additional paid in capital until 2019. The total capitalized retained earnings including tax on share dividends is a maximum of Rp 35,109,695,000, with the provisions of each holder of ten (10) shares are entitled to three (3) new share with a nominal value of Rp 500 per share so that the number of shares outstanding has increased from 234,064,634 shares to 304,283,840 shares.

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

22. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735.170.270
Distribusi dividen saham pada tahun 2019 (Catatan 21)	
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019	45.837.248.200
sebesar Rp 2.350 per saham	(9.752.606.000)
Nilai nominal Rp 500 per saham	
Saldo 31 Desember 2019	36.819.812.470
Distribusi dividen saham pada tahun 2020 (Catatan 21)	
Nilai nominal Rp 500 per saham	(35.109.603.000)
Saldo 31 Desember 2020	<u>1.710.209.470</u>

22. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

Additional paid-in capital as of December 31, 2018
Distribution of stock dividends in 2019 (Note 21)
Market value on August 29, 2019
of Rp 2,350 per share
Par value of Rp 500 per share
Balance as of December 31, 2019
Distribution of stock dividends in 2020 (Note 21)
Par value of Rp 500 per share
Balance as of December 31, 2020

23. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 Juli 2020 dan 2 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2020 sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dividen tunai Rp 100 per lembar tahun 2020 dan 2019 dari laba	16.384.524.380
Cadangan umum	<u>46.480.581.919</u>
Jumlah	<u>62.865.106.299</u>

23. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on July 30, 2020 and May 2, 2019, the stockholders approved the appropriation and distribution of the 2020 comprehensive income, respectively, as follows:

	<u>2019</u>
Cash dividends of Rp 100 per share from 2020 and 2019 total income	18.237.550.870
Appropriation to general reserve	<u>58.351.457.741</u>
Total	<u>76.589.008.611</u>

24. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Modal saham	10.064.000
Saldo laba	7.930.493
Laba tahun berjalan	4.187.808
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	<u>44.412</u>
Jumlah	<u>22.226.713</u>

24. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	<u>2019</u>
Capital stock	10.064.000
Retained earnings	6.665.985
Profit for the year	3.334.634
Other comprehensive income (loss)	<u>(6.546)</u>
Total	<u>20.058.073</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

25. Pendapatan Premi

25. Premiums Income

2020					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	106.830.273.145	(74.368.375.390)	(1.930.744.666)	30.531.153.089	Fire
Pengangkutan	43.019.724.661	(25.942.300.965)	248.289.364	17.325.713.060	Marine cargo
Kendaraan bermotor	975.595.902.404	(9.138.330.264)	11.262.080.587	977.719.652.727	Motor vehicles
Rangka kapal	15.546.771.789	(9.402.448.389)	3.013.829.727	9.158.153.127	Marine hull
Rekayasa	19.488.652.934	(10.546.416.667)	1.356.835.448	10.299.071.715	Engineering
Jaminan	13.922.991.697	(7.160.671.869)	(448.570.253)	6.313.749.575	Bonds
Aneka	311.045.934.393	(25.208.500.403)	(14.044.951.458)	271.792.482.532	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.485.450.251.023</u>	<u>(161.767.043.947)</u>	<u>(543.231.251)</u>	<u>1.323.139.975.825</u>	Total
2019					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	104.107.060.354	(66.922.164.776)	5.443.331.369	42.628.226.947	Fire
Pengangkutan	45.416.284.345	(27.810.818.011)	319.052.476	17.924.518.810	Marine cargo
Kendaraan bermotor	939.930.641.867	(6.663.602.216)	(15.985.683.255)	917.281.356.396	Motor vehicles
Rangka kapal	22.662.861.080	(10.822.751.442)	(5.289.099.119)	6.551.010.519	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	414.917.555	414.917.555	Aviation
Rekayasa	23.320.713.615	(15.530.499.557)	(756.388.338)	7.033.825.720	Engineering
Jaminan	15.950.220.935	(9.283.431.808)	2.756.258.032	9.423.047.159	Bonds
Aneka	317.439.392.765	(141.924.860.439)	728.956.578	176.243.488.904	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.468.827.174.961</u>	<u>(278.958.128.249)</u>	<u>(12.368.654.702)</u>	<u>1.177.500.392.010</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

26. Beban Klaim

26. Claim Expense

2020					
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	48.620.667.292	(35.038.911.869)	(1.728.744.046)	11.853.011.377	Fire
Pengangkutan	8.613.509.485	(6.629.361.548)	880.000.228	2.864.148.165	Marine cargo
Kendaraan bermotor	429.129.408.272	(15.674.130.938)	4.840.691.174	418.295.968.508	Motor vehicles
Rangka kapal	10.288.886.621	(5.487.119.008)	2.009.337.320	6.811.104.933	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	33.660	33.660	Aviation
Rekayasa	6.680.520.021	(4.196.612.319)	115.770.042	2.599.677.744	Engineering
Jaminan	217.694.039	(29.838.729)	185.107.623	372.962.933	Bonds
Aneka	375.016.278.872	(87.193.537.323)	4.127.390.494	291.950.132.043	Miscellaneous
Jumlah	878.566.964.602	(154.249.511.734)	10.429.586.495	734.747.039.363	Total

2019					
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	46.174.169.257	(33.263.844.109)	(4.076.011.872)	8.834.313.276	Fire
Pengangkutan	6.999.702.524	(4.931.296.815)	774.876.014	2.843.281.722	Marine cargo
Kendaraan bermotor	351.522.745.102	(3.035.036.602)	2.797.575.696	351.285.284.196	Motor vehicles
Rangka kapal	25.092.220.549	(18.018.825.802)	(8.965.515.977)	(1.892.121.230)	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	(121.823.659)	(121.823.659)	Aviation
Rekayasa	7.032.721.463	(5.636.873.601)	536.769.787	1.932.617.649	Engineering
Jaminan	21.160.377.719	(19.580.202.912)	436.987.516	2.017.162.323	Bonds
Aneka	395.547.247.040	(154.441.707.461)	4.878.190.209	245.983.729.788	Miscellaneous
Jumlah	853.529.183.654	(238.907.787.302)	(3.738.952.285)	610.882.444.067	Total

27. Beban Komisi Neto

27. Net Commission Expense

2020				
	Pendapatan komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban komisi neto/ Net Commission Expense/(Income)	
Kebakaran	22.206.333.812	14.619.745.150	(7.586.588.662)	Fire
Pengangkutan	7.190.788.749	9.122.647.198	1.931.858.449	Marine cargo
Kendaraan bermotor	640.316.873	241.544.187.837	240.903.870.964	Motor vehicles
Rangka kapal	1.546.617.248	2.298.856.087	752.238.839	Marine hull
Rekayasa	3.230.520.178	3.585.998.101	355.477.923	Engineering
Jaminan	2.471.750.588	2.693.585.725	221.835.137	Bonds
Aneka	5.014.045.584	47.706.180.754	42.692.135.170	Miscellaneous
Jumlah	42.300.373.032	321.571.200.852	279.270.827.820	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2019			
	Pendapatan komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	19.867.058.704	14.178.325.943	(5.688.732.761)	Fire
Pengangkutan	7.101.185.009	8.906.089.822	1.804.904.813	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(129.401.161)	227.093.265.834	227.222.666.995	Motor vehicles
Rangka kapal	2.012.731.976	2.491.395.870	478.663.894	Marine hull
Rekayasa	4.335.378.578	3.432.482.634	(902.895.944)	Engineering
Jaminan	3.119.767.740	3.261.570.737	141.802.997	Bonds
Aneka	37.927.825.790	46.613.733.524	8.685.907.734	Miscellaneous
Jumlah	<u>74.234.546.636</u>	<u>305.976.864.364</u>	<u>231.742.317.728</u>	Total

28. Hasil Investasi

28. Income from Investments

	2020	2019	
Penghasilan bunga	15.247.369.842	14.440.600.399	Interest income
Keuntungan penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	3.341.000.000	4.931.000.000	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 12)
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 9)	3.055.863.082	4.113.711.268	Share in profit for the year of associates (Note 9)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	8.229.113.319	1.234.455.437	Surplus underwriting distribution income
Dividen (Catatan 9)	73.135.113	124.896.526	Dividend (Note 9)
Kerugian kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	<u>3.875.810</u>	<u>(62.320.329)</u>	Loss on foreign exchange differences on time deposits
Jumlah	<u>29.950.357.166</u>	<u>24.782.343.301</u>	Total

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	2020	2019	
Pemasaran			Marketing
Pengembangan usaha	63.158.641.619	58.790.710.807	Business development
Promosi	<u>30.381.432.048</u>	<u>40.172.672.851</u>	Advertising
Jumlah	<u>93.540.073.667</u>	<u>98.963.383.658</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	116.250.692.116	118.142.392.912	Salaries and employee benefits
Beban kantor dan lainnya	29.251.301.104	44.159.063.514	Office expenses and others
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	21.489.925.974	17.372.652.752	Depreciation and amortization (Notes 11 and 13)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31)	5.462.748.595	5.288.585.678	Long-term employee benefits (Note 31)
Pengembangan dan pelatihan	1.060.111.526	6.460.938.070	Training and development
Pemeliharaan dan perbaikan	4.097.377.828	4.267.537.362	Repairs and maintenance
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 7)	511.456.892	1.535.555.489	Provision for doubtful accounts (Note 5 and 7)
Beban penghapusan piutang	2.396.359.489	1.990.407.221	Direct write-offs of premiums receivable
Pengolahan data	<u>1.388.541.836</u>	<u>892.584.899</u>	Data processing
Jumlah	<u>181.908.515.360</u>	<u>200.109.717.897</u>	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	<u>275.448.589.027</u>	<u>299.073.101.555</u>	Total Operating Expenses

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2020	2019
Pendapatan atas klaim bonding	-	15.883.834.636
Pendapatan administrasi polis	5.875.599.049	5.109.946.566
Jasa giro	1.936.066.070	1.526.159.876
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	12.055.965.766	3.831.365.859
Rugi kurs mata uang asing - bersih	(1.587.339.190)	(324.696.087)
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 19)	(2.266.908.049)	(2.186.678.605)
Lainnya	(2.807.971.904)	(9.414.604.888)
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>13.205.411.742</u>	<u>14.425.327.357</u>

30. Other Income (Expense)

Income from bonding claim
Income from policy administration
Interest from current accounts
Gain on sale of property and equipment
(Note 11)
Loss on foreign exchange - net
Interest expense on lease liabilities
(Note 19)
Others
Other income - net

31. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Liabilitas program pensiun manfaat pasti	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.621.687.150	24.831.467.097
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>3.132.970.583</u>	<u>2.871.705.477</u>
Jumlah	<u>21.754.657.733</u>	<u>27.703.172.574</u>

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2021.

Beban imbalan kerja jangka panjang termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 29) dalam laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Beban program pensiun manfaat pasti	-	6.019.335.778
Beban imbalan kerja jangka panjang	4.233.236.933	(1.617.094.361)
Beban imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>1.229.511.662</u>	<u>886.344.261</u>
Jumlah	<u>5.462.748.595</u>	<u>5.288.585.678</u>

31. Long-term Employee Benefit Liability

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

Defined-benefit pension plan
liability
Long-term employee benefits liability
Other long-term employee
benefits liability
Total

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, dated March 9, 2021.

The long-term employee benefits expense are included in the "Operating expenses" (Note 29) in the profit or loss with details as follows:

Defined-benefit pension plan
expense
Long-term employee benefits expense
Other long-term employee
benefits expense
Total

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak berelasi (Catatan 35), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Grup adalah antara 8,95%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 2,35%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Pada 30 November 2019, DPAR telah resmi dilikuidasi/dibubarkan. Pembubaran DPAR telah mendapatkan persetujuan OJK dengan surat persetujuan No. KEP-7/D.05/2020. Namun dana yang tersedia (pada tanggal likuidasi) masih dalam proses pengalihan ke dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Aset program yang ada di DPAR per 31 Desember 2019 telah diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 25 Februari 2020, pembubaran DPAR telah disetujui oleh OJK sesuai surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-7/D.05/2020 tentang Pembubaran Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Grup juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003. Terdapat pendanaan dari manfaat telah dibuat sampai saat ini. Jumlah karyawan yang berhak adalah 805 dan 766 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

a. Defined-Benefit Pension Plan

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The Group has appointed Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 35), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiaries as co-founder. Portion of contributions borne by the Group is 8.95%, while portion of contributions borne by the employees is 2.35%, of the employees' gross monthly salaries.

As of November 30, 2019, DPAR was officially liquidated / dissolved. The DPAR dissolution has obtained OJK approval with approval letter No. Kep-7/D.05/2020. However, the available funds (as of the liquidation date) are still in the process of being transferred to a defined contribution pension program managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK). Program assets in DPAR as of December 31, 2019 have been calculated in the calculation of long-term employee benefit liabilities.

On February 25, 2020, the liquidation of DPAR was approved by the Financial Service Authority pursuant to the Decree of the Board of Financial Services Authority Commissioner Number: KEP-7/D. 05/2020 about the liquidation of Ramayana Insurance pension fund.

b. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There is funding of the benefits has been made to date. Number of eligible employees is 805 and 766 in 2020 and 2019, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian beban (pendapatan)
imbalan kerja jangka panjang:

Following are details of long-term employee
benefit expense (income):

	2020	2019	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.302.194.424	2.324.133.994	Current service costs
Biaya bunga neto	1.931.042.509	1.688.852.061	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.233.236.933	4.012.986.055	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	(7.722.454.653)	9.684.773.611	Adjustment in assumption on liability program
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(7.722.454.653)	9.684.773.611	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(3.489.217.720)	13.697.759.666	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka
panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term
employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	24.831.467.097	19.061.624.711	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2.302.194.424	2.324.133.994	Current service costs
Biaya bunga neto	1.931.042.509	1.688.852.061	Net interest expense
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	-	(5.630.080.416)	Past service cost and loss (gain) from settlements
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gain) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	(7.722.454.653)	9.684.773.611	Adjustment in assumption on liability program
Pembayaran imbalan	(2.720.562.227)	(2.297.836.864)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	18.621.687.150	24.831.467.097	Balance at the end of the year

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

c. Other Long-term Employee Benefits

Grup memberikan imbalan jangka panjang
lainnya kepada karyawan berupa cuti besar.
Karyawan yang mencapai lima (5) tahun
masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji
pokok untuk cuti besar.

The Group awards other long-term benefits
to its employees which includes special
leave. The employees are entitled to special
leave after five (5) years working period. The
employees are entitled to two (2) months
salary.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan)
imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Following are details of other long-term
employee benefit expense (income):

	2020	2019	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.124.794.803	942.947.092	Current service costs
Biaya bunga neto	104.716.859	(56.602.831)	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.229.511.662	886.344.261	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	2.871.705.477	2.691.733.173	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.124.794.803	942.947.092	Current service costs
Biaya bunga	104.716.859	(56.602.831)	Interest cost
Pembayaran imbalan	(968.246.556)	(706.371.957)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>3.132.970.583</u>	<u>2.871.705.477</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of long-term employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,60%	7,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	6,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI III 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long term liability as of December 31, 2020 and 2019 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2020			
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti			
/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1.550.123.384)	1.751.034.732 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.564.732.490	(3.024.844.281) Salary growth rate
2019			
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti			
/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2,374,466,308)	2,725,877,423 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	4,558,035,832	(3,958,437,342) Salary growth rate

32. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2020	2019
Pajak kini	12.149.028.557	16.140.086.642
Pajak tangguhan	(869.110.683)	(3.998.328.257)
Jumlah	<u>11.279.917.874</u>	<u>12.141.758.385</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	76.829.288.523	75.010.199.318
Laba sebelum pajak entitas anak	(10.658.485.111)	(8.351.165.249)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>66.170.803.412</u>	<u>66.659.034.069</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	586.175.685	(6.172.596.695)
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	20.332.108.208	7.312.310.586
Imbalan kerja jangka panjang	(5.870.449.193)	5.876.427.331
Jumlah	<u>15.047.834.700</u>	<u>7.016.141.222</u>
Perbedaan tetap:		
Jasa giro	(1.578.964.902)	(1.499.569.680)
Hasil investasi	(15.251.245.652)	(14.440.600.399)
Premi belum merupakan pendapatan	(59.218.473.060)	(85.971.015.759)
Beban lainnya	40.300.512.523	80.870.620.571
Jumlah	<u>(35.748.171.091)</u>	<u>(21.040.565.267)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>45.470.467.021</u>	<u>52.634.610.024</u>

32. Income Tax

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current tax
Deferred tax
Total

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiary
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
 Allowance for doubtful accounts
 Estimated own retention claims
 Long-term employee benefits
Total
Permanent differences:
 Interest income from current accounts
 Income from investments
 Unearned premiums
 Other expenses
Net
Taxable income of the Company

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian beban pajak dan utang pajak kini
adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are
computed as follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
22% x Rp 45.470.467.000 tahun 2020 dan			22% x Rp 45,470,467,000 in 2020 and
25% x Rp 52.643.610.000 tahun 2019	10.003.502.740	13.158.652.500	25% x Rp 52,643,610,000 in 2019
Entitas anak	2.145.525.817	2.981.434.142	Subsidiary
Jumlah	12.149.028.557	16.140.086.642	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 25	9.374.160.135	12.828.704.529	Article 25
Jumlah	9.374.160.135	12.828.704.529	Subtotal
Entitas anak	1.919.577.269	1.865.234.824	Subsidiary
Jumlah	11.293.737.404	14.693.939.353	Total
Utang pajak kini	855.291.153	1.446.147.289	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 17)			Current tax payable (Note 17)
Perusahaan	629.342.605	329.947.971	The Company
Entitas anak	225.948.548	1.116.199.318	Subsidiary
Jumlah	855.291.153	1.446.147.289	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

Grup telah menerapkan tarif pajak yang baru dalam perhitungan pajaknya.

The Group has applied the new tax rates in its tax calculations.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities have been calculated using the tax rates that are expected to be enacted upon realization.

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2019 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2019 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian tarif/ Adjustment tariff	1 Januari/ January 1, 2020	Tahun berjalan/ Current Year	lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan							Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.564.139.491	(181.614.316)	1.382.525.175	128.958.651	-	1.511.483.826	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	10.187.697.456	(771.856.060)	9.415.841.396	4.473.063.806	-	13.888.905.202	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.739.668.708	(808.760.247)	5.930.908.461	373.313.969	(1.664.812.791)	4.639.409.639	Long-term employee benefits
Subjumlah	18.491.505.655	(1.762.230.623)	16.729.275.032	4.975.336.426	(1.664.812.791)	20.039.798.667	Subtotal
Entitas anak							Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	4.479.004.269	(3.432.255.270)	1.046.748.999	2.065.450.507	-	3.112.199.506	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	5.047.759.315	660.181.682	5.707.940.997	(1.631.989.897)	-	4.075.951.100	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	186.124.433	(22.334.930)	163.789.503	16.952.790	(34.127.233)	146.615.060	Long-term employee benefits
Subjumlah	9.712.888.017	(2.794.408.518)	6.918.479.499	450.413.400	(34.127.233)	7.334.765.666	Subtotal
Jumlah	28.204.393.672	(4.556.639.141)	23.647.754.531	5.425.749.826	(1.698.940.024)	27.374.564.333	Total

c. Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.107.288.664	(1.543.149.173)	-	1.564.139.491	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	8.359.619.809	1.828.077.647	-	10.187.697.456	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.270.561.876	(1.747.081)	1.470.853.913	6.739.668.708	Long-term employee benefits
Subjumlah	16.737.470.349	283.181.393	1.470.853.913	18.491.505.655	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	2.338.580.162	2.140.424.107	-	4.479.004.269	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	3.482.229.239	1.565.530.076	-	5.047.759.315	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	170.987.508	9.192.681	5.944.244	186.124.433	Long-term employee benefits
Subjumlah	5.991.796.909	3.715.146.864	5.944.244	9.712.888.017	Subtotal
Jumlah	22.729.267.258	3.998.328.257	1.476.798.157	28.204.393.672	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Group is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	78.058.333.142	75.010.199.318	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(10.658.485.111)	(8.351.165.249)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	67.399.848.031	66.659.034.069	Profit before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	14.827.966.567	16.664.758.517	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jasa giro	(347.372.278)	(374.892.420)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(3.355.274.044)	(3.610.150.100)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(13.028.064.073)	(21.492.753.940)	Unearned premiums
Beban lainnya	8.866.112.755	18.653.515.428	Other expenses
Bersih	(7.864.597.640)	(6.824.281.032)	Net
Jumlah	6.963.368.927	9.840.477.485	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	1.925.973.414	(680.153.242)	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	8.889.342.341	9.160.324.243	Tax expense - the Company
Entitas anak	2.390.575.533	2.981.434.142	Subsidiary
Jumlah beban pajak	11.279.917.874	12.141.758.385	Total tax expense

33. Laba per Saham

33. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	65.790.772.076	62.865.106.299	Profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata jumlah saham beredar	263.691.368	233.423.361	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	249	269	Basic earnings per share (in full Rupiah)

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

34. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationships

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

- The companies wherein the Company is a stockholder is PT Asuransi Staco Mandiri.
- Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- PT Binasentra Purna is an associate.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Binasentra Purna	435,492,380	221,393,615	PT Binasentra Purna

- b. Perusahaan memiliki piutang premi dari asuradur yakni PT Asuransi Staco Mandiri, pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Asuransi Staco Mandiri	826.496.884	-	PT Asuransi Staco Mandiri

- c. Perusahaan memiliki piutang reasuransi dari reasuradur yakni Korean Reinsurance Company Singapore, pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Korean Reinsurance Company Singapore	85.983.940	-	Korean Reinsurance Company Singapore

- d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2020 dan 2019, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna.

The details of commissions payable to a related party are as follows:

- b. The Company has a premium receivable from ceding company, PT Asuransi Staco Mandiri, a related party, is as follows:

- c. The Company has a premium receivable from ceding company, Korean Reinsurance Company Singapore, a shareholder, is as follows:

- d. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2020 and 2019 were as follows:

2020									
Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel			
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	39%	8.531.840.307	9%	1.917.741.534	19%	4.024.059.172	33%	7.262.060.090	Salary and other short-term employee benefits

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2019									
Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>			Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ <i>Shareholders that are Part of Management</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	38%	7.574.376.056	13%	2.514.747.704	21%	4.170.554.696	29%	5.773.940.965	Salary and other short-term employee benefits

35. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

35. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk of the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2020 are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran			
Bisnis langsung			
Rupiah	11.250.000.000	326.250.000.000	337.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	775.862	22.500.000	23.275.862
Pengangkutan			
Bisnis langsung			
Rupiah	6.187.500.000	117.562.500.000	123.750.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	426.724	8.107.759	8.534.483
Rekayasa			
Bisnis langsung			
Rupiah	11.250.000.000	281.250.000.000	292.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	775.862	19.396.552	20.172.414
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.687.500.000	35.437.500.000	37.125.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	116.379	2.443.966	2.560.345
Surety Bond			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.207.500.000	26.392.500.000	27.600.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	83.276	1.820.172	1.903.448
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	810.000.000	540.000.000	1.350.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	55.862	37.241	93.103

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran dan dan rekayasa			
Rupiah	4.750.000.000	6.500.000.000	11.250.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	327.586	448.276	775.862
Pengangkutan			
Rupiah	4.250.000.000	1.937.500.000	6.187.500.000
Dolar Amerika Serikat *)	293.103	133.621	426.724
Kendaraan bermotor			
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	17.241	1.017.241	1.034.483
Alat Berat			
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	17.241	1.017.241	1.034.483
Rangka kapal			
Bisnis langsung			
Rupiah	2.000.000.000	33.000.000.000	35.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	137.931	2.275.862	2.592.593
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri			
Rupiah	4.750.000.000	145.250.000.000	150.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	327.586	10.017.241	10.344.828
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	150.000.000	2.850.000.000	3.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	10.345	196.552	206.897

*) Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss dilakukan dalam Dolar
Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen
mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program –
Excess of Loss is denominated in U.S.
Dollar or other equivalent foreign
currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu
reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi
tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent
upon any single reinsurance company or
reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Pengaruh pada Laba Bersih/ <i>Impact on Net Profit</i>		
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	39.783.491.747
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(39.783.491.747)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Incremental Paid Claim		Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/
Tahun Kejadian/ Accident Year of		1	2	3	4	5	Payment to Date
2016	218.643.323	84.022.039	8.873.951	3.778.353	570.704		570.704
2017	382.262.487	65.506.630	9.101.330	2.989.593	-		2.989.593
2018	436.228.604	15.874.076	5.600.212	-	-		5.600.212
2019	493.106.211	27.502.457	-	-	-		27.502.457
2020	751.075.627	-	-	-	-		751.075.627
Cumulative Paid Claim		Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/
Tahun Kejadian/ Accident Year of		1	2	3	4	5	Payment to Date
2016	218.643.323	302.665.362	311.539.313	315.317.666	315.888.370		315.888.370
2017	382.262.487	447.769.117	456.870.447	459.860.041	-		459.860.041
2018	436.228.604	452.102.680	457.702.892	-	-		457.702.892
2019	493.106.211	520.608.668	-	-	-		520.608.668
2020	751.075.627	-	-	-	-		751.075.627
Ringkasan/Summary		Premi diterima/ Earned Premium					
Tahun Kejadian/ Accident Year							
2016	827.464.586						
2017	934.956.585						
2018	795.191.814						
2019	1.291.061.342						
2020	1.573.644.376						

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

The Group's investments in equity of other entities are PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), and PT Enseval Tbk (EPMT).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

	2020		2019	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	3.591.893.890	-	3.250.196.170
KLBF	-	30.150.000	-	53.600.000
EPMT	-	26.200.000	-	25.000.000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2020		2019		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	176.635	2.491.431.046	29.107	404.611.463	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	1.272.193	17.944.288.253	1.149.790	15.983.231.440	Premiums receivable
	EUR	7.851	136.051.359	4.473	69.730.124	
	SGD	9.983	106.261.071	7.524	77.650.874	
	CNY	10.592	22.894.740	1.527	3.040.025	
	AUD	1.285	13.836.476	14	131.867	
	JPY	72.976	9.959.141	14.455	112.873.065	
	THB	2.578	1.211.502	-	-	
	GBP	3	64.700	-	-	
	MYR	9	32.683	581	1.973.865	
	CHF	-	-	9	132.165	
Subjumlah			18.234.599.925		16.248.763.425	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	617.439	8.708.986.157	575.496	7.999.973.049	Reinsurance receivables
	CNY	81.860	176.940.133	53.204	105.920.857	
	GBP	1.018	19.427.440	1.951	35.602.156	
	SGD	1.271	13.526.006	37.310	385.071.557	
	EUR	-	-	4	55.495	
Subjumlah			8.918.879.736		8.526.623.114	Subtotal
Investasi	USD	19.000	267.995.000	19.000	264.119.190	Investments - time deposits
Jumlah Aset			29.912.905.707		25.444.117.192	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim	USD	51.459	725.836.082	90.116	1.252.699.074	Claims payable
	GBP	1.036	19.767.801	1.964	35.842.142	
	SGD	824	8.766.681	824	8.500.265	
Subjumlah			754.370.564		1.297.041.481	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	5.151.503	72.661.978.046	6.347.852	88.241.527.660	Estimated own retention claims
	EUR	43.491	753.698.492	42.307	659.513.253	
	AUD	5.766	62.104.635	-	-	
	JPY	-	-	-	-	
Subjumlah			73.477.781.173		88.901.040.913	Subtotal
Utang reasuransi	USD	49.788	702.254.065	53.280	740.646.241	Reinsurance payable
	SGD	662	7.041.594	2.459	25.374.055	
	JPY	-	-	772	9.884.396	
Subjumlah			709.295.659		775.904.693	Subtotal
Utang komisi	USD	383.998	5.416.300.684	437.280	6.078.635.103	Commissions payable
	EUR	2.327	40.327.651	2.630	40.995.713	
	JPY	193.757	26.442.248	3.881	49.658.224	
	CNY	6.524	14.101.755	555	1.104.177	
	AUD	283	3.048.491	29	283.601	
	MYR	220	768.649	131	445.143	
	THB	1.585	744.800	-	-	
	SGD	-	-	(651)	(6.723.161)	
	CHF	-	-	3	36.489	
	GBP	-	-	6	25.550	
Subjumlah			5.501.734.278		6.164.460.840	Subtotal
Jumlah Liabilitas			80.443.181.674		97.138.447.927	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(50.530.275.967)		(71.694.330.735)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.504.683.421 pada tahun 2020 dan Rp 2.685.833.532 pada tahun 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been lower/higher by Rp 2,504,683,421 in 2020 and Rp 2,685,833,532 in 2019.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	57.725.583.398	23.876.438.099	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	49.662.721.595	65.274.081.217	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	131.266.995.190	139.679.119.000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	15.543.416.362	12.037.808.438	Other assets - security deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	14.249.852.529	8.673.450.505	Restricted cash and cash equivalents
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Obligasi	50.000.000.000	50.000.000.000	Bonds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek utang	111.934.083.010	108.236.723.800	Debt securities
Efek ekuitas	4.113.860.200	3.794.412.480	Equity securities
Investasi saham pada perusahaan lain	1.939.200.000	1.939.200.000	Investment in shares of stock in other companies
Jumlah	436.435.712.284	413.511.233.539	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

		2020					
		<u><= 1 Tahun/ <= 1 Year</u>	<u>1-2 Tahun/ 1-2 Years</u>	<u>3-5 Tahun/ 3-5 Years</u>	<u>> 5 Tahun/ > 5 Years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang komisi	31.746.285.524	-	-	-	-	31.746.285.524	Commissions payable
Utang lain-lain	<u>35.302.023.359</u>	<u>13.751.762.800</u>	<u>2.810.563.767</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51.864.349.926</u>	Other accounts payable
Jumlah	<u><u>67.048.308.883</u></u>	<u><u>13.751.762.800</u></u>	<u><u>2.810.563.767</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>83.610.635.450</u></u>	Total
		2019					
		<u><= 1 Tahun/ <= 1 Year</u>	<u>1-2 Tahun/ 1-2 Years</u>	<u>3-5 Tahun/ 3-5 Years</u>	<u>> 5 Tahun/ > 5 Years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang komisi	37.039.803.193	-	-	-	-	37.039.803.193	Commissions payable
Utang lain-lain	<u>22.456.699.038</u>	<u>7.077.592.000</u>	<u>17.547.017.976</u>	<u>632.805.000</u>	<u>-</u>	<u>47.714.114.014</u>	Other accounts payable
Jumlah	<u><u>59.496.502.231</u></u>	<u><u>7.077.592.000</u></u>	<u><u>17.547.017.976</u></u>	<u><u>632.805.000</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>84.753.917.207</u></u>	Total

36. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

36. Contingency

On January 20, 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (the principal) signed an oil drilling agreement with PT Chevron Pacific Indonesia (the Obligee) with a term of four (4) years and a contract value of US\$ 42,201,000, which was insured with the Company. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties involved, has to provide performance bonds of 5% to 10% based on the contract value. In relation to this, the principal issued performance bonds through the Company amounting to US\$ 2,110,050.

In May 24, 2008, there was an amendment on the contract value from US\$ 42,201,000 to US\$ 37,091,976. However, the Obligee did not inform the Company regarding this matter.

In 2012, the Obligee terminated the project unilaterally due to employees' strike. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties, requested to continue the drilling project, however, the Obligee disregarded it and continued the termination of the project. The insured submitted claim of the performance bonds to the Company.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan performance bonds tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.Jkt.Pst, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

On October 30, 2012, the Company settled the claim of the performance bonds amounting to US\$ 2,110,050 and charged the amounts to the principal. However, since there was a change in the contract value in 2009 from US\$ 42,202,000 to US\$ 37,091,971, the performance bonds amount should be changed to US\$ 1,854,599.

On September 23, 2013, the principal filed a law suit against PT Chevron Pacific Indonesia, as the Insured, and the Company, as the issuer, with No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst for the disbursement of the performance bonds.

On November 22, 2013, there was a collective Agreement No. 02094/SPKB/SP-RMY/DIR/XI/13, wherein the principal agreed to pay the related payable on the disbursement of performance bonds in five (5) years installment to the Company.

On December 2, 2013, the Central Jakarta Commercial Courts approved the agreement No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 dated November 22, 2013 based on his Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On March 13, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi, the principal, as plaintiff, has revoked the lawsuit related to the issuance of performance bond based on Decision Letter No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst.

On June 27, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi filed a civil lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia, because PT Saripari Pertiwi Abadi has not fully agreed with the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. The case is still on going in Central Jakarta District Court under case file No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, therefore the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst as discussed above cannot be implemented yet until there is permanent decision of the civil case No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

On July 21, 2014, the Company filed a lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia for the disbursement of performance bond No. 16.9463.02.08.0472, under Case File No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court which the Company demanded a refund on the disbursement of US\$ 2,110,050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa Pengadilan Negeri tidak berwenang memeriksa Gugatan Perusahaan melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase melainkan Perusahaan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPperdata..

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Chevron mengajukan Kasasi atas putusan Judex Factie, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yaitu No.357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dan No.577/Pdt/2015/PT.DKI. Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi yang diajukan oleh Chevron sesuai dengan Surat Keputusan No.3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017.

Subsequently, PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron) filed Exception Absolute Competence with regards to International Arbitrage, which this matter could not be tried in Central Jakarta District Court but through SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). The Company, as a surety, filed a dispute stating that the Company is not a party to the Contract 4373-OK entered into between Chevron and Saripari related to arbitration and is only subject to the transaction related to performance bond in accordance with article 1340 KUHPperdata.

The Central Jakarta District Court rejected the Exception Absolute Competence submitted by PT Chevron Pacific Indonesia through Decree No. Sela 357 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, dated January 13, 2015, and ordered that this case will be discussed upon the Company's submission of document.

The verdict of the lawsuit as documented in Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst as declared by the judges dated May 5, 2015 stated that Chevron (defendant) is guilty of an unlawful act, declared null and void and has no legal force on Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, and penalize to return all funds related to such Performance Bond amounting to USD 2,110,050 to the Company (plaintiff) in cash.

In relation to the Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, Chevron filed an appeal to the Jakarta High Court on January 13, 2016. The result of the decision as documented in Decision No. 577/Pdt/2015/PT.DKI strengthen the previous verdict of Central Jakarta District Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated May 5, 2015.

Chevron filed Cassation to the Supreme Court for the Judex Factie Decision of the District Court and High Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst and No. 577/Pdt/2015/PT.DKI. The Supreme Court accepted the cassation in accordance with the Decision Letter No. 3665 K/Pdt/2016 dated August 15, 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung, melalui surat putusan No. 731PK/PDT/2018, mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan, membatalkan Putusan Mahkamah Agung No. 3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017, yang membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 577/PDT/2015/PT.DKI tanggal 19 Januari 2016 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/PDT.G/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 5 Mei 2015.

Perusahaan kemudian mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Kasasi No.3665 K/PDT/2016, dan Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan PK tersebut lewat Putusannya No. 731 PK/PDT/2018 tanggal 8 Oktober 2018, dengan membatalkan Putusan Kasasi – No.3665 K/PDT/2016 tersebut.

Dengan demikian, Perusahaan mengakui pendapatan lain pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 29.762.255.250, Rp 29.331.805.050 dan Rp 30.555.634.050, jumlah tersebut dibukukan pada akun piutang lain-lain (Catatan 7).

Akan tetapi, Chevron kembali mengajukan permohonan PK kedua atas Putusan PK No. 731 PK/PDT/2018, dengan Register Perkara No. 50 PK/PDT/2020, yang sebetulnya tidak lazim dalam tertib hukum acara Perdata. Sesuai Informasi Perkara MARI, Mahkamah Agung telah memutus Perkara PK kedua Chevron tersebut pada tanggal 4 Desember 2020, dengan amar putusan putusan “Tidak Menerima” PK kedua Chevron tersebut, namun Perusahaan saat ini masih harus menunggu turunnya salinan resmi Putusan Perkara No. 50 PK/PDT/2020 tersebut dari Mahkamah Agung RI.

On October 8, 2018, the Supreme Court, through a decision letter No. 731PK/PDT/2018, granted the Company's appeal for a Judicial Review, canceling the Supreme Court Decision No. 3665 K/Pdt/2016 dated August 15, 2017, which canceled the Decision of the Jakarta High Court No. 577/PDT/2015/PT.DKI dated January 19, 2016 which corroborated the Decision of the Central Jakarta District Court No. 357/PDT.G/2014/PN. Jkt.Pst dated May 5, 2015.

The company then submitted a request civil (PK) for a review of the Cassation Decision No. 3665 K/PDT/2016, and the Supreme Court has granted the request civil of the Company through its decision No. 731 PK/PDT/2018 dated October 8, 2018, by canceling the Cassation Decision No. 3665 K/PDT/2016.

Accordingly, the Company recognized other income as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp 29,762,255,250, Rp 29,331,805,050 and Rp 30,555,634,050, respectively, the Company recognize in the others receivable (Note 7).

However, Chevron again submitted a request civil for a second review of PK Decision No.731 K/PDT/2018, which is actually uncommon in the civil procedural law, thus forcing this case to be re-examined in the Supreme Court of the Republic of Indonesia with case register No. 50 PK/PDT/2020. In December 2020, Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided with verdict “Not Receiving” the second PK of Chevron. The company is currently is still waiting for the official copy of case decision No. No. 50 PK/PDT/2020 from the Supreme Court of the Republic of Indonesia..

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

37. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2020				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	309.122.108.642	-	-	309.122.108.642	External parties
Antar segmen	-	25.609.034.000	(25.609.034.000)	-	Inter-segment
Jumlah	309.122.108.642	25.609.034.000	(25.609.034.000)	309.122.108.642	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	26.821.358.971	3.055.863.082		29.877.222.053	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	73.135.113	-	-	73.135.113	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(279.716.775.767)	(21.340.847.260)	25.609.034.000	(275.448.589.027)	Unallocated expenses
Laba usaha				63.623.876.781	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	4.876.127.619	8.329.284.124	-	13.205.411.742	Other income - net
Laba sebelum pajak				76.829.288.523	Profit before tax
Beban pajak	6.790.396.936	4.489.520.937		11.279.917.874	Tax expense
Laba tahun berjalan				65.549.370.649	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				65.545.412.374	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				3.958.275	Non-controlling interests
				65.549.370.649	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.418.768.208.124	66.451.468.936	(5.213.930.876)	1.480.005.746.185	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	62.502.416.380	7.143.462.511	(60.463.216.380)	9.182.662.511	Investments in shares of stock - associates
Jumlah					Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	20.039.798.668	7.334.765.664	-	27.374.564.332	Deferred tax assets
Lainnya					Others
Jumlah				1.516.562.973.028	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	909.529.635.831	18.527.050.458.00	-	928.056.686.289	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated liabilities
Utang pajak	21.088.225.644	666.432.089	-	21.754.657.733	Taxes payable
Lainnya	3.064.004.696	490.631.518	-	3.554.636.214	Others
	64.469.568.770	760.139.955	(5.213.930.876)	60.015.777.849	
Jumlah				1.013.381.758.085	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2019				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	334.875.630.216	-	-	334.875.630.216	External parties
Antar segmen	-	25.114.082.500	(25.114.082.500)	-	Inter-segment
Jumlah	<u>334.875.630.216</u>	<u>25.114.082.500</u>	<u>(25.114.082.500)</u>	<u>334.875.630.216</u>	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil investasi	20.606.055.836	4.113.711.268	-	24.719.767.104	Investment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	62.576.197	-	-	62.576.197	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(301.652.690.476)	(22.534.493.580)	25.114.082.500	(299.073.101.556)	Unallocated expenses
Laba usaha				60.584.871.961	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	12.767.462.297	1.657.865.061	-	14.425.327.358	Other income - net
Laba sebelum pajak				75.010.199.319	Profit before tax
Beban pajak	12.875.471.107	(733.712.721)	-	12.141.758.386	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u>62.868.440.933</u>	Profit for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk				62.865.106.299	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				3.334.634	Non-controlling interests
				<u>62.868.440.933</u>	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.462.948.853.795	67.256.682.673	(20.860.368.057)	1.509.345.168.412	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	56.216.597.782	8.413.067.469	(54.177.397.782)	10.452.267.469	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.519.797.435.881	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	18.491.505.656	9.712.888.016	-	28.204.393.672	Deferred tax assets
Lainnya				-	Others
Jumlah				<u>1.548.001.829.554</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	998.668.029.675	20.191.037.260	-	1.018.859.066.935	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	26.958.674.837	744.497.737	-	27.703.172.574	Unallocated liabilities
Utang pajak	1.684.096.128	1.455.454.472	-	3.139.550.600	Taxes payable
Lainnya	67.076.795.862	8.794.332.275	(20.860.368.057)	55.010.760.081	Others
Jumlah				<u>1.104.712.550.189</u>	Total

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

38. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 156,91% dan 151,37% (tidak diaudit).

38. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

As of December 31, 2020 and 2019, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the authorization of financial services and Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 156.91% and 151.37% (unaudited), respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity

2020					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	131.266.995.190	-	-	131.266.995.190	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	161.934.083.010	-	-	161.934.083.010	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.113.860.200	-	-	4.113.860.200	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.173.200.000	37.403.145.824	-	66.576.345.824	Investments in shares of stock
Properti investasi	165.412.000.000	-	59.551.343.155	105.860.656.845	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	516.905.068.916	37.403.145.824	84.556.273.671	469.751.941.069	Total investments
Kas dan setara kas	58.567.583.398	-	-	58.567.583.398	Cash and cash equivalents
Piutang premi	275.976.144.667	-	25.851.354.900	250.124.789.767	Premiums receivable
Piutang reasuransi	70.849.292.536	-	5.195.439.693	65.653.852.843	Reinsurance receivables
Tagihan Klaim Koasuransi	10.679.206.369	-	-	10.679.206.369	Coinurance receivables
Aset Reasuransi	331.189.566.120	-	-	331.189.566.120	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	1.575.277.043	-	-	1.575.277.043	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.738.732.214	50.140.435.786	-	58.879.168.000	Building, land and building
Aset tetap lain	7.260.138.361	-	7.260.138.361	-	Other property and equipment
Aset lainnya	135.174.582.146	-	135.174.582.146	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.416.915.591.770	87.543.581.610	258.037.788.771	1.246.421.384.609	Total Assets
2019					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	139.679.119.000	-	-	139.679.119.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	158.236.723.800	-	-	158.236.723.800	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.794.412.480	-	-	3.794.412.480	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.173.200.000	27.718.352.512	-	56.891.552.512	Investments in shares of stock
Properti investasi	162.071.000.000	-	57.936.438.442	104.134.561.558	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	517.959.385.796	27.718.352.512	82.941.368.958	462.736.369.350	Total investments
Kas dan setara kas	24.712.438.099	-	-	24.712.438.099	Cash and cash equivalents
Piutang premi	253.374.197.955	-	26.734.714.074	226.639.483.881	Premiums receivable
Piutang reasuransi	87.914.390.746	-	-	87.914.390.746	Reinsurance receivables
Tagihan Klaim Koasuransi	10.267.258.554	-	-	10.267.258.554	Coinurance receivables
Aset Reasuransi	407.155.210.508	-	-	407.155.210.508	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	9.258.029.251	-	-	9.258.029.251	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.868.831.268	40.684.191.999	-	49.553.023.267	Building, land and building
Aset tetap lain	9.134.064.111	-	9.134.064.111	-	Other property and equipment
Aset lainnya	103.336.843.782	-	103.336.843.782	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.431.980.650.070	68.402.544.511	222.146.990.925	1.278.236.203.656	Total Assets

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas
Entitas Induk**

**Solvency Margin Calculation of the
Parent Entity**

	2020	2019	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.246.421.384.609	1.278.236.203.658	Admitted assets
Liabilitas	1.048.817.075.403	1.103.053.087.040	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	197.604.309.206	175.183.116.618	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	24.873.750.000	23.783.571.338	Credit risk
Risiko likuiditas	4.267.660.000	3.143.283.283	Liquidity risk
Risiko pasar	32.284.360.000	29.606.497.355	Market risk
Risiko asuransi	52.687.970.000	45.782.604.949	Insurance risk
Risiko reasuradur	9.330.170.000	11.529.589.807	Reinsurance risk
Risiko operasi	2.489.415.935	1.889.402.680	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	125.933.325.935	115.734.949.412	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	71.670.983.271	59.448.167.206	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	156,91%	151,37%	Solvency Margin Attained

**b. Rasio Keuangan Perusahaan
terdiri dari:**

**b. The Company's Financial Ratios
are as follows:**

	2020	2019	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	118%	108%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	202%	146%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	70%	64%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	280%	278%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	0%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	10%	10%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2019 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2020 and 2019 are calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

39. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

39. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi
Syariah adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities, and results of operations of
Sharia Insurance Program are as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	2020	2019	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	5.820.427.293	5.658.261.285	Cash and cash equivalents
Piutang kontribusi	8.491.674.577	8.512.526.337	Contributions receivable
Piutang retakaful	2.772.165.944	39.765.941	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	94.147.288.946	96.961.755.360	Other accounts receivable *)
Aset retakaful	18.660.791.180	26.364.866.433	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	50.671.000.000	52.796.000.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	23.833.902.641	21.982.190.044	Available For Sale debt securities
Penyertaan	100.000.000	100.000.000	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	4.975.804.582	5.099.665.083	Property and equipment - net accumulated depreciation
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.763.648.677	3.494.223.937	Restricted cash
Aset lain-lain	36.312.388	22.320.779	Other assets
JUMLAH ASET	214.273.016.228	221.031.575.199	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	45.566.032.910	67.839.338.709	Unearned contribution reserves
Utang klaim	887.202.052	2.072.391.377	Claims payable
Klaim dalam proses	3.403.189.321	6.001.254.780	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	6.248.709.783	3.528.657.462	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	88.767.065	475.727.870	Retakaful payables
Utang komisi	682.995.647	632.543.264	Commissions payable
Utang pajak	498.503.826	9.247.186	Taxes payable
Utang lain-lain	607.468.835	307.195.987	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	57.982.869.439	80.866.356.635	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	26.488.124.862	27.487.683.325	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	104.797.091.411	87.672.604.723	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	129.802.021.927	112.677.535.239	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	214.273.016.228	221.031.575.199	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to conventional*

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	2020	2019	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	53.974.477.293	91.452.024.209	Gross contribution
Ujrah pengelola	(26.422.862.846)	(45.140.073.325)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(9.715.159.701)	(14.790.966.319)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	6.236.040.166	(7.896.167.442)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	24.072.494.912	23.624.817.123	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	30.409.332.219	33.333.274.066	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(10.024.258.622)	(12.640.197.647)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyesuaian teknis	(751.401.826)	874.314.975	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	19.633.671.771	21.567.391.394	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	4.438.823.141	2.057.425.729	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	1.913.833.218	2.069.206.975	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	(130.662.456)	(19.344.120)	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi neto	1.783.170.762	2.049.862.855	Net investment income
Zakat	(155.549.848)	(102.682.215)	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	6.066.444.055	4.004.606.369	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	(8.229.113.318)	(1.234.455.437)	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	(2.162.669.263)	2.770.150.932	Tabarru' fund surplus
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIF INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.163.110.800	(629.754.900)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Saldo awal	27.487.683.325	25.347.287.293	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	26.488.124.862	27.487.683.325	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	2020	2019	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi			Management revenues for insurance
asuransi (ujrah)	26.422.862.846	45.140.073.325	operator (ujrah)
Penyisihan ujrah	7.459.801.693	(3.792.395.106)	Provision for ujroh
Pendapatan pembagian surplus underwriting	8.229.113.319	1.234.455.437	Surplus underwriting distribution income
Hasil investasi	1.513.389.707	1.701.654.173	Income from investment
Jumlah pendapatan	43.625.167.565	44.283.787.829	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	1.045.403.793	1.551.801.232	Commission expense
Beban usaha	24.773.049.236	38.934.492.768	Operating expenses
Jumlah beban	25.818.453.029	40.486.294.000	Total expenses
LABA USAHA	17.806.714.536	3.797.493.829	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN	270.044.952	(1.654.703.931)	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	18.076.759.488	2.142.789.898	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	(451.918.987)	(53.569.747)	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	17.624.840.501	2.089.220.151	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(1.189.955.610)	-	TAX EXPENSE
LABA NETO	16.434.884.891	2.089.220.151	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	688.601.797	(970.215.053)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	17.123.486.688	1.119.005.098	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2019	25.004.930.516	726.907.852	85.826.691.774	111.558.530.142	Balance as of January 1, 2019
Jumlah laba komprehensif	-	-	2.089.220.150	2.089.220.150	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(970.215.053)	-	(970.215.053)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2019	25.004.930.516	(243.307.201)	87.915.911.924	112.677.535.239	Balance as of December 31, 2019
Jumlah laba komprehensif	-	-	16.435.884.891	16.435.884.891	Profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	688.601.797	-	688.601.797	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2020	25.004.930.516	445.294.596	104.351.796.815	129.802.021.927	Balance as of December 31, 2020

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

	2020	2019	
Sumber Dana Zakat			Zakah Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	451.918.987	53.569.747	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			Usage of Zakah Fund
Amil	(53.569.747)	(91.628.884)	Amil
Penurunan dana zakat	398.349.240	(38.059.137)	Decrease in zakah fund
Saldo awal dana zakat	53.569.747	91.628.884	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	451.918.987	53.569.747	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 173% dan 194% (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 173% and 194% (unaudited), respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan
Entitas Induk – Dana Tabarru'**

**Analysis of Admitted Assets of the Parent
Entity – Tabarru' Fund**

2020					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	26.501.000.000	-	-	26.501.000.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	15.485.355.900	-	-	15.485.355.900	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	41.986.355.900	-	-	41.986.355.900	Total investments
Kas dan setara kas	5.204.061.423	-	-	5.204.061.423	Cash and cash equivalents
Piutang premi	8.491.674.577	-	(872.051.126)	7.619.623.451	Premiums receivable
Piutang reasuransi	2.772.165.944	-	(107.238.242)	2.664.927.702	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset retakaful	18.660.791.180	-	-	18.660.791.180	Retakaful asset
Aset tetap	-	-	-	-	Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	19.460.947.531	-	(19.460.947.531)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	96.575.996.555	-	(20.440.236.899)	76.135.759.656	Total Assets
2019					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	26.951.000.000	-	(492.350.980)	26.458.649.020	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14.322.245.100	-	-	14.322.245.100	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	41.273.245.100	-	(492.350.980)	40.780.894.120	Total investments
Kas dan setara kas	5.259.243.237	-	-	5.259.243.237	Cash and cash equivalents
Piutang premi	8.512.526.337	-	(628.653.016)	7.883.873.321	Premiums receivable
Piutang reasuransi	39.765.941	-	(28.424.955)	11.340.986	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset retakaful	26.364.866.433	-	-	26.364.866.433	Retakaful asset
Aset tetap	-	-	-	-	Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	18.333.153.477	-	(18.333.153.477)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	99.782.800.525	-	(19.482.582.428)	80.300.218.096	Total Assets
2020					
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	76.135.759.657		80.300.224.095		Admitted assets
Liabilitas	70.087.871.694		72.295.117.199		Liabilities
	6.047.887.963		8.005.106.896		
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	997.120.577		949.254.043		Credit risk
Risiko likuiditas	1.199.284.903		1.810.618.470		Liquidity risk
Risiko operasional	26.501.000		26.951.000		Operating risk
Risiko reasuradur	1.266.843.502		1.330.313.285		Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	3.489.749.982		4.117.136.797		Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	2.558.137.981		3.887.970.099		Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	173%		194%		Solvency Margin Attained

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -
Dana Perusahaan**

**Solvency Margin of the Parent Entity for
Shareholders' Fund**

2020					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	24.170.000.000	-	(1.476.290.652)	22.693.709.348	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	8.348.546.741	-	-	8.348.546.741	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	32.618.546.741	-	(1.476.290.652)	31.142.256.089	Total investments
Kas dan setara kas	616.365.870	-	-	616.365.870	Cash and cash equivalents
Piutang premi	-	-	-	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset retakaful	-	-	-	-	
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	4.595.232.616	-	-	4.595.232.616	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	380.571.965	-	(380.571.965)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	116.273.671.990	-	(116.273.671.990)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	154.484.389.182	-	(118.130.534.607)	36.353.854.575	Total Assets
2019					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	25.845.000.000	-	(4.379.011.011)	21.465.988.989	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7.659.944.944	-	-	7.659.944.944	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	33.604.944.944	-	(4.379.011.011)	29.225.933.933	Total investments
Kas dan setara kas	399.018.049	-	-	399.018.049	Cash and cash equivalents
Piutang premi	-	-	-	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset retakaful	-	-	-	-	
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	5.064.382.563	-	-	5.064.382.563	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	35.282.519	-	(35.282.519)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	100.190.421.771	-	(100.190.421.771)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	139.294.049.847	-	(104.604.715.302)	34.689.334.545	Total Assets
2020					
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	36.353.854.575		34.689.334.545		Admitted assets
Liabilitas	24.682.367.255		26.616.514.609		Liabilities
	11.671.487.320		8.072.819.936		
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	277.067.896		268.085.769		Credit risk
Risiko likuiditas	-		-		Liquidity risk
Risiko operasional	61.247.923		26.966.535		Operating risk
Risiko reasuradur	-		-		Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	338.315.819		295.052.303		Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	11.333.171.501		7.777.767.633		Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	3.450%		2.736%		Solvency Margin Attained

40. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Dampak yang secara khusus dialami Grup salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan industri tersebut yang berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban perusahaan. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang reasuransi Grup.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2020
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.667.649.000

40. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the insurance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The impact that is specifically experienced by the Group is that it delays payment of premiums receivable from customers due to slowing down the industry which resulted in the delayed payment of the Company's obligations. In addition, the weakening effect of the Rupiah currency also affects the payment of the Group's reinsurance payable.

In general, this condition also affects the achievement of premium target because many Group delay the procurement process or tender insurance.

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2020	2019
Acquisition of property and equipment through capital lease	12.001.845.000	

**42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2020	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	20.191.037.260	(6.323.821.329)	-	4.659.834.527	18.527.050.458	Lease liabilities

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	13.928.916.956	(5.739.724.696)	-	12.001.845.000	20.191.037.260	Lease liabilities

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. Events after the Reporting Period

Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Consolidated financial statements.

**44. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan
Penyesuaian atas Laporan Keuangan**

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

Penangguhan penerapan PSAK No. 71

Perusahaan memilih untuk menangguhkan penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan, seperti yang diatur dalam Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi.

Penerapan PSAK No. 73

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,5%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak guna sewa Perusahaan meningkat masing-masing sebesar Rp 14.207.680.557.

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

**44. New Financial Accounting Standards and
Adjustment of Financial Statements**

Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements

Suspension of application PSAK No. 71

The Company has availed of temporary exemption from adoption of PSAK 71: Financial Instruments, as regulated in the Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts.

Application of PSAK No. 73

The Company has applied PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020. On the application of PSAK No. 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 6.5%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial as of December 31, 2019. By applying this standard, as of January 1, 2020 the Company's right-to-use assets increased by Rp 14,207,680,557, respectively.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Company has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

	2020	2019
ASET		
Kas dan bank	64.388.010.691	30.370.699.384
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	278.358.690.310	257.089.177.176
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	73.621.458.480	87.954.156.687
Aset Reasuransi	349.850.357.300	433.520.076.941
Investasi		
Deposito berjangka	181.937.995.190	192.475.119.000
Efek utang tersedia untuk dijual	111.934.083.010	108.236.723.800
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	50.000.000.000
Sukuk	23.833.902.641	21.982.190.044
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.113.860.200	3.794.412.480
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	27.234.000.000	27.234.000.000
Perusahaan lain	2.039.200.000	2.039.200.000
Piutang lain-lain - bersih	51.997.380.051	60.281.111.750
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	74.603.149.518	23.102.560.462
Properti Investasi	165.412.000.000	162.071.000.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	19.013.501.206	12.167.674.442
Aset pajak tangguhan	20.380.518.356	18.491.505.656
Aset lain-lain	19.434.325.664	19.903.951.633
JUMLAH ASET	1.518.152.432.617	1.510.713.559.455
LIABILITAS		
Utang klaim	52.543.736.217	56.377.357.170
Utang reasuransi	2.794.984.894	3.121.896.229
Utang komisi	31.746.285.524	37.039.803.193
Utang pajak	3.064.004.696	1.884.096.128
Liabilitas kontrak asuransi	822.444.629.198	902.128.973.084
Utang lain-lain	115.748.800.756	67.076.795.862
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.088.225.644	26.958.674.837
Jumlah Liabilitas	1.049.430.666.929	1.094.387.596.503
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 420.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 234.064.634 saham	152.141.920.000	117.032.317.000
Tambahan modal disetor	1.710.209.470	36.819.812.470
Saldo laba	309.594.014.722	261.903.620.713
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5.275.621.496	570.212.769
Jumlah Ekuitas	468.721.765.688	416.325.962.952
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.518.152.432.617	1.510.713.559.455

ASSETS

Cash on hand and in banks
Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance assets
Investments
Time deposits
Held-to-maturity bonds
Available For Sale debt securities
Sukuk
Available-for-sale equity securities
Investments in shares of stock
Associates
Other companies
Other accounts receivable - net
Property and equipment - net of accumulated depreciation
Investments properties
Restricted cash and cash equivalents
Deferred tax assets
Other assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Claims payable
Reinsurance payables
Commissions payable
Taxes payable
Insurance contract liabilities
Other accounts payable
Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 420,000,000 shares
Issued and paid-up - 234,064,634 shares
Additional paid-in capital
Retained earnings
Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities
Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	1.485.450.251.023	1.468.827.174.961	Gross premiums
Premi reasuransi	(161.767.043.947)	(278.958.128.249)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(543.231.251)	(12.368.654.702)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1.323.139.975.825	1.177.500.392.010	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	878.566.964.602	853.529.183.654	Gross claims
Klaim reasuransi	(154.249.511.734)	(238.907.787.302)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	10.429.586.495	(3.738.952.285)	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	734.747.039.363	610.892.444.067	Net claims expense
Beban komisi neto	279.270.827.820	231.742.317.728	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	1.014.017.867.183	842.624.761.795	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	309.122.108.642	334.875.630.215	Underwriting Income
Hasil Investasi	26.967.629.197	20.606.055.836	Income from investments
Pendapatan dividen	4.921.713.722	7.825.815.588	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	341.011.451.561	363.307.501.639	Net operating revenues
BEBAN USAHA	277.976.543.508	301.652.690.475	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	63.034.908.053	61.654.811.164	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	1.587.169.508	12.767.462.297	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	64.622.077.561	74.422.273.461	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	6.449.677.249	12.875.470.934	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	58.172.400.312	61.546.802.527	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	7.587.330.868	(5.883.415.653)	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.664.812.791)	1.470.853.913	Remeasurement of defined benefit liability
	5.902.518.077	(4.412.561.740)	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	4.705.408.727	3.096.134.624	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of AFS investment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	68.780.327.116	60.230.375.411	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	107.279.711.000	735.170.270	274.634.150.782	(2.525.921.855)	380.123.110.197
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	61.546.802.354	-	61.546.802.354
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya	-	-	(4.412.581.740)	-	(4.412.581.740)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	3.096.134.624	3.096.134.624
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	57.134.240.614	3.096.134.624	60.230.375.238
Transaksi dengan pemilik Pembelian Saham Bonus	9.752.606.000	36.084.642.200	(51.627.219.813)	-	(5.789.971.613)
Dividen tunai	-	-	(18.237.550.870)	-	(18.237.550.870)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	117.032.317.000	36.819.812.470	261.903.620.713	570.212.769	415.325.962.952

*) Using cost method

*) Menggunakan metode biaya

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Penghasilan Komprehensif					
Laba tahun berjalan	-	-	58.172.400.312	-	58.172.400.312
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	5.902.518.077	-	5.902.518.077
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	4.705.408.727	4.705.408.727
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	64.074.918.389	4.705.408.727	68.780.327.116
Transaksi dengan pemilik					
Penerbitan Saham Bonus	35.109.603.000	(35.109.603.000)	-	-	-
Dividen tunai	-	-	(16.384.524.380)	-	(16.384.524.380)
Jumlah transaksi dengan pemilik	35.109.603.000	(35.109.603.000)	(16.384.524.380)	-	(16.384.524.380)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	152.141.920.000	1.710.209.470	309.594.014.722	5.275.621.496	468.721.765.688

*) Using cost method

*) Menggunakan metode biaya

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1,464,180,737,889	1,403,721,397,999	Premiums
Klaim reasuransi	168,582,209,941	234,791,429,110	Reinsurance claims
Lain-lain	4,984,575,443	6,218,422,308	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(882,400,585,555)	(852,378,521,384)	Claims
Premi reasuransi	(162,093,955,282)	(282,595,084,614)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(291,410,172,253)	(236,732,989,039)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(275,315,952,475)	(273,398,982,444)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	26,526,857,708	(374,328,064)	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(18,272,982,508)	(20,714,639,197)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8,253,875,200	(21,088,967,261)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	791,956,655,760	873,388,397,493	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	29,670,155,261	22,864,029,770	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	2,146,694,000	1,082,564,933	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(781,419,531,950)	(854,258,316,493)	Placements in time deposits
Perolehan aset tetap	(1,905,053,615)	(3,659,752,378)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	40,448,919,456	39,216,923,325	Net Cash provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(16,272,822,539)	(18,115,800,283)	Payment of dividends
Pembayaran pajak atas dividen saham	-	(5,789,971,613)	Payment of tax share on dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	32,429,972,117	(5,777,815,832)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK BERSIH AWAL TAHUN	30,370,699,384	35,351,346,789	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	1,587,339,190	797,168,427	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	64,388,010,691	30,370,699,384	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Rangko Kapal/ Marine Hull	Pengangkutan Udara/ Aviation	Rakayasa/ Engineering	Bond/ Bonds	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/Total	
									2020	2019
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi	108.530.272.374	43.018.725.269	975.595.802.293	15.546.771.829	-	19.486.553.357	13.522.961.857	311.045.934.234	1.485.450.251.023	1.468.827.174.862
Premi bruto	(73.950.580.911)	(26.886.878.250)	(9.138.330.264)	(9.402.443.389)	-	(10.900.632.674)	(7.160.872.447)	(25.208.501.012)	(161.767.943.947)	(278.958.128.249)
Pena asuransi										
Kenaikan premi belum	(1.910.744.566)	248.289.364	11.282.080.587	3.013.829.727	-	1.356.635.445	(448.570.353)	(14.044.951.458)	(543.231.251)	(12.388.654.701)
merupakan pendapatan dan manfaat										
polis masa depan	31.823.946.797	16.381.136.383	877.719.652.616	9.168.153.187	-	9.944.896.131	6.313.748.967	271.792.481.764	1.323.139.975.825	1.177.500.382.012
Jumlah pendapatan premi										
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim	48.620.667.206	8.613.509.066	428.128.407.994	10.289.588.617	-	6.680.520.021	217.664.040	375.018.278.858	876.665.964.602	893.529.183.654
Klaim bruto	(35.038.910.849)	(6.628.360.423)	(15.674.132.017)	(5.487.116.989)	-	(4.188.813.058)	(29.838.729)	(87.193.537.259)	(154.249.511.734)	(238.967.787.302)
Klaim reasuransi					33.660	115.770.042	185.107.623	4.127.390.494	10.429.588.495	(3.738.552.285)
Kenaikan estimasi klaim	(1.726.744.046)	33.060.815.356	(27.340.123.954)	2.009.337.320	-	-	-	-	-	-
Jumlah beban klaim	11.853.012.311	35.044.984.399	366.115.152.023	6.811.104.938	33.660	2.568.677.005	372.962.934	281.950.132.083	734.747.039.363	810.882.444.067
Beban (pendapatan) komisi neto	(22.205.084.704)	(7.190.787.853)	(840.316.873)	(1.547.106.248)	-	(3.230.520.178)	(2.471.760.888)	(6.013.833.483)	(42.300.373.032)	(74.493.346.959)
Pendapatan komisi	14.619.792.316	9.125.598.854	241.344.187.922	2.298.896.115	-	3.365.986.305	2.693.586.589	47.165.180.750	321.571.260.852	306.235.695.687
Beban komisi	(7.586.262.386)	1.931.840.986	240.803.871.049	751.748.867	-	355.478.128	221.836.001	42.692.347.167	279.270.827.820	231.742.317.728
Jumlah beban komisi neto	4.286.719.923	36.976.605.395	827.019.023.072	7.562.851.802	33.660	2.935.155.133	594.798.935	334.842.478.260	1.014.017.887.183	842.624.761.795
Jumlah beban underwriting	27.563.226.874	(20.596.869.012)	350.700.629.944	1.596.301.362	(33.860)	6.889.700.598	5.716.950.032	(62.646.997.496)	308.122.108.642	334.875.630.217
HASIL UNDERWRITING										

**Kantor Pusat**

Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340

Telp. : (021) 31937148 (Hunting)

Fax. : (021) 31934825, 3921061, 3107448

Email : Info@asuransiramayana.co.id

Website : www.asuransiramayana.co.id